



THE IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING BY ENGLISH LECTURERS IN TEACHING WRITING SKILL AT ENGLISH DEPARTMENT OF LANCANG KUNING UNIVERSITY

THESIS

Submitted to State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree
of Master in English Education



UIN SUSKA RIAU

By:

NURHIDAYAH
SRN.21890125380

**POSTGRADUATE PROGRAM
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Nurhidayah
 Nomor-Induk Mahasiswa : 21890125380
 Gelar Akademik : M.Pd (Magister Pendidikan)
 Judul : The Implementation Of Online Learning By English Lecturers In Teaching Writing Skill At English Department Of Lancang Kuning University

Tim Penguji:

Dr. Idris, M. Ed.
 Penguji I/Ketua

Dr. Abu Bakar. M. Pd
 Penguji II/Sekretaris

Abdul Hadi, MA., Ph.D
 Penguji III

Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

27 Oktober 2020

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang
 Dalam mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



EXAMINER APPROVAL SHEET

This thesis entitled "The Implementation of Online Learning by English Lecturers in Teaching Writing Skill at English Department Lancang Kuning University", written by:

Name : Nurhidayah
Student Number : 21890125380
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education

It has been examined and revised based on the feedback provided by the Thesis Examiner Team of Postgraduate Program UIN Suska Riau in the final exam held on Tuesday, October 27th, 2020

Approved by:

Examiner I
Abdul Hadi, MA, Ph.D
NIP. 1973011182000031001

Date: October 27th, 2020

Examiner II
Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197905122007101001

.....
Date: October 27th, 2020

Acknowledged by:
Head of Islamic Education Study Program

Dr. Andi Murplati, M.Pd
NIP. 196508171994022001

Halaman ini dilindungi Undang-Undang. Penyalinan atau penggunaan tanpa izin UIN Suska Riau adalah pelanggaran hukum yang dapat dikenakan sanksi pidana. Untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, atau publikasi, penyalinan atau penggunaan harus disertai dengan izin UIN Suska Riau. Penyalinan atau penggunaan tanpa izin UIN Suska Riau dapat dikenakan sanksi administratif.



SUPERVISOR APPROVAL SHEET

This thesis entitled "The Implementation of Online Learning by English Lecturers in Teaching Writing Skill at English Department Lancang Kuning University", written by:

Name : Nurhidayah
Student Number : 21890125380
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education

has been corrected and revised based on the feedback by provided by the Thesis Consultant Team in final exam held on Tuesday, October 27th, 2020

Approved by;

Supervisor I
Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197905122007101001

.....
Date: October 27th, 2020

Supervisor II
Drs. H. Promadi, MA, Ph.D
NIP. 196408271991031009

.....
Date: October 27th, 2020

Acknowledged by:
Head of Islamic Education Study Program

Dr. Andi Murmati, M.Pd
NIP. 196508171994022001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa Islam UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



APPROVAL SHEET

The thesis entitled "The Implementation Of Online Learning By English Lecturers In Teaching Writing Skill At English Department Of Lancang Kuning University"

is written by :

Name : Nurhidayah
Students Number : 21890125380
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education

is accepted and approved to be examined at the thesis examination of Postgraduate Program of State Islamic University (UIN) of Sultan Syarif Kasim Riau.

Date : September 14th, 2020
Consultant I

Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197905122007101001

Date : August 27th, 2020
Consultant II

Drs. H. Promadi, MA, Ph.D
NIP. 196408271991031009

Acknowledged by:
Head of Islamic Education Study Program

Dr. Hj. Andi Murnjati, M.Pd
NIP. 196508171994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CONSULTANT APPROVAL SHEET

**The Director of Postgraduate Program
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru**

Assalamu'alaikum Warahamtullahi Wabarakatuhu

**Having read, analysed, corrected and revised the thesis with title mentioned below
written by:**

Name : Nurhidayah
Student Number : 21890125380
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education
Title : "The Implementation Of Online Learning By English
 Lecturers In Teaching Writing Skill At English
 Department Of Lancang Kuning University"

**has been approved to be examined and assessed in the final exam to be held by the
Postgraduate Program UIN Suska Riau.**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Consultant I

Dr. Bukhori, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 197905122007101001

UIN SUSKA RIAU



CONSULTANT APPROVAL SHEET

**The Director of Postgraduate Program
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum Warahmtullahi Wabarakatuhu

**Having read, analysed, corrected and revised the thesis with title mentioned below
written by:**

Name : Nurhidayah
Student Number : 21890125380
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education
Title : "The Implementation Of Online Learning By English
Lecturers In Teaching Writing Skill At English
Department Of Lancang Kuning University"

**has been approved to be examined and assessed in the final exam to be held by the
Postgraduate Program UIN Suska Riau.**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Consultant II

Drs. H. Promadi, MA, Ph.D
NIP. 196408271991031009

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Disetujui dan Ditetapkan di Pekanbaru pada tanggal 10 Januari 2023.

Direktor Postgraduate Program
 Prof. Dr. H. Nurhidayah, M.Pd., Ph.D
 NIP. 19630810198001001



STATEMENT OF ACADEMIC INTEGRITY

I, the undersigned,

Name : NURHIDAYAH
 Student Number : 21890125380
 Place of Birth : Lubuk Soting, Rokan Hulu
 Date of Birth : March 03th, 1995
 Program of Study : Islamic Education
 Field of Study : English Education

State that the thesis I wrote which entitled: “The Implementation of Online Learning by English Lecturers in Teaching Writing Skill at English Department Lancang Kuning University” as one of requirements to get Magister degree of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, is truly my own work. There are some parts in the thesis quoted other works. I have written the sources clearly stated based on the norm, procedure, and ethic of scientific writing.

If in the future, it is found that the whole of parts of this thesis is not my work or there are any plagiarisms in some parts, I will accept the sanctions based on the related regulation and law.

Pekanbaru, January 21th, 2021



NURHIDAYAH
 SRN. 21890125380



ACKNOWLEDGEMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the Name of Allah the Most Gracious and the Most Merciful

Praise belongs to Allah Almighty, the Lord of the universe. Regard and pray to our Prophet Muhammad, Peace Be upon Him. This thesis is submitted to fulfill the partial requirements for a Master Degree in English Education at the Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). The thesis is entitled “The Implementation of Online Learning by English Lecturers in Teaching Writing Skill at English Department of Lancang Kuning University”. I am deeply grateful that I have completed my study at the Postgraduate Program of UIN Suska Riau. Therefore, I would like to express my gratitude and sincere thanks to:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. The Task Executor Of Rector Of State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. Afrizal, M, MA, the Director of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D, Vice Director of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Andi Murniati, M.Pd, Chairperson of Islamic Education Department of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
5. My Supervisors, Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd. and Drs. H. Promadi, MA, Ph.D, for providing me with corrections, supervision, advice, and guidance from the very early stage of this research as well as giving me extraordinary experiences throughout the past few months until the completion of this thesis.



6. My Parents, Pandapotan (father), Esrida (mother) and my brothers Muhammad Rajali, Muhammad Raja, Andrean Kaspari, and Surya Paloh for their endless prayers, sacrifice, love and affection, as well as support throughout my life.

7. My best friends, for their help and support during my study at the Postgraduate Program of UIN Suska Riau.

Finally, I realize that there are many weaknesses in this thesis. Therefore, constructive criticisms and suggestion are welcomed for the improvement of this thesis. May Allah Almighty bless us all. Aamiin

The Writer

NURHIDAYAH
SRN. 21890125380

UIN SUSKA RIAU

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENT.....i

TABLE OF CONTENTSiii

LIST OF TABLESvi

ABSTRACTx

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of Study..... 1

1.2 Statement of the Problem 3

1.3 Scope of the Study..... 5

1.4 Purpose of the Study 5

1.5 Research Question..... 6

1.6 Significance of the Research 6

1.7 Definition of Key Terms 7

CHAPTER II LITERATURE REVIEW

2.1 The Nature of Online Learning 8

2.1.1 Definition of Online Learning 8

2.1.2 Benefit of Online Learning..... 9

2.1.3 Designing Online Learning Material 10

2.1.4 Implication of Online Learning 12

2.1.5 Role of Interaction in Online Learning..... 18

2.1.5.1. Defining and Valuing Interaction in Online Learning..... 18

2.1.5.2. Students-Content Interaction..... 23

2.1.5.3. Students-Teacher Interaction..... 24

2.1.5.4. Teacher-Content Interaction..... 24





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.5.5. Teacher-Teacher Interaction.....	25
2.1.5.6. Content-Content Interaction.....	25
2.1.5.7. Asynchronous Communication and Synchronous Communication.....	26
2.1.5.7.1. Asynchronous Communication.....	26
2.1.5.7.2. Synchronous Communication.....	29
2.1.6 The Nature of Writing Skill.....	30
2.1.6.1. Definition of Writing.....	30
2.1.6.2. The Purpose of Writing.....	33
2.1.6.3. Scientific Writing.....	34
2.1.6.4. Components of Writing.....	36
2.1.6.5. Process of Writing.....	38
2.1.6.6. The Advantages of Writing.....	40
2.1.7 Teaching Writing.....	41
2.1.7.1. Principle of Teaching Writing.....	43
2.1.8 Teaching Writing Online.....	47
2.1.8.1. Assignment and Activities in Teaching Writing Online.....	49
2.1.9 Assessment in Teaching Writing Online.....	57
2.1.9.1. Multimodal “Norming”.....	57
2.1.9.2. The “Ugly” Composition.....	58
2.1.9.3. Collaborative Rubric Development.....	59
2.1.9.4. Peer Studio Review.....	60
2.1.10 Advantages and Disadvantages of Online Learning / E- Learning.....	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan, atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.1. Advantages.....61
 2.10.2. Disadvantages.....64
 2.2 Relevances of the studies.....66
 2.3 Theoretical Framework.....70

CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY

3.1 Research Design71
 3.2 Participant71
 3.3 Time and Setting of the Research72
 3.4 Technique of Data Collection72
 3.5 Technique of Analysis Data.....74

CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION

4.1 Research Finding78
 4.1.1 How is the process on online (distance) learning used by English lecturers in teaching writing skill ?.....79
 4.1.2 What are activities done by students in online learning?.....89
 4.1.3 What are the problems faced by lecturers in using online (distance) learning?.....102
 4.1.4 What are the problems faced by students in using online learning?.....106
 4.2 Discussion112

CHAPTER V CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

5.1 Conclusions122
 5.2 Suggestions.....123

REFERENCES

APPENDIXES

LIST OF TABLE

Table 4.1. Organization of the Presentation of the Research Findings



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

NURHIDAYAH (2020): The Implementation of Online Learning by English Lecturers in Teaching Writing Skill at English Department of Lancang Kuning University

The Covid-19 pandemic has had bad impact on many aspects of education. Many forms of learning carried out by educators have been transferred to online learning. Material explanations, assignments, and evaluations are also done in online modes. The purpose of this study was to explore the the implementation of online learning by English lecturers in teaching writing skill at English Department of Lancang Kuning University, which involved the students and lecturers' activities and the problems in implementation of online learning faced by the lecturers and students. This research was a qualitative study using documentation and interviews in collecting the required data. The results of this study showed that the learning process carried out by lecturers in writing activities were conducted by using WhatsApp platform, google classroom, and blogs. Writing lecturers provided material and assignments through the application platform. Students only received the materials and assignments from lecturers and worked on the assignments. Then, the problems that arose in the lecturers' teaching writing online was that the lecturers had difficulty explaining in detail about the learning material that has been sent to students. The students' problems were that the students felt difficult to comprehend the material because there was no explanation from the lecturer. Then, the students tried to comprehend the material individually. Therefore, it can be concluded that online learning is not effective in teaching writing skill to English Department students of Lancang Kuning University.

Keywords: Online Learning, Writing Skill.



ABSTRAK

NURHIDAYAH 2020 ; Penerapan Pembelajaran Online Oleh Dosen Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis di Jurusan Bahasa Inggris UNniversitas Lancang Kuning

Virus Corona-19 berdampak buruk dalam dunia pendidikan, segala bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik dialihkan kedalam pembelajaran online. Dimulai dari penjelasan materi, penugasan, serta evaluasi juga dilakukan secara online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran online dalam pengajaran menulis. Dalam hal ini penulis memaparkan aktivitas yang dilakukan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran online dan permasalahan yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi serta wawancara dalam melengkapi data yang dibutuhkan. Adapun hasil penelitian ini adalah; pembelajaran yang dilakukan oleh dosen didalam pembelajaran writing yaitu menggunakan platform *whatsapp*, *google classroom*, dan *blogg*. Dosen writing memberikan materi dan penugasan melalui paltform aplikasi tersebut. Kemudian, mahasiswa hanya menerima materi dan tugas dari dosen yang bersangkutan dan mengerjakannya secara daring. Kemudian, adapun permasalahan yang dihadapi oleh dosen didalam pembelajaran writing secara online yaitu dosen mengalami kesulitan didalam menjelaskan secara detail mengenai pembelajaran yang telah di kirimkan kepada mahasiswa, begitu juga sebaliknya, mahasiswa mengalami kendala didalam memahami materi dan dalam pengerjaan tugas yang diberikan sehingga mereka hanya memahami materi secara individu melalui *google*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online tidak effective dilakukan dalam pembelajaran menulis.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Matakuliah Menulis

ملخص

نور هداية، 2020: تحليل استخدام التعليم عبر الإنترنت الذي قام به معلم مادة الدراسة الكتابة في كلية التربية والتعليم بجامعة لانسانج كونينج بكنبارو.

في عصر هذا الوباء، يتم تحويل جميع أشكال التعليم التي يقوم بها المعلم إلى التعليم عبر الإنترنت. بدءاً من شرح المادة فتقديم الواجبات والتقييم الذي يتم تنفيذه عبر الإنترنت. فأما أهداف هذا البحث فهي لمعرفة الأنشطة التي قام بها المعلم والطلاب والمشكلات التي تواجههم في عملية التعليم عبر الإنترنت لاسيما في مادة الدراسة الكتابة. هذا البحث بحث كمي باستخدام طريقة التوثيق والمقابلة لاستكمال البيانات المطلوبة. فأما نتائج هذا البحث فهي أن التعليم الذي قام به المعلم في تعليم الكتابة هو باستخدام واتساب وغوغل غرفة الفصل وبلوغ. يقدم معلم الكتابة المواد الدراسية والواجبات من خلال ذلك التطبيق. بعد ذلك، إنما يتلقى الطلاب المواد الدراسية والواجبات من المعلم ويقومون به عبر الإنترنت. فأما المشكلات التي يواجهها المعلم في تعليم الكتابة عبر الإنترنت فهي أن المعلم أصابه الصعوبة في شرح المادة المادة التي تم إرساله إلى الطلاب تفصيلي، وعلى عكس ذلك أن يواجه الطلاب مشاكل في فهم المادة وفي تنفيذ الواجبات المعطاة حتى يفهموا المواد بشكل فردي عبر غوغل. فلذلك، يمكن الاستنتاج أن التعليم عبر الإنترنت ليس فعالاً في تعليم الكتابة.

الكلمات الأساسية: التعليم عبر الإنترنت، مادة الدراسة الكتابة



CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background of the Study

Lately, various countries in the world were shocked by an epidemic caused by a virus called corona or better known as covid-19 (Corona Virus Diseases-19). This virus initially began to develop in Wuhan, China. This virus outbreak is spread very quickly to various countries in the world. The World Health Organization (WHO) considers the outbreak spreading the covid-19 virus as a global pandemic of our time.

Education in Indonesia has become one of the areas affected by the covid-19 pandemic. With the restrictions on interaction, the Ministry of Education in Indonesia also issued a policy to temporarily close schools / colleges and replace the Teaching and Learning process (KBM) by using online learning systems. As predicted by many, using this online learning system potentially causes problems to arise for students, lecturers and teachers. These include problems such as a subject matter that has not been fully delivered by the teacher, and the teacher replaces it with other assignments. This becomes a problem for students because the tasks given by the teacher are quite many.

Furthermore, online learning is the newest and most popular form of distance education today. Within the past decade, it has had a major impact on postsecondary education and the trend is only increasing. Online learning is a form of distance learning or distance education, which has long been a part of the American education system, and it has become the largest sector of distance

learning in recent years (Bartley & Golek, 2004; Evans & Haase, 2001). This means that the teachers and students meet through online media. In this case the teacher explains learning materials to students as they teach face to face. Students can also listen and ask if there is part of the lesson that they do not understand. The terms “online learning,” “virtual learning,” and “e-learning” are interchangeable. Similarly, other terms including cyberschools and electronic courses do not have generally understood meanings. All of these terms refer to some sort of Internet- or computer-based instruction, but two courses that are both called “online” may in fact be very different in terms of production values, level of teacher involvement, instructional technology, and other factors. However, not all students can accept this online learning. In fact, the average ability of students can develop if there is direct guidance. This is because they can complain about the learning given directly. Then, based on the phenomena that had been observed, the students took the online learning were only as the requirement, then they did not care about the material. And in lectures, students are required to be able to complete all courses even though online learning is limited by time and space.

Furthermore, in English subject, not all skills in English can always be taught online, such as in learning to write in English. In learning to write, students must go through a process that leads them to produce good writing. The process is normally done face to face. According to Oshima and Hongue in Liza (2013, p. 437), “writing is a process, not a product”. It needs study and practice to develop this skill. It means that writing need a process and not only focus on the product. Process approach focuses more on the various classroom



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

activities which are believed to promote the development of skilled language use. Thus, it can be concluded that writing is a process to create a written text.

However, according to previous study by Carolan et al. (2015) the teaching of writing skill can be carried out by using online interaction. They applied the writing process step by step. In each step, the teacher gave feedback for students to revise b their writing. The study suggests that the students were enthusiastic in learning and the teacher could help students improve in their academic writing.

Considering the illustration above, it is important to conduct studies in order to prove the result of the study about online learning and to explore the writing process implemented by the teachers or lecturers in online learning. In this study, the researcher conducted the research at FKIP UNILAK, where according to the researcher's observation, online learning have been impeneted in this university. Therefore, the title of this study is **“The Implementation of Online Learning by English Lecturers in Teaching Writing Skill at English Department of Lancang Kuning University”**

1.2.Statement of the Problem

Online learning is the newest and most popular form of distance education today. Within the past decade, it has had a major impact on postsecondary education and the trend is only increasing. Online learning is education that takes place over the Internet. It is often referred to as “e-learning” among other terms. However, online learning is just one type of “distance



learning”, the umbrella term for any learning that takes place across distance and not in a traditional classroom.

Online learning refers to instructional environments supported by the Internet. Online learning comprises a wide variety of programs that use the Internet within and beyond school walls to provide access to instructional materials as well as facilitate interaction among teachers and students. Online learning can be fully online or blended with face-to-face interactions.

In online learning, not all students can accept this learning presence. Based on observations of students who have experienced online learning, there are several problems faced by students. The problems faced by students are (1) the learning explanation is not too clear and detailed, so students cannot understand it, (2) some students say that this learning is very costly, because students must use large internet quotas to be able to connect in online learning sites, and (3) the learning is very short, so students do not have the opportunity to ask questions about material that they do not understand. Thus, based on the problem, it can be concluded that online learning is still not effective for the students.

However, some previous studies such as Ragan (2015), Carolan (2015), Nosseir (2009) stated that the online learning was effective in teaching and learning process. The success or failure of a learning process cannot be separated from the collaboration of teachers and students. Referring to the previous studies, the teacher and lecturers did the appropriate process in conducting online learning. It was found that, despite the many problems faced by students in online learning, the teaching and learning process could be



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

implemented well by the teacher. Therefore, the researcher was interested to explore and explain the process and problems experienced by the lecturers in implementing online learning, especially in English Department of Lancang Kuning University. This is because English Department of Lancang Kuning University has implemented online learning in teaching and learning process. In this study, the researcher was interested in conducting a study aimed to explore the implementation of online learning process in teaching writing skill.

1.3. Scope of the Study

This study explored the lecturers' implementation of online learning, especially in teaching writing skill. The researcher limited the study on analysis of the implementation of lecturers' online teaching of writing skill and on the problems faced by the lecturers in conducting online learning to facilitate the teaching of writing skill.

1.4. Purposes of the Study

The purposes of this study, which is derived from the statement of the problem, are :

1. To explain the implementation of the process in teaching writing by using online learning by lecturers.
2. To describe activities carried out by students in the implementation of online learning.
3. To explain the problems faced by lecturers in the implementation of online learning.



4. To explore the problems faced by students in the implementation of online learning.

1.5. Research Question

Based on the explanation above, the problems of this study were formulated into the following research questions:

1. How was the implementation of online learning by English Lecturers in teaching writing skill to students of English department of Lancang Kuning, University?
2. What were the activities done by students in implementation of online learning by English Lecturers in teaching writing skill to students of English department of Lancang Kuning University?
3. What were the problems faced by lecturers in implementation of online learning by English lecturers in teaching writing skill to students of English department of Lancang Kuning, University?
4. What were the problems faced by students in implementation of online learning by English lecturers in teaching writing skill to students of English department of Lancang Kuning, University?

1.6. Significance of the study

This study is projected to give contribution to both theoretical and practical improvement of the process in teaching writing skill through online learning. Theoretically, the writer expects that this study can contribute as a



reference in the implementation of online learning for teaching writing skill.

Practically, this study can provide insights for other lecturers in the process of teaching writing through online learning.

1.7. Definition of key terms

In this study, it is important to present the definition of the key terms used in this study in order to avoid misunderstanding and misinterpretation. The definitions of these key terms are stated as follow :

Writing is defined as composing processes, text type or genres, text functions or structures, topical themes, and personal expression.

Online learning refers to instructional environments supported by the Internet. Online learning comprises a wide variety of programs that use the Internet within and beyond school walls to provide access to instructional materials as well as facilitate interaction among teachers and students



CHAPTER II

REVIEW OF LITERATURE REVIEW

2.1. The Nature of Online Learning

2.1.1. Definition of Online Learning

Online learning is a system that can make it easier for students to learn more broadly, more widely, and in a variety of ways. Through the facilities provided by the system, students can learn anytime and anywhere without being limited by distance, space and time. Learning materials of what is learned is more varied, not only in verbal form. It is published in several varied forms such as visuals, audio, and motion.

Online learning is a form of distance learning or distance education, which has long been a part of the American education system, and it has become the largest sector of distance learning in recent years (Bartley & Golek, 2004; Evans & Haase, 2001). It is a form of distance learning – formal study in which teacher and learner are separate in time and space. The terms “online learning,” “virtual learning,” and “elearning” are interchangeable. Similarly, other terms including cyberschools and electronic courses do not have generally understood meanings. All of these terms refer to some sort of Internet- or computer-based instruction, but two courses that are both called “online” may in fact be very different in terms of production values, level of teacher involvement, instructional technology, and other factors.

Carliner (1999) defines online learning as educational material that is presented on a computer. Khan (1997) defines online instruction as an innovative

approach for delivering instruction to a remote audience, using the Web as the medium. Online learning, however, involves more than just the presentation and delivery of materials using the Web: the learner and the learning process should be the focus of online learning. As a result, the author defines online learning as

[t]he use of the Internet to access learning materials; to interact with the content, instructor, and other learners; and to obtain support during the learning process, in order to acquire knowledge, to construct personal meaning, and to grow from the learning experience. (Ally, p. 7)

From the explanation above, it can be described that online learning is the alternative ways to change the learning process in order to make the learning easy and effective for the students. By using online learning, the students can get the other resources from the internet through e-book in order to add the knowledge. Therefore, in pandemic era, almost all universities used online learning in replacing the teaching and learning process. Thus, this study explored the online learning process for teaching writing skill at English department of FKIP UNILAK Pekanbaru.

2.1.2. Benefit of Online Learning

Increasingly, organizations are adopting online learning as the main delivery method to train employees (Simmons, 2002). At the same time, educational institutions are moving toward the use of the internet for delivery, both on campus and at a distance. For organizations and institutions to make this often expensive move, there must be a perception that using online learning provides major benefits. Some of the benefits for learners and instructors are detailed below.



For learners, online learning knows no time zones, and location and distance are not issues. In asynchronous online learning, students can access the online materials anytime, while synchronous online learning allows for real-time interaction between students and instructors. Learners can use the internet to access up-to-date and relevant learning materials, and can communicate with experts in the field which they are studying. Situated learning, or the application of knowledge and skills in specific contexts, is facilitated, since learners can complete online courses while working on the job or in their own space, and can contextualize the learning.

For instructors, tutoring can be done anytime, anywhere. Online materials can be updated, and learners can see the changes immediately. When learners are able to access materials on the Internet, it is easier for instructors to direct them to appropriate information based on their needs. If designed properly, online learning systems can be used to determine learners' needs and current level of expertise, and to assign appropriate materials for learners to select from, to achieve their desired learning outcomes.

2.1.3. Designing Online Learning Material

The goal of any instructional system is to promote learning. Therefore, before any learning materials are developed, educators must tacitly or explicitly know the principles of learning and how students learn. This is especially true for online learning, where instructors and learners are separated. The development of effective online learning materials should be based on proven and sound learning theories. As discussed above, the delivery medium is not the determining factor in



the quality of learning per se; rather, course design determines the effectiveness of the learning (Rovai, 2002).

There are many schools of thought on learning, and no one school is used exclusively to design online learning materials. As there is no single learning theory to follow, we can use a combination of theories to develop online learning materials. In addition, as research progresses, new theories that should be used are emerging and evolving. A recent example is connectivist theory, which is needed for the emerging age of distributed and network learning. Some may question the need for a new learning theory, however, especially when there are already well-established theories used successfully to design instruction. Also, past learning theories have been adapted to address new and changing learning contexts. These existing learning theories, however, were developed before distributed and networked learning was used widely by educators. According to Siemens (2004), we now need a theory for the digital age to guide the development of learning materials for the networked world. Educators should be able to adapt existing learning theories for the digital age, while at the same time using the principles of connectivism to guide the development of effective learning materials. What is needed is not a new stand-alone theory for the digital age, but a model that integrates the different theories to guide the design of online learning materials.

To select the most appropriate instructional strategies, the online developer must know the different approaches to learning. Strategies should be selected to motivate learners, facilitate deep processing, build the whole person, cater to individual differences, promote meaningful learning, encourage interaction,





provide relevant feedback, facilitate contextual learning, and provide support during the learning process.

2.1.4. Implication of Online Learning

1. Learners should be told the explicit outcomes of the learning so they can set expectations and judge for themselves whether or not they have achieved the outcome of the online lesson.
2. Learners must be tested to determine whether or not they have achieved the learning outcome. Online testing or other forms of testing and assessment should be integrated into the learning sequence to check individual learner's achievement level and provide appropriate feedback.
3. The learning materials must be sequenced appropriately to promote learning. The sequencing could take the form of simple to complex, known to unknown, and knowledge to application.
4. Learners must be provided with feedback so that they can monitor how they are doing and take corrective action if required.
5. Strategies used should allow learners to perceive and attend to the information so that it can be transferred to working memory. Learners use their sensory systems to register the information in the form of sensations. Strategies to facilitate maximum sensation should be used. Examples include the proper location of the information on the screen, the attributes of the screen (e.g., colour, graphics, size of text), the pacing of the information, and the mode of delivery (audio, visuals, animations, or video). Learners must receive the information in the form of sensations before

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perception and processing can occur; however, the learner must not be overloaded with sensations, which could be counterproductive to the learning process. Non-essential sensations should be avoided, to allow learners to attend to the important information. Strategies to promote perception and attention for online learning include the following:

- a. Important information should be placed in the centre of the screen for reading, and learners must be able to read from left to right.
 - b. Information critical for learning should be highlighted to focus learners' attention. For example, in an online lesson, headings should be used to organize the details, and formatted to allow learners to attend to and process the information they contain.
 - c. Learners should be told why they should take the lesson, so that they can attend to the information throughout the lesson.
 - d. The difficulty level of the material must match the cognitive level of the learner, so that the learner can both attend to and relate to the material. Links to both simpler and more complicated materials can be used to accommodate learners at different knowledge levels.
6. Strategies used should allow learners to retrieve existing information from long-term memory to help make sense of the new information. Learners must construct a memory link between the new information and some



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

related information already stored in long term memory. Strategies to facilitate the use of existing schema are the following:

- a. Use advance organizers to activate existing cognitive structure or to provide the information to incorporate the details of the lesson. A comparative advance organizer can be used to help learners recall prior knowledge to help in processing, and an expository advance organizer can be used to help incorporate the details of the lesson (Ausubel, 1960). Mayer (1979) conducted a meta-analysis of advance organizer studies, and found that these strategies are effective when students are learning from text that is presented in an unfamiliar form. Since most courses contain materials that are new to learners, advance organizers should be used to provide the framework for learning.
- b. Provide conceptual models that learners can use to retrieve existing mental models or to store the structure they will need to use to learn the details of the lesson.
- c. Use pre-instructional questions to set expectations and to activate the learners' existing knowledge structure. Questions presented before the lesson facilitate the recall of existing knowledge, help learners to learn the materials, and motivate them to find additional resources to achieve the lesson outcome.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Use prerequisite test questions to activate the prerequisite knowledge structure required for learning the new materials. With the flexibility of online learning, students with diverse background and knowledge can choose the most appropriate path to review previous or prerequisite learning before new information is presented.

7. Information should be chunked to prevent overload during processing in working memory (Miller, 1956). To facilitate efficient processing in working memory, online learning materials should present between five and nine items on a screen.

8. Other strategies that promote deep processing should be used to help transfer information to long-term storage. To make the transfer to long-term memory more effective, strategies should be used that require learners to apply, analyze, synthesize, and evaluate promote higher-level learning. Online strategies to allow learners to apply the information in real life should also be included, to contextualize the learning and to facilitate deep processing.

9. A variety of learning strategies should be included in online instruction to accommodate individual differences and learning styles (Cassidy, 2004). Learning style refers to how a learner perceives, interacts with, and responds to the learning environment; it measures individual differences. Different learning style instruments are used to determine students' learning styles. The Kolb Learning Style Inventory (LSI) looks at how learners perceive and process information (Kolb, 1984), whereas the Myers-Briggs Type



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indicator uses dichotomous scales to measure extroversion versus introversion, sensing versus intuition, thinking versus feeling, and judging versus perception (Myers, 1978). In the following discussion, we consider the Kolb Learning Style Inventory.

10. Online learning materials should include activities for the different styles, so that learners can select appropriate activities based on their preferred learning style. Concrete-experience learners prefer specific examples in which they can be involved, and they relate to peers more than to people in authority. They like group work and peer feedback, and they see the instructor as a coach or helper. These learners prefer support methods that allow them to interact with peers and obtain coaching from the instructor. Reflective-observation learners like to observe carefully before taking any action. They prefer that all the information be available for learning, and see the instructor as the expert. They tend to avoid interaction with others. Abstract-conceptualization learners like to work more with things and symbols and less with people. They like to work with theory and to conduct systematic analyses. Active-experimentation learners prefer to learn by doing practical projects and participating in group discussions. They prefer active learning methods and interact with peers for feedback and information. They tend to establish their own criteria for evaluating situations. Adequate supports should be provided for students with different learning styles. Ally and Fahy (2002) found that students with different learning styles have different preferences for support. For example, the



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

assimilator learning style prefers high instructor presence, while the accommodator learning style prefers low instructor presence.

Cognitive style refers to a learner's preferred way of processing information; that is, the person's typical mode of thinking, remembering, or problem solving. Thus, cognitive style is another individual difference indicator. Cognitive style is considered to be a personality dimension that influences attitudes, values, and social interaction. One of the dimensions of cognitive style that has implications for online learning is the distinction between field-dependent and field-independent personalities (Witkin, Moore, Goodenough, & Cox, 1977). Field-independent personalities approach the environment in an analytical manner; for example, they distinguish figures as discrete from their backgrounds. Field-independent individuals experience events in a more global, less differentiated way. Field-dependent individuals have a greater social orientation compared to field-independent personalities. Field-independent individuals are likely to learn more effectively under conditions of intrinsic motivation, such as self-study, and are influenced less by social reinforcement.

2.1.5. Role of Interaction in Online Learning

Interaction has long been a defining and critical component of the educational process and context (Anderson, 2003b). However, the term itself is used in many ways to describe many different types of exchanges between different actors and objects associated with teaching and learning.



2.1.5.1. Defining and Valuing Interaction in Online Learning

It is surprisingly difficult to find a clear and precise definition of this multifaceted concept in the education literature. In popular culture, the use of this term to describe everything from toasters to video games to holiday resorts further confuses precise definition. The author have discussed these varying definitions at greater length in an earlier document (Anderson 2003a), and so I will confine discussion here to an acceptance of Wagner's (2001) definition as "reciprocal events that require at least two objects and two actions. Interactions occur when these objects and events mutually influence one another" (p. 8).

Interaction – or its derivative term interactivity – serves a variety of functions in the educational transaction. Sims (1999) lists these functions as allowing for learner control, facilitating program adaptation based on learner input, allowing various forms of participation and communication, and aiding meaningful learning. In addition, interactivity is fundamental to creating the learning communities espoused by Lipman (1991), Wenger (2002), and other influential educational theorists who focus on the critical role of community in learning. Finally, the value of another person's perspective, usually gained through interaction, is a key learning component in constructivist learning theories (Shank, 1993), and in inducing mindfulness in learners (Visser, 2000).

Interaction has always been valued in distance education – even in its most traditional, independent study format. Holmberg (1981) argues for the superiority of individualized interaction between student and tutor when



supported by written postal correspondence or via real time telephone tutoring. Holmberg also introduces us to the idea of simulated interaction, which defines the writing style appropriate for independent study models of distance education programming, and that he refers to as “guided didactic interaction.” Garrison and Shale (1990) define all forms of education – including that delivered at a distance – as essentially interactions between content, students, and teachers. Laurillard (1997) constructs a conversational model of learning in which interaction between students and teachers plays the critical role.

As long ago as 1916, John Dewey’s writings refer to interaction as the defining component of the educational process that occurs when students transform the inert information passed to them from another and construct it into knowledge with personal application and value (Esposito, 2003). Bates (1991) argues that interactivity should be the primary criteria for selecting media for educational delivery. Thus, there is a long history of study and recognition of the critical role of interaction in supporting and even defining education.

The web affords interaction in many modalities. In Figure 1, it can be seen the common forms of interaction media used in distance education charted against their capacity to support independence (of time and place) and interaction. The higher and richer the form of communication, the more restrictions is placed upon independence. Figure 2 shows the capability of the web to support these modalities. As can be seen, nearly all forms of mediated educational interaction are now supported, and if one adds the use



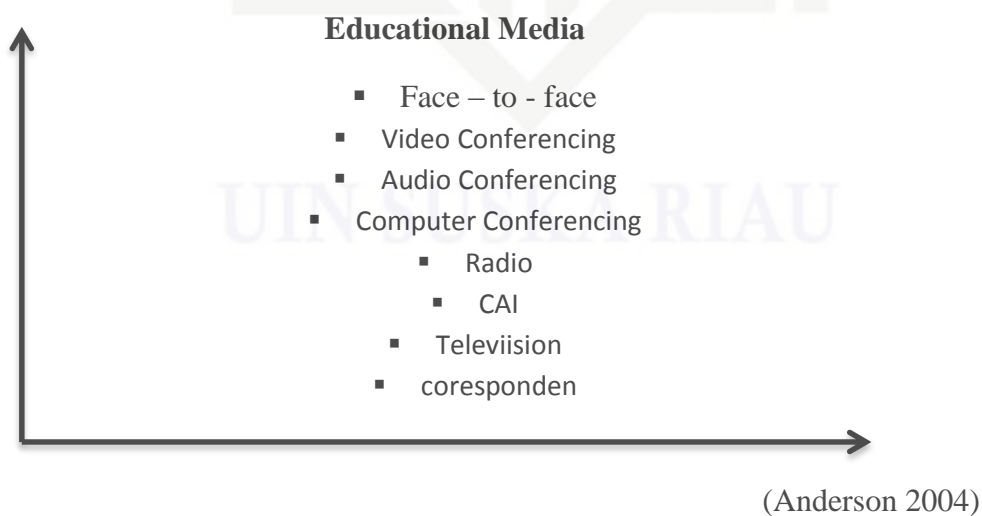
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of the web to enhance classroom-based education, the web supports them all. Thus, describing the characteristics of online learning in general is usually too large a domain for meaningful discussion until one specifies the particular modality of interaction in use.

Interaction can also be delineated in terms of the actors participating in the interaction. Michael Moore first discussed the three most common forms of interaction in distance education – student-student; student-teacher and student-content (Christenson & Menzel, 1998). These interactions were expanded by Anderson and Garrison (1988) to include teacher-teacher, teacher-content, and content-content interaction. In 2002, the author developed an equivalency theorem describing the capacity to substitute one form of interaction for another, based upon cost and accessibility factors (Anderson, 2003b).

FIGURE 2.1 ATTRIBUTES OF EDUCATIONAL MEDIA

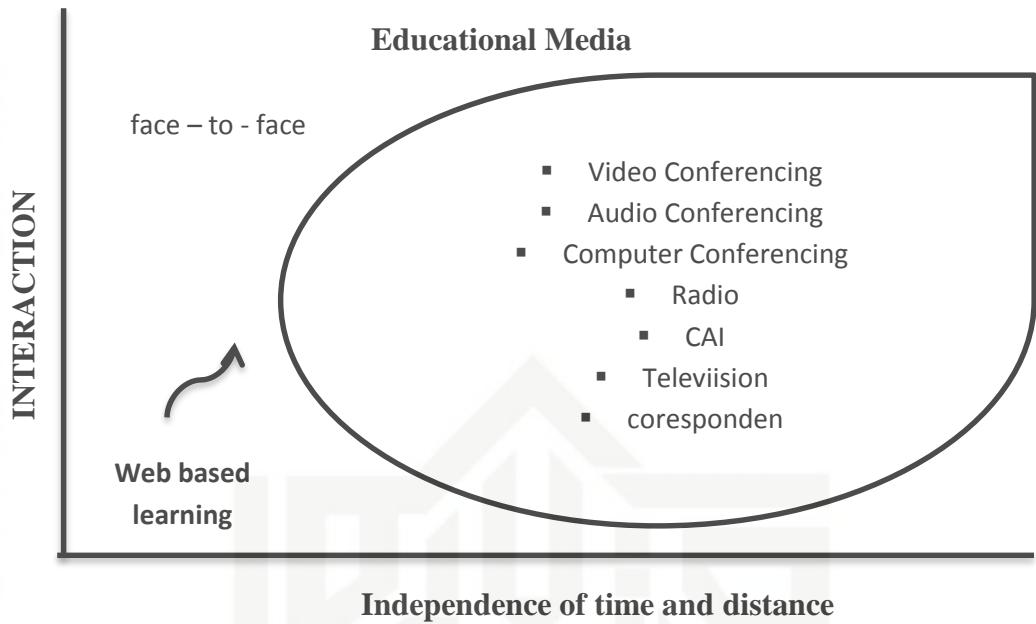


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

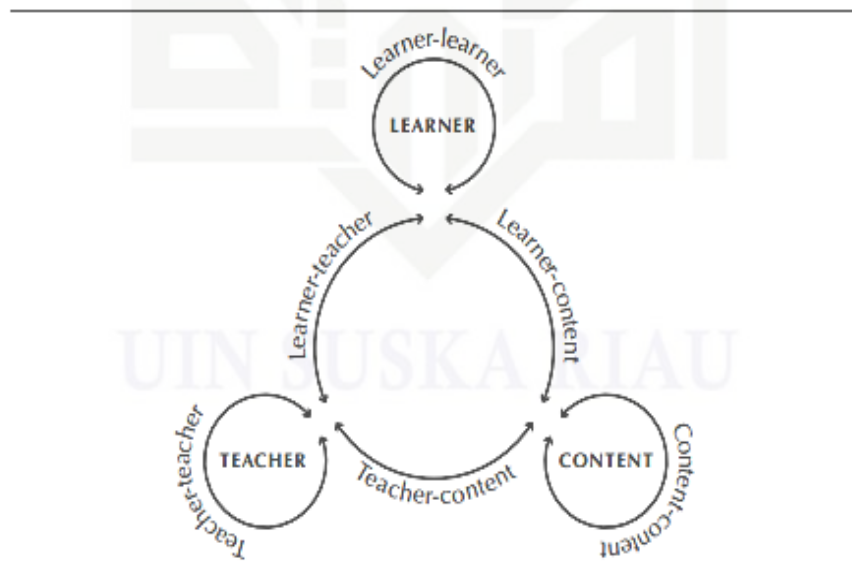
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FIGURE 2.2 EDUCATIONAL MEDIA SUBSUMED BY THE WEB



(Anderson 2004)

FIGURE 3 EDUCATIONAL INTERACTIONS



(Anderson 2004)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5.2. Student-Content Interaction

Student-content interaction has always been a major component of formal education, even in the forms of library study or reading textbooks in face-to-face instruction. The web supports these more passive forms of student-content interaction, but also provides a host of new opportunities, such as immersion in micro-environments, exercises in virtual labs, and online computer-assisted learning tutorials. The development of interactive content that responds to student behaviour and attributes (often referred to as a student model) allows for customization of content in unprecedented ways to support the individual needs of each unique learner. Eklund (1995) lists some potential advantages of such approaches to:

- a. provide an online help facility, or an intelligent help, if the user is modelled and their path is traced through the information space;
- b. use an adaptive interface, based on several stereotypical user classes, that modifies the environment to suit the individual user;
- c. provide adaptive advice and model users' acquisition of knowledge through their use of the environment (including navigational use, Learner-teacher Learner-content Teacher-content Learner-learner Content Figure 3). Educational interactions towards answers to questions, help requested, to intelligently suggest a preferred individualized path through the knowledge base. To these must be added the capacity for immediate feedback: not only formal learning guidance, but also just-in-time learning assistance provided by job aides and other forms of performance support tools.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.5.3. Student -Teacher Interaction

Student-teacher interaction is supported in online learning in a large number of varieties and formats that include asynchronous and synchronous communication in text, audio, and video communications. The volume of such communication often overwhelms many new teachers. Moreover, students often hold unrealistic expectations for immediate responses from their teachers. Emerging best practices now recognize the flow of communication in online courses to be much less “teachercentric” than in traditional classroom discourse; teachers do not have to respond immediately to every student question and comment, and playing a less dominant role in class discourse can actually support the emergence of greater learner commitment and participation.

2.1.5.4. Teacher-Content Interaction

Teacher-content interaction focuses on the teacher’s creation of content: learning objects as well as units of study, complete courses, and associated learning activities. Teacher-content interaction allows teachers to continuously monitor, construct, and update course content resources and activities.

2.1.5.5. Teacher-Teacher Interaction

Teacher-teacher interaction creates the opportunity to sustain teachers with professional development and support through supportive communities. These interactions encourage teachers to take advantage of knowledge growth and discovery, in their own subject area and within the scholarly community of teachers.



2.1.5.6. Content-Content Interaction

Content-content interaction is a new and developing mode of educational interaction wherein content is programmed to interact with other automated information sources to constantly refresh itself and acquire new capabilities, through updates and interaction with other content sources. For example, a weather tutorial may take its data from current meteorological servers, creating a learning context that is up to date and relevant to the students' learning context.

Content-content interaction also provides a means to assert control of rights and facilitate tracking content use by diverse groups of learners and teachers. The recent development of tagging (both "folksonomie" and formal ontological systems) and syndication tools, such as RSS Atom, allow for automated machine harvesting, distribution, and selection of content. Such automation allows for the effective harvesting and selection of content-by-content.

Having exhausted all the pair-wise permutations of student/content/teacher above, I thought I had covered all the bases. I was wrong. I was surprised to read Jon Dron's (2007) paper, in which he argues that the group itself is an educational resource with characteristics that are different than the bounded interaction among two or more learners registered in a course. Dron's groups include responses from strangers retrieved from services like Google Answers, referrals from networks of friends and friends of friends, such as those supported in MySpace and other social software sites, and discussions



in communities of avatars clustered in virtual spaces in immersive environments. These groups support far more diverse and often less reliable interactions. Nonetheless, they are far more generative than the discourse that typically merges from interaction among a bounded class of students and teachers. Thus, learner-group and teacher-group interaction opens the online classroom door to viewpoints, resources, and insights gathered from throughout the Net.

2.1.5.7. Asynchronous Communication and Synchronous Communication

2.1.5.7.1. Asynchronous Communication

An asynchronous mode of learning/teaching has been the most prevalent form of online teaching so far because of its flexible modus operandi (Hrastinski, 2008). Asynchronous environments provide students with readily available material in the form of audio/video lectures, handouts, articles and power point presentations. This material is accessible anytime anywhere via Learning Management System (LMS) or other channels of the sort. LMS is a set of tools that houses course content and provides a framework for communication between students and teachers like a classroom. Other terms sometimes used instead of LMS are Course Management System (CMS) and Virtual Learning Environment (VLE). CMS is comparatively an older term and its usage is less common today as it implies basic management of course content, while LMS indicates the system that supports the learning process. The term VLE also implies the support of the learning process, but it is more frequently used to describe systems that support blended



learning environment (Watson, Gemin, Ryan & Wicks, 2009). Some institutions develop their own LMS; others either utilize an open source or purchase an LMS.

Asynchronous e-learning is the most adopted method for online education (Parsad & Lewis, 2008) because learners are not time bound and can respond at their leisure. Hence, asynchronous e-learning can scaffold students' previous knowledge with new concepts (Lin, Hong & Lawrenz, 2012). Less reliance on memory and notes and more opportunity of discussions with peer groups help build critical thinking and deep learning (Huang & Hsiao, 2012). Shyness is reduced due to the distance mode, which alleviates the fear of the teacher. As there is less pressure than a real time encounter, the affective filter remains low and learners can respond more innovatively and creatively. The chances of getting irritated by technological problems—like low speed and non-connectivity—are the least, as ample time to attempt e-tivities is available.

Asynchronous e-learning can be challenging as only a carefully devised set of strategies can keep students engaged and interested in this sort of learning environment to facilitate motivation, confidence, participation, problem solving, analytical and higher order thinking skills. Moreover, it is a self-paced system in which the students have to be self-disciplined to keep themselves active as well as interactive to keep track of e-tivities. Whereas discussions on forums and blogs can keep them active, going off topics can also distract them. Delayed



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

feedback can be another frustrating factor (Huang & Hsiao, 2012). Moreover, there are insufficient opportunities for socializing and students have to look for ways of networking themselves.

Considering the definition about asynchronous communication above, it can be concluded that the kind of this research belongs to asynchronous communication. It can be proved with the learning activities that were conducted by the lecturers and the undergraduates students in teaching and learning writing. The lecturers explained the materials with handout and power point slides in whatsapp group application. After that, the lecturers gave the opportunities for the students to ask about the materials.

2.1.5.7.2. Synchronous Communication

Synchronous e-learning, on the other hand, refers to learning/teaching that takes place simultaneously via an electronic mode. Synchronous voice or text chat rooms provide an opportunity of teacher student and student-student interaction. Apart from chat, video-conferencing facilitates face-to-face communication. Web conferences through surveys, polls and question-answer sessions can turn out to be more interactive than video conferencing.

Synchronous mode instills a sense of community through collaborative learning (Teng, Chen, Kinshuk & Leo, 2012; Asoodar, Atai, Vaezi & Marandi, 2014). A synchronous virtual classroom is a place for instructors and students to interact and collaborate in real time. Using webcams and class Synchronous and discussion features, it



resembles the traditional classroom, except that all participants access it remotely via the internet. Lessons can be recorded and added to an e-library. Using the archived e-library, students can access and replay teacher's lectures as many times as necessary to master the material. Direct interaction with teachers and students in real time is very much like a traditional face-to-face classroom, rather better, as distance is no more a barrier and by connectivity via the internet no time is wasted in traveling. etc. Synchronous sessions can result in high levels of motivation to stay engaged in e-tivities due to teacher and class-fellows presence (Yamagata-Lynch, 2014). Instant feedback and answers can help students resolve any problems they encounter in learning. Facial expressions and tones of voice can aid them to have the human feel at a broader spectrum and lead to global interaction without much cost.

Some of the challenges of synchronous education can be the need of the availability of students at a given time and the necessary availability of a good bandwidth internet. Participants can feel frustrated and thwarted due to technical problems. In addition, a carefully devised instructional design is required as pedagogy is more important than technologically facilitated media. For example, Murphy et al. (2011) consider synchronous mode more teacher-oriented. Special e-tivities need to be created to broaden the scope of synchronous communication from a lecture or teacher-student discussion only.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.6. The Nature of Writing Skill

2.1.6.1 Definition of Writing

Writing is one of the four skills that should be mastered by students. Bryne (1991, p. 1) states that “writing is one of the language skills, which is used for medium of communication, especially indirect communication”. It means that writing is a skill that can be used for alternative communication. In writing, the writer can share their ideas to the readers to deliver the meaning indirectly. Brown (2001) states that “writing is a thinking process”. A writer produces a final written product based on his or her thinking after he/she goes through the thinking process. Likewise, Richard (2003, p. 8) defines that “writing is written communication that work much on ability to generate expression in particular purpose”. It can be concluded that the writer can also state their expression and deliver it to the readers.

Rijlaarsdam et. al. (2005, p. 3) states that “writing is a complex skill because it works too much in the writer’s cognitive while addressing the aims by writing down the ideas”. The previous definitions supported by Merthens (2010, p. 1) who asserts “writing as the complex and cognitively demanding activity”. There is similar definition from Weigle (2002, p. 14) who states that “writing is one of productive language skills that orients in cognitive work”. Based on all of definitions above, it can be concluded that writing is a thinking process to get a product. In writing, the writer needs follow the step to get a good result of writing. The writer should have a plan before working on a writing product. Then, he/she prepares the material related to the topic in order to facilitate him/her in developing the ideas. It means that the important skill in writing is the ability to develop ideas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf ke Isami Universtiy of Sultan Syaif Kim iau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

If the writer does not have the idea, the reader cannot know the purpose of the product of writing and it can cause misunderstanding between the readers.

Furthermore, Kroll (2003, p. 88) states that “writing is defined as composing processes, text type or genres, text functions or structures, topical themes, and personal expression”. Writing is the mental, which has physical act of forming the letters and words, but it is more than putting the words into sentences and sentences into paragraph. In writing, a writer does not only share and write his/her ideas, he/she should know the rule of writing. The writer should follow the structure of writing in each text. Because, the structure of each text is different from each other. Hence, writing is the skill to build the words to become a sentence or a paragraph based on structure to show the expression of meaning.

Hughey (1983, p. 33) asserts that “writing is essential form of communication. It means that through writing we can express our feelings such as our hope, dreams, and joys as well as our fears, angers, and frustrations”. Writing is one of the skills to build the words to become a sentence or a paragraph based on structure to show the expression of meaning.

Birch (2001, p. 13) explains that “writing is tooling which increases human control of communication and knowledge”. Writing can be a tool or access for people to get the knowledge. It means that the people that are able to write are intelligent people because they can share knowledge, and every people in the world can read it. In addition, becoming a good writer is not only stating opinions or statements. Writers should pay attention on their skill in choice of diction and ideas.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

If a writer does not use the appropriate word, it can make the reader difficult to comprehend the meanings in his writing.

Lastly, writing is usefully described as a process; something which shows continuation of change in time like growth in organic nature. Different things happen at different stages in the process of putting thoughts into words onto paper (MacDonald & MacDonald, 2002, p. 7). This definition is absolutely appropriate for writing. In addition, the previous definition is supported by Hynes and Zacarian (2010, p. 91) which states that “writing is the long process skill to be mastered and also demands to pass step of improvement”. The process itself can be sensed by two meanings such as process of learning to write and process of writing that consume a long time.

2.1.6.2. The Purpose of Writing

Writing is required by students in the class because through writing the students can share their opinion and ideas. There are many benefits a writer can get from writing some texts including sharing information, opinion, and emotion. McClain and Roth (1999) state that purpose of writing is to persuade by writing point of view on a topic that is correct. You cannot do this by indulging in emotional pleas or by listing fact after innumerable fact.

Hart cited by Sutrisno states that most of the writing will be to inform or to persuade.

1. To inform. Often your chief or only aim will be to provide information to your readers. Your assumption is that your readers know little or nothing about the topic on which your wish to provide information.

2. To persuade. In writing argumentative essay, your aim is to convince your readers to adopt a particular position, to take a particular action, or to do both.

If, in a letter to your local newspaper, you oppose plans to build a shopping mall near your neighborhood, your purpose is persuasion.

Based on all of the explanation above , it can be concluded that purpose of writing is to give information to other people which can make them know about the topic written by the writer. Meanwhile, the purpose of writing in college is to express meaning in short functional texts and essays accurately, fluently and in the acceptable context.

2.1.6.3 Scientific writing

Scientific writing is a form of writing called expository. Its primary goal is to explain. Implicit in any expository writing is another goal: to persuade. The two go hand in hand, for it is hard to explain a scientific fact without taking a position on it. The goal, then, is both to have your readers understand you and to convince them that your interpretation of your data is the only correct one.

Science writing is a unique process because scientific papers consist of specific elements that include the title, introduction, methods, results, discussion, conclusions, summary, and bibliography. Do not underestimate the importance of the title. It is a clear statement of the paper's content and contains key words that will be indexed for information retrieval systems.

The introduction gives the necessary historical perspective and then states why the work was done. It should seize the attention of the readers and emphasize the area of interest. Often the introduction is more effective if it is written last.



Unfortunately, the structured methods and results are often written as rote copies of previous similar works. This can result in incongruities between these two complementary sections. The important point is to give the reader enough accurate information to allow a good understanding of how the work was done and what the results were. In the discussion and conclusion, it is necessary to return to the argument you planted earlier in the introduction. Your readers cannot be left seeing the trees but not the forest..

The writing of a summary follows easily. The summary is composed of highlight of each proceeding section, and though it often appears first as the paper's abstract, it is best written last. It is hoped that the readers will respond intellectually to writers' information. Disagreement with your conclusions is far better than disinterest in ideas that are not clearly enough stated to be understood. The goal of all writing is to get a message across. A well-written paper is a pleasure to read and a great satisfaction to the seeker of scientific information.

2.1.6.4. Components of Writing

To make good writing the students needs a lot of vocabulary, correct grammar and good comprehension. According Nurgiantoro (2001, pp. 306-308), there are some components of writing:

1. Content

Content refers to a set of information that support the specific topic talked about. In the content aspect, the writer can develop the details of ideas to be described as the main topic.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau

2. Organization

Organization means how the students arrange their ideas. The organization of the text is clear ideas, good organization, logic sequence and cohesiveness.

3. Vocabulary

Appropriateness in choosing and using words in each sentence is an important thing in writing.

4. Grammar

Grammar is the rule of language in combining the words. The use of grammar can be applied in all the kinds of sentence structure so that it makes writing more meaningful.

5. Mechanic

Mechanic means how the students write. Paragraph is a combination of some sentences which needs good spelling and punctuation, which when not used appropriately, the paragraph will be unbearable.

All of the aspects above, for instance content, organization, vocabulary, grammar, and mechanics, are the components of writing.

Hyland cited by Wiyanti (2013) explains that in writing, organization is intimately related to other components of language grammar, vocabulary, mechanics, and content. It means that the good writers have enriched their vocabulary for their writing quality. Mechanics are descriptor about spelling, punctuation, capitalization, and paragraphing.

In addition, Harries cited by Rugaiyah (2015) states that there are five general components in writing. They are content, form, grammar, style, and mechanics. It means that the students should use those components when they are writing.

Based on all the theories, it can be concluded that components of writing are the same. However, to write a sentence and paragraph is not easy because in writing the writers should know and understand all of those component. This can help writers make their writing have good and better quality. For that, the researcher used these components to evaluate the students' writing ability especially in writing hortatory exposition text.

2.1.6.5. Process of Writing

According Zamel (2007, p. 195), writing is a process through which meaning is created. This suggests composition instruction that recognizes the importance of generating, formulating, and refining one's ideas.

Harmer (2004, p. 12) states that the process of writing is a way of looking at what people do when they composed written text. Looking at how writing is organized and developed rather than think of its product. According to Jhanson (2008, p. 203), writing is having ideas, organizing ideas, and communicating ideas. In this sense, grammar, spelling and punctuation are means to an end, but they are not ends by themselves. Jhanson (2008, p. 211) states that good writing expresses ideas efficiently.

Based on the definition above about process writing, it can be concluded that writing is the process of producing and recording words in a form that can be



read and understood by the readers. In other words, it can also be defined as a way and important tool to express the feelings or ideas for communicating with others in written form. In learning process, good writing skills allow students to communicate their message with clarity and ease to express and exchange all ideas than through face-to-face. Besides, writing is primary basis in which learning and knowledge will be judged in college, in the workplace, and in the community. Benefits of writing massively are to remember important information for exams that students have and furthering their understanding in a field they wish to specialize. The more students practice writing, the more information they will retain.

Oshima and Hogue (2006, p. 265) stated that there are four main stages in the writing process. The first stage is pre-writing. Pre-writing activities are useful for narrowing a topic and generating ideas. This stage has to be done by the students before they start to write a text because it is related to their writing if the lecturer gives them a certain topic. Then they will do brainstorming. In brainstorming, they will explore their ideas about the topic.

The second stage is planning (outline), organizing ideas by brainstorming. In this stage, the students have to be ready for that in the process of writing. They will generate their ideas by doing it. Next, the students will mark all points that are related to the same ideas. They try to make the ideas into a sentence to cover the points listed. After that, they try to make an outlining. It is done to make it easy to arrange the sentences into paragraph.

The next stage is writing. Writing is one major point; the students might come up with the idea for another major point. The last stage is revising draft. Revising draft is to change on what the students have written in order to improve it. The





UIN SUSKA RIAU

students check it over for content, organization, including unity and coherence also logic more quickly.

Brown and Hood (1993, p. 6) described the three main stages of the writing process. These three stages are:

a. Preparing of write

In this step, the students can make their plan before they write. For example : the students prepare their topic before write the text.

b. Drafting

It is the activity for students to organize ideas about the topic such as making notes related the topic.

c. Revising

After the students write the text, the students reread the text that they wrote. If they found out a mistake in their text, the students would start editing and revising the text.

Based on the explanation above, it can be concluded that writing process is a process to develop student's writing ability. It has three stages: (1) preparing students to write a text. They should think what they will write first, (2) drafting what they know about their topic. They should organize ideas about the topic. (3) revising what students have written when they find mistakes in their text. They should change or edit of the text accordingly.

2.1.6.6. The Advantages of Writing

Writing requires a complex process and constitutes a language skill that is needed to be mastered by university students in their daily daily communication.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Syaf Kasim iau

Clarkson (2009) explains several advantages of free writing technique as follow:

(a.) it makes you more comfortable about writing because people can express their ideas and opinion freely; (b) it helps release inner anxiety. By writing, people can communicate with one another almost directly as in speaking; (c) it helps you discover topics to write about. By writing, people can express their ideas and opinion; (d.) it helps you improve your formal writing because in writing the people use components of writing like: content, organization, vocabulary, grammar and mechanics.

2.1.7. Teaching Writing

Teaching writing is a combination of several activities to teach students how to express their ideas or their imagination in written forms. In those activities, usually a teacher applies some relevant materials to the students. It is very important for the teacher to provide the materials which are relevant to the students' interest and need because those materials can motivate students in learning to write. As we know that the principal purpose of teaching writing is to make students able to express their ideas, thoughts or feeling on the papers meaningfully. So, in teaching writing, teachers should focus and apply some improvisations if needed to make teaching and learning process of writing interesting for students in order to achieve the basic purpose of teaching writing above.

Brown (1980, p. 7) states that teaching is showing or helping someone to learn how to do something by providing knowledge, causing to know or to understand. According to that statement, to make someone know, understand, and can do something well, professional teacher is needed. These purposes cannot be reached maximally if the teacher is not professional. Professional teachers generally



can make difficult material to be easy to understand by students. In short, in every teaching session, a teacher must help students, guide them successfully in learning the materials in order to make them understand and perform well.

Futhermore, Raimes (1983, p. 27) states that teaching writing is a unique way to reinforce learning. Referring to that statement, teaching writing can be a good step in teaching, for instance in teaching speaking skill. It is because in teaching writing, students are hoped to be able to express their ideas or thoughts on the papers. It is similar to speaking. If the product of writing is in written language, in speaking, the product is in oral language. It means that teaching writing is very important in order to build students' language skill. Therefore, teacher should know the problems which are faced by the students during teaching and learning process in order to know the appropriate ways to overcome the writing problems in writing class.

Raimes (1983, pp. 149-150) also states that in order to be successful in writing, an English teacher should guide the students in writing, in which the material presented are relevant to their interest, needs, capacities and age until they are able to make composition with few even or no error. Since teaching writing is to teach the students how to express the idea or the imagination in written form, it is very important for teachers to provide materials which are relevant to the students' interest and needs.

In process of teaching and learning of writing, the students might have enough time to express their idea, thoughts or feelings in written form. But, there are some elements of writing skill that should be considered in teaching and learning of writing, namely form/organization, vocabulary, content, language use,



and mechanic. Those elements cannot be separated from each other. To make the students to be able to write well, it is teacher's duty. Teachers must teach all those five elements. In other words, teaching writing guides the students not only to write sentences in text, but also to express ideas, thoughts or feelings in written form.

2.1.7.1. Principle of Teaching Writing

Brown (2001, p. 346) says a number of basic principles for designing writing technique in teaching writing. They are:

1. Incorporate practices of “good” writers

Lecturers should consider the various things that efficient writers do and their technique should include some of these practices. For example, good writers should focus on a goal or main idea in writing, easily let their first ideas flow in to the paper, and follows a general organizational plan as they write, utilize feedback on their writing and revise their work efficiently.

2. Balance process and product

Because writing is a composing process and requires multiple drafts before an effective product is created, lecturers should lead the students through appropriate stages in the process of writing. At the same time, the lecturers should not get so caught in the stages leading up to the final product that they lose sight of the ultimate attainment: a clear, well-organized, and effective piece of writing. These process are aimed to make better products of writing and add experience in writing which is very useful for further writing activities.

3. Account for cultural/literacy backgrounds

If there are some apparent contrasts between students' native traditions and those that lecturers are trying to teach, lecturers should try to help students to



understand what it is, exactly, that they are accustomed to bring them to the use of acceptable English rhetoric. Thus, the lecturer should teach students about the differences in cultures. The differences can be in cultural backgrounds that influence writing styles.

4. Connect reading and writing

By reading a variety of relevant types of text, the students can gain important insights both about how they should write and about the subject matter that may become the topic of their writing. They get examples of good sentences which are organized into good paragraphs, read a lot of words that enrich their vocabulary in writing and get knowledge to develop their ideas in choosing a topic. Thus, before writing, students should have reading activities to help them in writing activity.

5. Provide as much authentic writing as possible

Writing activities should connect to the real writing in which students write for some certain purposes, not only for fulfilling the lecturer's assignments. For example, they publish a class newsletter, write letters to people outside of class, write a script for a skit or dramatic presentation, write a resume, and write advertisements which can be seen as authentic writing.

6. Frame the techniques in terms of pre-writing, drafting, and revising stages

In teaching writing, the lecturer should use the writing process that can be put on pre-writing, draft writing, and revising. The pre-writing stage that encourages the generation of ideas can happen in numerous ways such as reading a passage, brainstorming, discussing a topic or question and pre-writing. In addition, guided tasks are necessary to help students plan what they want to write. In drafting and revising, students must be reminded that what they write in drafting is not a finished



product that is considered unchangeable, but it is flexible. Moreover, they are really suggested to get involved in collaborative writing. They work in pairs or groups to share ideas that contribute to the success of the final product. The way of giving responses also has to be planned, whether the lecturer has full autonomy or it also includes peer responses.

7. Strive to offer techniques that are interactive as possible

Interaction is emphasized in a process-oriented approach in which students work in pairs and groups to generate ideas and peer-edit. Generating ideas is difficult to do if they work on their own so that they need to have interaction with peers. Moreover, peer-edit helps students to deal with their writing. Lecturers should not think that writing is a solitary activity. It is a good deal that a good writer can be most effectively developed within a community of learners. Therefore, lecturers should strive to apply techniques that are interactive.

8. Sensitively apply methods of responding to and correcting your students' writing

Writing needs correction from the beginning up to the final draft. As the lecturers respond to the students' writing, they act as a guide of a facilitator. After the final work turned in, they have the position of evaluator, but until then, the role of consultant will be the most productive way to respond. Ideally, the responses will be written and oral. There are many ways for responding to students' writing such as self-feedback, peer feedback, and lecturer feedback. Under less than ideal conditions, written comments may have to suffice.



9. Clearly instruct students on the rhetorical formal conventions of writing

Lecturers should explain about the formal structures of writing because each type of writing has its formal structures. They should not assume that students will pick these up by absorption. To help students understand the structure of text types, the lecturer should ask them to read some different types of texts with their structures.

Based on the explanation above, it can be concluded that all of the principles really help the lecturers and the students. It make the lecturers have good skills in teaching writing. Meanwhile, the students can make writing enjoyable to learn. The principles are : (1) incorporating practices of good writers , (2) balancing process and product, (3) account for cultural, (4) connecting reading and writing, (5) providing reading and writing, (6) framing the techniques in terms of pre-writing, drafting, and revising stages, (7) striving to offer technique that are as interactive as possible, (8) applying methods of responding to and correcting students' writing sensitively, (9) instructing students on the rhetorical formal conventions of writing clearly. Thus, it is very important in teaching writing.

2.1.8. Teaching Writing Online

In teaching writing in online environment, the teachers or the instructors can begin the lesson with the first text on an editorial from a local news organization. Regardless of whether it is available online, the instructor needs to provide students with either a hardcopy text or an accessible PDF of the hardcopy text. In this case, a hyperlink will not do. For example, in a hybrid OWC in which the instructor has face-to-face time with the students, the instructor can provide a hardcopy of the editorial; in either the fully online or hybrid OWC, the instructor can use the LMS or email to send students a PDF of the text and ask them to print it because they



will need to work from hardcopy. Given the selected genre, the editorial argument should be overt and relatively easy to identify. The difficult task will be getting the students to think about the text's interface because most people take paper and ink media for granted and do not necessarily think of it as an interface.

The second text would be a commercial website, such as amazon.com (or if one wants to gender the assignment, ESPN.com or Forever21.com). The students should be provided a link to that website. While the argument "Buy our products/services!" is pretty overt on any of these sites, they are not presented in ways that many students, especially in the early sequence of writing courses, think about an argument. Thus, such sites help to develop students' understanding of what an argument is and how it can be presented. Unlike the editorial, the students would engage the website through something that they recognize as an "interface" and one that the students, once they identify the argument, will believe should be user-friendly and easy to navigate. However, it is at the places where these texts are not easy to use that students may begin to see design decisions. For example, how easy is it to access items on clearance sale versus featured items? Or, how easy or possible is it to find the statistics for a female athlete versus a male athlete in the same sport?

Finally, the instructor should ask the students to read the institution's LMS relative to how their own course is presented. The analysis of the editorial as an interface and the commercial website as an argument should have prepared students to see the LMS itself as an argumentative text and to consider whether and how the interface design supports the argument it appears to make. Through this exercise of analyzing the LMS, the students may become more critical consumers of the



applications they will need to use to make arguments in their OWC. Moreover, the students would be provided with strategies to become rhetorically literate with the LMS and to use their understanding of the LMS as text/tool to fulfill their desired purposes as writers throughout the course of the semester, and into future courses. Combined with the previously described assignment in this section regarding learning about their class' student audience, students could be empowered. They can synthesize their understanding of the LMS's argumentative potential with what they know about their peer audience and then use this knowledge through their writing to persuade their peers—the outcome can be mutually beneficial.

2.1.8.1. Assignments and Activities in Teaching Writing Online

One key to success in multimodal assignment construction is to allow organic opportunities for multimodal composing—that is, to not integrate new media technology for its own sake but because the development of a visual argument or an audio essay represents a rhetorically appropriate response to the assignment context. As the following assignment options suggest, these genres are not necessarily new to OWI but may involve transforming an alphabetic-only option to one that provides students the opportunity to meaningfully assemble digital artifacts to compose a multimodal response for a specific purpose and audience. In the spirit of a both/and model, as opposed to either/or, OWI teachers could develop such representative activities to mesh with existing assignment contexts, or even to introduce multimodal elements as part of particular stages of the writing process, from invention to showcase, ensuring that they can maintain alignment of these assignments with existing rhetorical learning outcomes.





2.1.8.1. Literacy Narratives

Asking students to reflect on their reading and writing practices has become a standard genre in undergraduate writing course, and it often has involved discussions of various writing technologies that students use to communicate. In OWL, such a literacy narrative is an equally significant task, particularly at the beginning of the term when students need opportunities to self-assess their comfort level and its impact on their success in the course. Such narratives can serve multiple purposes. On one hand, they offer that critical opportunity for reflection on growth as writers and composers and ground their access in cultural and material conditions that may include such issues as age, gender, and class. On the other hand, the literacy narrative offers a significant opportunity for multimodal composing in that instructors, even if using a word-processing tool such as Microsoft Word, can encourage the inclusion of images—located online or created by students themselves through a basic cell phone camera—that relate to textual content. Another important aspect of this assignment is its ability to serve as a representation of progress throughout the course, with students' updating the document and enhancing its design and development over time, even shifting from a basic tool to a more advanced one as their skills grow.

2.1.8.2. Visual Arguments

Given the multimodal possibilities of the literacy narrative assignment, it is clear that this particular genre has the potential to be represented visually. Students encounter visual arguments on a daily basis: on billboards, online, and perhaps without realizing it, they both create and circulate these images through an array of Web 2.0 genres that we did not have names for just a few years ago, including

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sele Isami Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memes, tag clouds, comics, and the remediation of infographics in social media.

Because of this proliferation of visual rhetorical culture, OWI teachers have ample opportunity to engage students in analysis of these visuals as arguments and, in many cases, as parody and social commentary. This analysis should move inevitably from consumption to production, and while it is not necessary for the instructor to teach students to use the range of tools designed to construct a visual argument, students should be allowed to select a tool that suits that audience and purpose for their visual themes. For instance, memes and comics may resonate more with some audiences than others, though such literacy practices are indeed prevalent, as most recently represented in Jonathan Alexander's and Elizabeth Losh's (2013) composition textbook. Similar to the literacy narrative assignment, students are equally able to create a visual argument with an image pasted into a word-processed document, rather than to be expected to use such higher end and expensive tools as Adobe Photoshop. In *Understanding Rhetoric: A Graphic Guide to Writing* (2013), similar to the literacy narrative assignment, students are equally able to create a visual argument with an image pasted into a word-processed document, rather than to be expected to use such higher end and expensive tools as Adobe Photoshop.

2.1.8.3 Storyboards

Students and teachers are accustomed to the concept of outlining as an organizational plan for an alphabetic essay. While common invention strategies also may include more visual elements such as clustering, storyboarding is a standard process for both print and digital media projects where composers are aligning

image, text, and other modes to craft a persuasive message. The beauty of storyboarding is that it applies across genres, from websites to photo and video essays, allowing students to consider where elements will be placed and how they will work together rhetorically. In addition to serving as a pre-writing or invention activity, such an activity is itself a form of multimodal composing that need not be digital, thus allowing students to reflect upon the relationship among modes.

2.1.8.4 Digital Demos

It is virtually impossible for an instructor or a student to be aware of the wide range of applications that enable multimodal composing. One way to encourage students to view themselves as co-equal participants in the course and collaborative knowledge-makers is to share the labor of developing technological expertise. Assigning students either individually or collaboratively to develop a brief demonstration (if hybrid) that includes an online handout has the potential not only to teach a particular tool's multimodal function but also, in designing the handout, doing so allows teachers to balance alphabetic and multimodal texts as students develop a viable set of instructions for completing the task. For instance, an initial multimodal strategy that is common to the instructional genre is a screen capture, an easy task on both Mac and PC platforms, that could then be pasted into a basic word-processed document to be augmented with the use of, in the case of Microsoft Office, word art that includes arrows and other useful directional features. What makes this activity so useful to the course is the ability to collectively develop an archive of multimodal composing tips that students can refer to as they





create upcoming projects and take with them as they move forward to other courses in the curriculum.

2.1.8.5 Audio Essays

Perhaps the greatest technology we have at our disposal is the technology of the human voice, whether it be in the form of a personal narrative or an interview. On one level, audio essays are manageable migrations of alphabetic content into digital form with the most basic preparation being the text/ script itself; certainly, a necessary part of the audio process is the emphasis on accessibility through including alphabetic transcripts. An important preparatory activity is to have students review some of the powerful audio commentary available online, including “This I Believe” [thisibelieve.org] and other related commentary from sites like the National Public Radio, also known as NPR. Such essays often are brief, engage the personal, and stress the powerful role of narrative and storytelling in the larger culture. There are both high-end proprietary and low-end inexpensive tools that make the audio recording process more accessible to students (i.e., including the use of smartphones apps or free Web based or other sound-editing tools). As students’ skills advance, they potentially can layer in music and other sound effects similar to professional podcasts to create a range of genres: arguments, debates, reviews, and interviews. Despite the writing studies discipline’s historical shift from teaching speech to teaching writing, an emphasis on aural composing helps to ground the writing curriculum within a rhetorical tradition that has emphasized the connection between oratorical education and civic rhetoric. Indeed, instructors should offer these media as options to students but also give them comparable credit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gate: Jalan University of Sulan Sarif asir Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in assessment, particularly since not all students will be equally competent at employing certain media. Moreover, Ann-Marie Pedersen and Carolyn Skinner (2007) acknowledged the challenges of developing audio (and video) assignments in distance learning settings where students may not have opportunities to advance their skills; for that reason, they advocate collaboration in ways that allow students to pool their knowledge and encourage instructors to pre-assess student expertise before forming group project teams.

2.1.8.6 Research Exhibitions/Virtual Poster Sessions

Admittedly, when we think of student presentations, the focus tends to be on the use of slide ware tools like Microsoft PowerPoint, which, despite being a robust tool that fosters multimodal composing, conjures up all too many template-driven bulleted lists of alphabetic text. As a result, students often view such presentations as the mere copying and pasting of information, rather than taking advantage of its affordances to shape and align visual and textual information to communicate effectively and rhetorically to virtual and onsite, face-to-face audiences. Fostering more rhetorically aware presentations also involves reconsidering how we label such genres; as the field evolves its definition of writing, we have borrowed language and formats from other disciplines, including concepts of the exhibit (from art and museum studies, for example) and poster sessions, that while common to social and physical science disciplines are less typical within the humanities. Regardless of what we label them, these projects represent significant forms of professionalization for students and an opportunity to share the results of their efforts in public in ways that often align with university-level emphases on “undergraduate research.” Depending on where these projects



are housed and the tools used to create them, an exhibition and interactive commenting space can evolve in the LMS or other instructional space (e.g., blog, Wiki, Google drive, and the like).

2.1.8.7 Multimodal Writing Journal

One of the major problems with many LMSs is that the students have very little control over ownership of the real estate; that is, there are few spaces that are their own to customize in terms of format and to populate in terms of content (or even to keep in months or years after the course). Their role is that of consumer rather than that of producer. Using a blog, for example, can allow students to practice integrating visual images, links, videos and other resources into their responses to course readings and writing tasks. Thus—once access concerns have been identified and addressed—the multimodal journal has as much potential to serve as an invention or prewriting tool as its more alphabetic counterpart, particularly if similar to providing guidance for discussion or chat forum posts in OWI. Expectations are clarified with regard to the relationship between and amount of both textual and multimodal content. Although a separate part from the course/LMS, instructors can provide links to the journals in the event the spaces are meant to be shared with other students for commentary and potential collaboration. Overall, the key for instructors is to be flexible to the students' preferences and access needs regarding the tools that would enable this activity to be successful.

Certainly, as Rochelle Rodrigosuggests, the plethora of mobile and tablet devices students use make it impossible to address all the possibilities for multimodal composing given the numerous apps, free Web 2.0 tools, and proprietary software available for both hybrid and fully online courses. But success



in integrating multimodal assignments is enabled through the recognition that the curriculum must allow for composing flexibility, not requiring that students use a particular tool unless it is genuinely available and accessible to all. Inevitably, we also must recognize that our students, because of differences in access, may not be interacting with the course content in the same way: some using smartphones, some using tablets, some using desktops, and the like. Likewise, for many, this access is possible through the mediation of screen readers, Braille displays, voice input systems, and other assistive devices. Despite this potential, it also is important that, depending on the nature of the assignment and on both instructor/student comfort and access, it is just as possible to compose multimodal with ubiquitous word-processing and slide-ware applications. While I do not focus on these specific applications within this chapter, helping students to move beyond the more traditional alphabetic uses of these applications is a progressive first step in (1) integrating visual and other modalities into their composing processes and (2) understanding that text is one modality among several that may not be the optimal choice based on an assignment's rhetorical context. Although my breakdown of assignments and activities discusses multimodal composing in discrete terms (e.g., image editing, audio), it is important to remember that many of these assignment genres enable more complex integration of the aural, visual, and verbal. This integration has strong implications for accessibility, particularly because of the need to provide multiple versions of texts for differently-abled users, such as a textual transcript for an audio essay or either transcripts or screen captions for video. This multiple versioning is just one way multimodal composing can be as accessible as its print, alphabetic, text-only counterpart.





2.1.9. Assessment in Teaching Writing Online

Sonya Borton and Brian Huot (2007) urged teachers to view assessment as a way of teaching production and design to go beyond the functional skills and technical affordances of various media tools and genres. They advised teachers to collaborate with students in developing formative assessment criteria that ensures multimodal projects are grounded in processes; they further suggested including rubrics that allow students to assess their own texts and make rhetorical decisions about when, why, and how to compose in various modalities. By doing this assessment work together, multimodal composing becomes a sustainable process, not something done for a singular class or a more teacher-centered audience; rather, it involves an ongoing set of critical and rhetorical literacies for students to deploy throughout their academic and professional careers. The following assessment strategies are designed to help students make those choices.

2.1.9.1. Multimodal “Norming”

Although neither teachers nor students have extensive experience evaluating multimodal compositions, there are some aspects of design that can be intuitive even for novice composers. For example, students often can assess levels of accessibility and readability on a basic slide presentation, whether color schemes or font sizes are more or less readable on a website, or whether visuals are aligned appropriately in both design and theme with their textual counterparts. One strategy for tapping these intuitive assessment criteria is to ask students to find websites, slideshows, and other multimodal genres that they find rhetorically appealing in terms of organization, design, and creativity and to share those models electronically with other members of the class. As the class reviews these artifacts,

the instructor can facilitate interactive discussion about why the students view these examples as effective, generating shared criteria.

2.1.9.2. The “Ugly” Composition

Such multimodal design experts as Kristin Arola (2010) has stressed that despite the “death” of the personal homepage coded and designed in HTML, “in a Web 2.0 world, composition teachers need to engage, along with our students, the work of design” (p. 4) to understand its affordances in fostering students’ writerly identities. And scholars such as James Inman (2004) and Dánielle DeVoss (2013) have focused on multimodal design don’ts as a way to teach multimodal design do’s. Having students collaboratively engage in an ugly slideware design contest, as DeVoss has done in a number of her visual rhetoric courses, can teach students a great deal about document design elements in making visual presentations more rhetorically aware. These elements include typography, color-scheme, and overall consistency, as well as the relationship among image, text, color, and audio. Inman (2004) developed similar activities with websites, using the activity to not only enhance students’ understanding of design but also to enhance their recognition that professional-quality design presumes access to both tools and expertise (p. 216) and can equalize skills among students who have had such access and those who have not. In addition, the emphasis on design do’s would offer an opportunity to emphasize accessible design strategies, such as ALT Tags on Web-based images and the need for textual descriptions of visual content in the content of the site.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.1.3. Collaborative Rubric Development

Despite the potential of intuitive knowledge to guide initial discussions of multimodal assessment, OWI teachers should be prepared to work with students to shape these conversations into detailed discussions of criteria to be formalized in rubric form, ideally for each multimodal assignment given the differing technical affordances and skills required for composing with video, audio, or Web-design tools. As many of us who have developed multimodal assignments can attest, rubrics and other forms of assessment must include a strong balance between product and process. This balance may include completion of invention activities such as storyboards, participation in peer review activities, self-assessments and other forms of progress reporting. Above all, the rubric should function as a form of “instructive evaluation” that establishes a relationship between the use of technology to compose in a particular medium and, according to Borton and Huot (2007), “a course’s specific instructional goals and a contextual understanding of other rhetorical constraints and possibilities having to do with purpose, audience, content, genre, circulation, and organization, as well” (p. 103).

2.1.9.4. Peer Studio Review

Often, our discussion of peer review presumes assessment of print-based products, even in fully online settings. While we may use free digital collaboration tools or small-group discussion forums in the LMS, formative multimodal assessment calls for a broader range of feedback options, ideally customized to each type of assignment genre, whether it is a website or a video essay. A common approach for multimodal assignments is the studio review, once again relying

upon interdisciplinary language about production and assessment that involves the presentation and review by a larger group. Because students have less familiarity responding to multimodal texts, a good strategy is to have them respond to sample genres prior to such a studio review. Because not all students may have the same level of access or comfort with a particular technology, it is important to design activities that allow all students to participate regardless of how complete their projects are. In my own hybrid courses, I often have provided in-class studio time to first work on aspects of the project prior to a formal studio review; when it is time for review, students call up work on the screen and craft a series of questions for fellow classmates to address about the project as the group migrates around to different student stations. Assessment then becomes a co-equal process, with both students and instructor providing frequently consistent advice about next steps for revision, based on shared assessment criteria. Such a studio review process may not be as logistically viable in a fully online asynchronous course; nevertheless, it is possible to assign students to peer review based on similarities in genre, or relative strengths in certain aspects of composing process, including alphabetic skills, to ensure a rich review of the various modalities at work in a single artifact.

2.1.9.5. Revision Plans

Given the substantial amount of feedback students could receive during a studio review as described above, the need for synthesis and summary helps to prioritize next steps in the revision process. As Kara Poe Alexander (2007) has suggested, the revision process for multimodal texts is far more complex than the standard alphabetic essay. Regardless of the useful content and format suggestions students receive, the normative timeframes for multimodal assignments do not



always allow for complete overhaul of work. Therefore, having students create a revision plan summary of the general feedback received, decisions on what to prioritize, and a general timeline for completion can serve as a useful self-assessment strategy for both individual and group projects. Additionally, it helps to have students share these plans publicly in a discussion forum or other course space (indeed, I have even used social media-based groups for this purpose), as very often, the types of feedback and necessary revisions can help other students to see that they are not alone in their multimodal composing challenges and also to get additional strategies for enhancing their own work.

2.10. Advantages and Disadvantages of Online Learning / E-Learning

2.10.1. Advantages

The adoption of E-learning in education, especially for higher educational institutions has several benefits, and given its several advantages and benefits, e-learning is considered among the best methods of education. Several studies and authors have provided benefits and advantages derived from the adoption of e-learning technologies into schools (Klein and Ware, 2003; Algahtani, 2011; Hameed et al, 2008; Marc, 2002; Wentling et al. 2000; Nichols, 2003).

Some studies give advantage of e-learning as its ability to focus on the needs of individual learners. For example Marc (2000) in his book review on e-learning strategies for delivering knowledge in digital age noted that one of the advantages of e-learning in education is its focus on the needs of individual learners as an important factor in the process of education rather than on the instructors', or educational institutions' needs. Some of the advantages that the adoption of e-learning in education, obtained from review of literature includes the following:



1. It is flexible when issues of time and place are taken into consideration. Every student has the luxury of choosing the place and time that suits him/her. According to Smedley (2010), the adoption of e-learning provides the institutions as well as their students or learners the much flexibility of time and place of delivery or receipt of according to learning information.
2. E-learning enhances the efficacy of knowledge and qualifications via ease of access to a huge amount of information.
3. It is able to provide opportunities for relations between learners by the use of discussion forums. Through this, e-learning helps eliminate barriers that have the potential of hindering participation including the fear of talking to other learners. E-learning motivates students to interact with other, as well as exchange and respect different point of views. Elearning eases communication and also improves the relationships that sustain learning. Wagner et al (2008) note that e-Learning makes available extra prospects for interactivity between students and teachers during content delivery.
4. E-learning is cost effective in the sense that there is no need for the students or learners to travel. It is also cost effective in the sense that it offers opportunities for learning for maximum number of learners with no need for many buildings.
5. E-learning always takes into consideration the individual learners differences. Some learners, for instance prefer to concentrate on



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

certain parts of the course, while others are prepared to review the entire course.

6. E-learning helps compensate for scarcities of academic staff, including instructors or teachers as well as facilitators, lab technicians etc.
7. The use of e-Learning allows self-pacing. For instance the asynchronous way permits each student to study at his or her own pace and speed whether slow or quick. It therefore increases satisfaction and decreases stress.

Akorful (2014: 401).

2.10.2. Disadvantages

E-learning, in spite of the advantages that it has when adopted in education, also has some disadvantages. Studies support that e-learning possesses some disadvantages (Collins et al. 1997; Klein and Ware, 2003; Hameed et al, 2008; Almosa, 2002; Akkoyuklu and Soyly, 2006; Lewis, 2000; Scott et al. 1999; Marc, 2002; Dowling et al, 2003; Mayes, 2002). For example despite the claims that e-Learning can improve the education quality, Dowling et al. (2003) argue that making learning materials available online results in improved learning results only for specific forms of collective assessment. Also Mayes (2002) asked a question of whether e Learning is simply a support device for existing methods of learning. The most noticeable condemnation of e-Learning is the complete absence of vital personal interactions, not only between learners and instructors, but also among colleague learners (Young, 1997; Burdman, 1998). According to Almosa (2002), regardless of all the disadvantages of e-learning, there are a lot of



benefits which inspire its use and also encourage the search for ways to reduce disadvantages. The disadvantages of e-learning that have been given by studies include the following:

1. E-learning as a method of education makes the learners undergo contemplation, remoteness, as well as lack of interaction or relation. It therefore requires a very strong inspiration as well as skills with to the management of time in order to reduce such effects.
2. With respect to clarifications, offer of explanations, as well as interpretations, the e-learning method might be less effective than the traditional method of learning. The learning process is much easier with the use of the face to face encounter with the instructors or teachers.
3. When it comes to improvement in communication skills of learners, e-learning as a method might have a negative effect. The learners. Though might have an excellent knowledge in academics, they may not possess the needed skills to deliver their acquired knowledge to others.
4. Since tests for assessments in e-learning are possibly done with the use of proxy, it will be difficult, if not impossible to control or regulate bad activities like cheating.
5. E-learning may also probably be misled to piracy and plagiarism, predisposed by inadequate selection skills, as well as the ease of copy and paste.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. E-learning may also deteriorate institutions' role socialization role and also the role of instructors as the directors of the process of education.
7. Also not all fields or discipline can employ the e-learning technique in education. For instance the purely scientific fields that include practical cannot be properly studies through e-learning. Researches have argued that e-learning is more appropriate in social science and humanities than the fields such as medical science and pharmacy, where there is the need to develop practical skills.
8. E-learning may also lead to congestion or heavy use of some websites. This may bring about unanticipated costs both in time and money disadvantages

Akorful (2014: 402).

2.2 Relevances of the Studies

There are some research that support the current research. The first research was conducted by Han Yanhui (2015). He conducted a reseach about analysis of online learning behaviour from a tutor's perspective: reflections on interactive teaching and learning in the big data era. In this paper, an online course on the Moodle platform was used for the research. The study examined reflection of online teaching and learning based on massive records of the learning process from the perspective of a tutor employing learning analytics. It is a brand new form of reflection on teaching and learning. The analysis of interactive course forums can help tutors to focus on key teaching and learning activities, and achieve more



accurate analysis than with conventional face-to-face teaching activities. The research indicates that learning analytics is effective in supporting tutor reflection on interactive online teaching and learning.

The second research was conducted by Nguyen (2015). The research discussed about the effectiveness of online learning. This study examines the evidence of the effectiveness of online learning by organizing and summarizing the findings and challenges of online learning into positive, negative, mixed, and null findings. Particular attention is paid to the meta-analyses on the effectiveness of online learning, the heterogenous outcomes of student learning and the endogenous issue of learning environment choice. Taken as a whole, there is robust evidence to suggest that online learning is generally at least as effective as the traditional format. Moreover, this body of literature suggests that researchers should move beyond the “no significant difference” phenomenon and consider the next stage of online learning.

The third research was conducted by Ilyas et al. (2017). This research was conducted with the aim of: (1) designing mobile learning media in learning to write description text, (2) making plan and implement learning by using mobile learning, and (3) knowing the effectiveness of mobile learning media in learning Indonesian at class X SMK. The method used is a research and development model adapted from Sugiono with stages starting with identifying potentials and problems, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, product revision, trial usage, product revision and mass production. Based on data analysis, mobile learning media is feasible and effective in learning to write description for students of class X SMK.



Furthermore, Akpinar (2018) conducted the experimental research about mobile learning. This study examines the effect of mobile learning applications on undergraduate students' academic achievement, attitudes toward mobile learning and animation development levels. Quasi-experimental design was used in the study. Participants of the study were students of the Buca Faculty of Education at Dokuz Eylul University in Turkey. The experiment was conducted during the first semester of 2013-2014 academic year. A mobile learning-based strategy was used in experimental group (n = 15), while the control group participated in a lecture-based classroom (n = 26). An attitude scale was used to measure the students' attitudes toward mobile learning, and achievement test was used to examine the effect of mobile learning applications on the students' achievement. The findings suggest that mobile learning may promote students' academic achievement. Both groups had significantly high attitude scores toward mobile learning. Furthermore, the students appreciated mobile learning as an approach that may significantly increase their motivation. Researchers and practitioners should take into consideration that mobile learning can create positive impact on academic achievement and performance and increase the motivation of students.

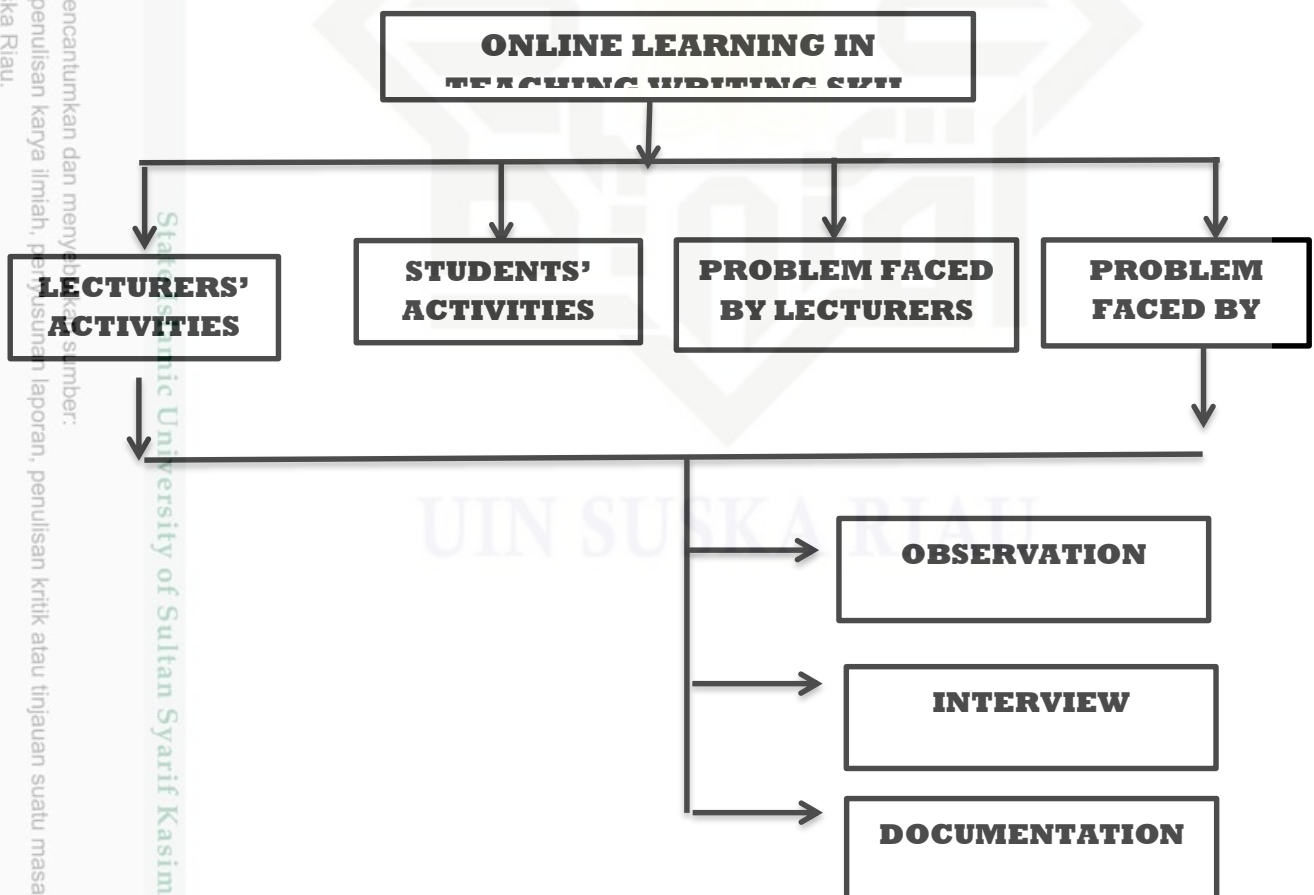
The next relevant study was conducted by Yusnilita (2020) in her research about the impact of online learning. She stated that the teacher in her study gave students feedback after they sent their assignment and that more of the students felt more confidence with online learning. In summary, the study shows that online learning provides students with practical and flexible ways in learning. It also made them more creative and active.



Blackmon (2012) conducted a study about students' experiences in online course. The result of the research showed that some students were satisfied with their online courses but still struggled with balancing online courses and work responsibilities. Other students found that enrolling in an online program related to their jobs was very beneficial.

Based on the explanation above, it can be concluded that there have been many studies about online learning in teaching and learning that aim to investigate its effectiveness. However, these studies have not focused on the process in applying online learning. This is an indication of the need to conduct this research in which the focus is on exploring the process of online learning.

2.2. Theoretical Framework



CHAPTER III

RESEARCH METHODOLOGY

3.1. Research Design

The study was a descriptive study aimed at providing description pertaining to the implementation of online learning for teaching writing skill. This research is a qualitative research. According to Graham (1995, p. 1995), qualitative research is concerned with the description and explanation of phenomena as they occur in routine, ordinary natural environment. Qualitative researches are those in which the description of observation is not ordinarily expressed in quantitative term. It is not suggested that numerical measures are never used, but that other means of description are emphasized. In this case, this research described the process of teaching writing through online learning. The researcher interviewed the lecturers of writing and the students in order to gather the data about the process of teaching writing through online learning.

3.2. Participants

The participants of this study are two lecturers of writing at English department of Lancang Kuning University in Pekanbaru. They are Mrs. H. and Mr S. The first lecturer graduated from an undergraduate program in English Literature at UNP. She also has a master degree in TESL (Teaching English as a Second Language) from UKM (university Kebangsaan Malaysia) and a doctoral degree in English Education from Universitas Malang. She is the Essay writing lecturer at English department of Lancang Kuning University (UNILAK) in Pekanbaru. The second lecturer graduated from undergraduate program in English Literature at



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNILAK and has a Master degree in English education from UNNES. He is the lecturer for paragraph writing at English Department of UNILAK Pekanbaru.

Other participants of the study were students of English Education Department at UNILAK. The total number of students involved in this study was six students of English Department at UNILAK Pekanbaru. They are three students from the second semester and three students from fourth semester.

3.3. Time and Setting of the Research

This research was conducted in July 2020. This research was conducted at Jl Yos Sudarso, Km 8 Rumbai, Pekanbaru. The researcher employed interview with the lecturers of writing to answer the research questions in this research.

3.4. Technique of Data Collection

1. Source of Data

The source of data was the subject where the data can be obtained in detail. These data were gathered from interviews to lecturers of writing during the fieldwork. The lecturers were asked questions about the writing activity in online learning, how to create the assignment for the students, and how to evaluate the students' writing skill in online activities.

2. Data Collection Method

a. Observation

Observation is one of the oldest and most fundamental research method approaches. It involves collecting impression of the word using all of one's sense, especially looking and listening in

systematic and purposeful way to learn about a phenomenon of interest (Given, 2008, p. 573). Therefore, in observation, the status of phenomenon was not determined by asking but by observing. Observation was done to get information about human behavior as like in reality. In this research, the researcher observed the writing class by using online platform. The researcher investigated the learning group in WhatsApp group in order to know the students and lecturers' activities in teaching writing skill by using online learning.

b. Interview

Nazir (1999) stated that interview is the process to get explanation by asking questions face to face between researcher and respondent using interview guide. Interview has been used extensively across all the disciplines of the social sciences and in educational research as a key technique of data collection. This has led to considerable diversity in the form and style of interviewing as well as the product of such an approach. Researchers have approached the interview in so many different ways that broad types of interview can be identified. The differences refer to matters such as the nature of the questions asked, the degree of control over by the interviewer, the numbers of people involved, and the overall position of the interview in the research design itself. Interview is a dialogue which is done by interviewer to gain information by interviewer. The researcher as interviewer provided some questions, asked for explanation, took note, etc. The interviewee answered the



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

question, explained and sometimes asked questions back to the interviewer.

Considering of the explanation above, it can be concluded that in this research, interview was used to get the data from lecturers of writing at English Department of UNILAK Pekanbaru.

c. Documentation

Documentation method is a technique of data collection by gathering and analyzing documents, whether written documents, drawings, or electronic documents. Documents are mainly written texts which relate to some aspects of the social world. Such written texts or documents range from official documents to private and personal records, such as diaries, letters and photographs, which may have been intended for the public gaze.

3.5 Technique of Data Analysis

In this research, the researcher used Narrative analysis in analyzing the data. It is used to analyze content from various sources, such as interviews of respondents, observations from the field, or surveys. It focused on using the stories and experiences shared by people in order to answer the research questions. Furthermore, qualitative data was required from the result of the research. Qualitative data in this research was gained from interview to the writing lecturers.

The Steps of analyzing data in this research are:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Transcribing

Data gathered from interviews were recorded in Indonesia Language. In organizing the data, careful assessment on the transcription result, by re-listening to the recording of each conversation while reading the record. The recorded interviews were interpreted by the investigator into English (Raihani, 2006). The interviews were transcribed in verbatim style and sent to the participants of interview to do the so-called member checking.

b. Identifying themes (Coding)

After transcribing all data from interview, the second step was the inductive coding based on the investigator's research theme. Then, the researcher categorized the data according to themes. Priory coding method was used in identifying the theme of the data, in which, some codes related to the themes were given at some parts of the data transcription based on the themes that have been designed.

c. Categorizing

The next step was categorizing all the data into groups in order. The data that was not useful for the study were excluded. The researcher categorized the main themes and the sub-themes of the entire themes related to the study. After categorizing the themes, the overview of the case was drawn.

d. Interpreting

After categorizing the data, researcher had to interpret data, gave the meaning to information, evaluated, concluded, responded appropriately and



predicted the result, identification and evaluation. But, before interpreting the data, the researcher had to analyze the result of the data from interview that were already being given by the lecturers.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

5.1. Conclusion

Distance or online learning is the way of educators and students to replace face-to-face learning during pandemic zone. In the previous chapter, the researcher discussed the implementation of online learning in English Department of Lancang Kuning University. From the result of finding and discussion, it can be concluded that the lecturers in English Department at Lancang Kuning University already implemented online learning. However, the implementation was not up to the reality. Result of interview with the lecturers indicates that they prepared the material, handout, slide related to the topic that are appropriate with students' knowledge, and conducted some discussion with the students. Then, the lecturers shared the material to the students via WAG (WhatsApp Group). Then, they gave the tasks by instructing the students and gave comments to the tasks for the students' evaluation.

In fact, however, the lecturers did not give the comment after the students submitted their assignment. AS a result, the implementation of online learning became problematic for the lecturers and students. It was difficult for the lecturers to give the specific material to the students. Then, if the lecturers did it by using zoom, it needed much quota and good signal for the students. It can make the students unwilling to join the class. The problem faced by the students in using online learning was that the students were unwilling to ask questions about the material. Then, it was difficult for the students to comprehend the material. It can



make the students not confident to do the task or assignment given by the lecturers.

Thus, it can be summarized that the implementation of online learning in English Department of Lancang Kuning University need the improvement in organizing programs in order that the students can comprehend the learning purpose and material.

5.2 Suggestions

From the explanation of the conclusions above, there were some conclusion that can be the contribution for the lecturer and the students. First, in online learning activities, the educator or the lecturer should have the specific technique to explain the material in order to make the students comprehend it. Second, the lecturer should be consistent in giving the comment to the students' tasks or assignments. It is very important for students to receive feedback of their assignments. Third, the lecturers should have the specific ability to encourage students to be active in group discussion.

Furthermore, the students should be aware that online learning is different from face-to-face learning. In online learning, the students should be willing and confident to ask if the material cannot be understood. If the students are not willing to ask, that can make it difficult for them to do the assignment and also challenging to continue learning for the next lesson.

REFERENCES

- Ally, M. (2002, August). Designing and managing successful online distance education courses. Workshop presented at the 2002 World Computer Congress, Montreal, Canada.
- Anderson, T. (2003a). Modes of interaction in distance education: Recent developments and research questions. In M. Moore & W. Anderson (Eds.), *Handbook of distance education*. (pp. 129–144). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Anderson, T. (2003b). Getting the mix right: An updated and theoretical rationale for interaction. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 4(2). <http://www.irrodl.org/index.php/irrodl/article/view/149/230>
- Arkorful, V. (2012) The role of e-learning, the advantages and disadvantages of its adoption in Higher Education. *International Journal of Education and Research* Vol. 2 No. 12 December 2014
- Ausubel, D. P. (1960). The use of advance organizers in the learning and retention of meaningful verbal material. *Journal of Educational Psychology*, 51, 267–272
- Bartley, S. J., & Golek, J. H. (2004). Evaluating the Cost Effectiveness of Online and Face-to-Face Instruction. *Educational Technology & Society*, 7(4), 167–175.
- Bates, A. (1991). Interactivity as a criterion for media selection in distance education. *Never Too Far*, 16, 5–9
- Beth L. Hewett and Kevin Eric DePew, E 2015. *Online Writing Instruction*. Parlor Press www.parlorpress.com. Anderson, South Carolina
- Brown, H. Douglas. (2001). *Teaching by Principle and Interactive Approach to language pedagogy*. New York: Longman Inc.
- Bryne, Donn. 1991. *Teaching Writing Skill*. London: Longman Group Ltd.
- Carlner, S. (1999). *Overview of online learning*. Amherst, MA: Human Resource Development Press.



Eklund, J. (1995). *Cognitive models for structuring hypermedia and implications for learning from the World Wide Web*. from <http://ausweb.scu.edu.au/aw95/hypertext/eklund/>

Hrastinski, S. (2008). Asynchronous and synchronous e-learning. *Educause quarterly*,31(4),51–55.<https://net.educause.edu/ir/library/pdf/eqm0848.pdf>

Lin, H. S., Hong, Z. R., & Lawrenz, F. (2012). Promoting and scaffolding argumentation through reflective asynchronous discussions. *Computers & Education*, 59(2), 378–384. <http://dx.doi.org/10.1016/j.compedu.2012.01.019>

Mathew _____ Open and Distance Learning: Benefits and Challenges of Technology Usage for Online Teaching and Learning in Africa.

Mayer, R. E. (1979).Twenty years of research on advance organizers: Assimilation theory is still thebest predictor of results.*Instructional Science*, 8(2),133–167

McClain and Roth (1999: 1) *Schaum's quick guide to writing great essays*, McGraw-Hill, New York

Murphy, E., Rodríguez-Manzanares, M. A., & Barbour, M. (2011). Asynchronous and synchronous online teaching: Perspectives of Canadian high school distance education teachers. *British Journal of Educational Technology*, 42(4), 583–591. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1467-8535.2010.01112.x>

Nguyen (2015) The Effectiveness of Online Learning:Beyond No Significant Difference and Future Horizons. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching* Vol. 11, No. 2, June 2015

Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PPFE Yogyakarta.

Parsad, B. & Lewis, L. (2008). *Distance Education at Degree-Granting Postsecondary Institutions: 2006–07 (NCES 2009–044)*. Washington, DC: National Center for Education Statistics, Institute of Education Sciences, U.S. Department of Education. Retrieved from <https://nces.ed.gov/pubs2009/2009044.pdf>

Rovai, A. (2002).Buildingsenseof community at a distance.*International Review of Research in Open and Distance Learning*, 3(1)., from <http://www.irrodl.org/index.php/irrodl/article/view/79/152>



- Shank, G. (1993). Abductive multiloguing: The semiotic dynamics of navigating the Net. *The Arachnet Electronic Journal on Virtual Culture*, 1(1). Retrieved August 15, 2007, from <http://infomotions.com/serials/aejvc/aejvc-v1n01-shank-abductive.txt>
- Short, J., Williams, E., & Christie, B. (1976). *The social psychology of telecommunications*. Toronto: John Wiley and Sons.
- Siemens, G. (2004). A learning theory for the digital age. Retrieved March 26, 2007 from <http://www.elearnspace.org/Articles/connectivism.htm>
- Siemens, G. (2005). A learning theory for the digital age. *Instructional Technology and Distance Education*, 2(1), 3–10.
- Simmons, D. E. (2002). The forum report: E-learning adoption rates and barriers. In A. Rossett (Ed.), *The ASTD e-learning handbook* (pp. 19–23). New York: McGraw-Hill
- Sims, R. (1999). Interactivity on stage: Strategies for learner-designer communication. *Australian Journal of Educational Technology*, 15(3), 257–272
- Wagner, E. D. (1994). In support of a functional definition of interaction. *The American Journal of Distance Education*, 8(2), 6–26.
- Watson, J., Gemin, B., Ryan, J., & Wicks, M. (2009). Keeping Pace with K-12 Online Learning: An Annual Review of State-Level Policy and Practice, 2009. Evergreen Education Group. Retrieved from <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED535909.pdf>
- Weigle, S. C. (2002). *Assessing writing*. Cambridge, UK: Cambridge University Press. xiv, 268 pp. ISBN: 0521780276
- Yamagata-Lynch, L. C. (2014). Blending online asynchronous and synchronous learning. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, <http://www.irrodl.org/index.php/irrodl/article/view/1778/2837>

APPENDICES

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



APPENDIX 1 : Lecturers 1

Nurhidayah: Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Dr. Herlinawati: kumsalam warahmatullahi wabarokatuh.

Nurhidayah: Disini saya sangat berterima kasih kepada buk Dr. Herlina karena sudah memberikan kesempatan walaupun aktivitas yang sangat sibuk.

Dr. Herlinawati: ya

Nurhidayah: Jadi disini tujuan saya itu untuk menginterview ibu adalah adapun judul penelitian saya itu exploring online learning used by English lectures in teaching writing at FKIP UNILAK PEKANBARU. O tujuannya itu adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran writing yang di lakukan secara online dengan mengacu pada indikator-indikator yang pertama itu aktivitas pembelajaran dan yang kedua adalah penungasan dan yang ketiga adalah penilaian. Kita mulai daripertanyaan yang pertama ya buk.

Dr. Herlinawati: ok

Nurhidayah: jadi pertanyaan itu di dalam pembelajaran writing ini, seperti yang kita ketahui bahwa salah satu tujuannya yaitu untuk mengarahkan mahasiswa agar mampu menulis, Ya

Dr. Herlinawati: ya

Nurhidayah: khususnya pada matakuliah academic writing. Terus di dalam pembelajaran online ini, bagaimanakah ibu sebagai dosen writing dalam merealisasikan tujuan dari wariting tersebut?

Dr. Herlinawati: baik langsung saya jawab ya, ya ini pembelajaran online khususnya karna covid ya buk dayah.

Nurhidayah: iya

Dr. Herlinawati: maka ya, saya selaku pengampu mata kuliah writing, disemester ini saya mengampu matakuliah argumentative writing atau academic writing

Nurhidayah: ya

Dr. Herlinawati: jadi beberapa persiapan yang saya eee ya saya persiapkan dalam e pembelajaran online ini agar tujuan pembelajaran writing nya tercapai yaitu pertama pastikan terlebih dahulu saya sudah mampu memahami ee menuliskan sudah mampu memahami konsep-konsep dasar eee menulis seperti memahami ide pokok atau main idea dan mampu mengembangkannya dalam paragraph nah saya memastikan ini dulu sebelum memberikan pembelajaran online artinya sebelum ee

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saya menungaskan mereka dalam beberapa kelompok ajar secara online itu saya akan memastikan dulu mereka secara individu nah bagaimana caranya ya ya itu tadi saya pastikan dulu mereka mampu. Nah yang kedua ee saya membentuk group dalam kelompok ajar ya setiap group itu terdiri dari mahasiswa yang secara akademis atau secara kemampuan writing kemampuan nya itu bias di kategorikan high kemampuan tinggi atau pun e menengah dengan yang berkemampuan rendah jadi, saya mix kombinasi antara high and low dalam satu group nah group ini saya ee arahkan untuk bergabung dalam kelas room blok jadi kami punya .

Nurhidayah: di dalam kelas group blok itu berarti udah di udah ada kelompoknya masing-masing

Dr. Herlinawati: udah ada kelompok, ya namun sebelum blok kelompok itu ada tadi yang saya sampaikan individu dulu

Nurhidayah: individu dulu

Dr. Herlinawati: ya, ya baru setelah mereka masuk ke blok baru saya bentuk group disitu, jadi mahasiswa masing – masing sudah tahu dia masuk kelompok yang mana pembagiannya dari saya karna saya yang tahu kemampuan

Nurhidayah: kemampuan siswanya ya

Dr. Herlinawati: ya, high atau low gitu, nah di dalam kelas room blok tadi setiap mahasiswa memberikan feedback nya terhadap hasil kerja temannya, selain memberikan feedback untuk dirinya sendiri jadi ada yang kita sebut self-assignment mereka juga memberikan feedback terhadap hasil kerja dia temannya peer assignment, nah ini ini saya kombinasikan jadi mereka mampu memberikan feedback dan mereka merevisi sendiri dan ee merevisi punya temannya

Nurhidayah: mmm

Dr. Herlinawati: nah itu yang saya lakukan eee dalam pembelajaran online dalam mata kuliah writing yang saya ampu agar tujuan yang sudah saya set di awal semua itu bias tercapai ya,

Nurhidayah: berarti tujuannya seperti itu ya buk lanjut yang kedua , dalam proses writing ini khusus nya pada pembelajaran online ini apakah target yang ibu lakukan yang harus di capai siswa itu agar dapat di katakana memiliki kemampuan di dalam menulis atau lulus dalam matakuliah writing tadi?

Dr. Herlinawati: ya, apakah target skill menulis yang perlu tercapai

Nurhidayah: ya



Dr. Herlinawati: agar dapat memiliki kemampuan dalam menulis gitu atau lulus dalam matakuliah writing

Nurhidayah: ya

Dr. Herlinawati: biasanya di awal perkuliahan saya sudah menentukan tujuan pembelajaran dan indikator –indikator keberhasilan belajar dan itu harus di capai mahasiswa agar lulusnah agar lulus nah dalam situasi online sekarang ini, ini kan situasi covid itu tidak bias kita samakan degan situasi normal.

Nurhidayah: ya

Dr. Herlinawati: sebelum e sebelum seperti biasanya kita yang ee apa namanya

Nurhidayah: face to face

Dr. Herlinawati: ya

Nurhidayah: pembelajarannya tatap muka gitu

Dr. Herlinawati: ya, sifatnya emergency dalam covid ini tetap ada standar penilaian untuk penelian untuk mereka harus mampu tapi mungkin standar itu tidak seketat ya jadi saya sedikit turunkan.

Nurhidayah: ohh

Dr. Herlinawati: ya karna covid tidak bisa ee apa namanya eeserek dengan dengan standar seperti biasanya jadi kita ada toleransi ada di situ hanya saja ee bagaimana agar mahasiswa bisa mencapai target skill tadi untuk writing saya harus memberikan ekstra wantu extra time ya untuk mahasiswa saya ya, artinya di luar ee jam ee atau ee waktu yang sudah di sepakati tadi tetap melayani mereka secara individu melalui whatshap dan segainya agar mereka e e merasa ya

Nurhidayah: ya, di perhatikan

Dr. Herlinawati: target skill nya terpenuhi

Nurhidayah: terpenuhi gitu

Dr. Herlinawati: dan saya sepenuhnya juga harrus memastikan juga target mereka terpenuhi sebelum masuk ke materi berikutnya . bngitu jadi kalau misalnya eee di di situasai normal sebelunya mereka harus menulis satu essay atau satu paragraph itu saya beri waktu dua hari atau tiga hari maka ini saya perpanjang menjadi satu minggu jadi, disitu saya beri waktu toleransi yang ini juga apa nama nya ee keuntungan saya menggunakan group selain feedback from teacher ada lagi feedback from peers nya dia teman satu kelompoknya dan dia sendiri juga saya latih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Nurhidayah:ya WA kelas

Dr. Herlinawati: WA kelas group untuk masing-masing kelas sama dengan blok masing-masing kelas.

Nurhidayah:berarti cuman dua aja itu aja

Dr. Herlinawati:untuk pembelajaran online nya

Nurhidayah:ya

Dr. Herlinawati:pembelajaran onlinenya, a a di samping itu saya, saya sebenarnya itu pertanyaan untuk nomor empat,

Nurhidayah:ya

Dr. Herlinawati:ya itu sebenarnya pertanyaan nomor empat langsung saya jawab atau

Nurhidayah: ok ok langsung aja jawab, mengkaper pertanyaan nomor empat

Dr. Herlinawati:mengkaper semua pertanyaan nomor empat karena itu menyangkut ee e ada wa ada kelas kelas blok adalagi yang saya gunakan aplikasi pro writing it's namanya nah di situ e e e dalam aplikasi ini ya ya ini aplikasi menulis yang cara kerjanya adalah nanti hasil dari analisa aplikasi ini akan memaparkan kualitas menulis mahasiswa ini nah nilai statistiknya aja yang keluar contoh berapa persen e e jumlah kata

Nurhidayah:jumlah kata satu paragraph

Dr. Herlinawati:dalam satu paragraph yang sudah ditulis mahasiswa

Nurhidayah:dalam satu paragraph yang sudah ditulis mahasiswa itu

Dr. Herlinawati: dalam satu paragraph yang sudah ditulis mahasiswa itu ada ilmu statistiknya terus eberech sentence leng nya pajang kalimat dan sebagainya itu sudah memenuhi atau tidak sebuah kalimat sederhana atau kalimat kompleks dan sebagainya relibitynya bisa di baca atau tidak jadi itu ada aplikasinya yang bisa di pakai oleh mahasiwa untuk e e mengetahui kuwalitas tulisannya di samping adalagi kalau meng cek grammar mereka banyak kesalah grammar ya ada grammarly aplikasi saya arahkan kepada mahasiswa dan itu sangat membantu

Nurhidayah: dan itu sangat membantu

Dr. Herlinawati:ya itu jadi tambahan yang saya buat persiapan saya

Nurhidayah:terus o o apakah sama denga pembelajaran tatap muka tadi, ya jelas beda kan buk,diawal ini sebenarnya ibu sudah bilang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Herlinawati: ee kalau ini lebih kepada persiapan ya saya punya wa, punya kelas blok saya punya beberapa aplikasi ya, tapi kalau di Tanya pendekatan saya memakai students center approach pendekatannya saya menggunakan students center karena disini yang mengambil banyak peran adalah mahasiswa saya bukan saya, jadi dalam aktivitas kolaborasi itu sangat, sangat berperan aktif ya sehingga students nya centernya ya yang di pungsikan disini, jadi saya tidak melulu, jadi saya sudah mengurangi e e apa namanya frekuensi saya untuk membimbing mereka karena mereka sudah dapatkan dari kelompoknya nah itu kalau pendekatan. ya kalau strategi tadi menggunakan media-media atau aplikasi e yang sifatnya bisa online

Nurhidayah: Terus bagaimanakah langkah-langkah atau tahapan atau step di dalam pembelajaran online khususnya di dalam pembelajaran writing ini, langkah-langkah atau tahapan steps yang ibu lakukan gitu

Dr. Herlinawati: langkah-langkah

Nurhidayah: ya

Dr. Herlinawati: ya seperti yang saya sampaikan tadi artinya dari awal ya memastikan terlebih dahulu apakah mahasiswa saya ini sudah paham dengan konsep-konsep akan sebuah mengembangkan paragraph sederhana nah itu harus paham dulu, karna kalau tidak paham itu ndak mungkin saya mengarahkan dengan pembelajaran online dalam pembelajaran online karena dalam pembelajaran tatap muka tentunya tidak sama dengan pembelajaran online.

Nurhidayah: ya

Dr. Herlinawati: ya karena di pembelajaran online perlu tools tambahan kalau tatap muka kan saya bisa langsung direct, direct interaction.

Nurhidayah: ya

Dr. Herlinawati: direct interaction tapi kalau sudah online itu saya sudah menggunakan banyak tools, langkah-langkah itu tadi yang pertama saya pastikan mereka paham ya bagaimana membuat kalimat sederhana, mengembangkan idenya koheren dan kohesif dan sebagainya itu mereka harus paham, karna mereka sudah lulus mata kuliah writing e e satu dua jadi paragraph writing itu sudah di ambil sebelum mengambil mata kuliah ini mereka sudah punya pengetahuan prior knowledge nya.

Nurhidayah: berarti yang writing dulu ibu dulu yang ngajar?

Dr. Herlinawati: tidak, dosen lain namun saya tetap biasanya memberika dulu semacam diagnostic tes di awal



Nurhidayah:ya

Dr. Herlinawati:supaya tau kemampuan siswa seperti apa sehingga saya tau e support apa yang saya berikan gitu kepada mereka, terus langkah yang kedua tadi saya membentuk group

Nurhidayah:ya

Dr. Herlinawati:ya, saya kombinasikan tidak high dengan high low dengan low tapi saya mix itu, terus yang ketiga ada media blok dan sebagainya itu tadi itu saya tidak lepas itu akan saya control progresnya seperti apa?dari minggu ke minggu ya, weak to weak, kadang ada yang terkendala dan sebagainya mereka saya layani dengan via whatshap ataupun telpon gitu nah terus e e e juga saya e langka-langkah berikutnya yaitu e biasanya setelah mereka e submit essay nya pada blok setelah itu di revisi oleh temannya, seteahal itu dia merevisi lagi setelah itu saya berikan penilaian revisi dari saya nilainya.

Nurhidayah:ok next the question pertanyaan selanjutnya apa saja aktivitas yang di lakukan siwa pada tahap persiapan pre-writing dan bagaimana cara ibu menerapkannya

Dr. Herlinawati:ok baik ee untuk persiapan pada tahap pre-writing ini biasanya saya di awal itu menentukan topic dulu

Nurhidayah:menentukan topic pada awal gitu

Dr. Herlinawati:ya di kumpulkan untuk menjadi sebuah essay ya tapi saya juga memberikan mereka e penjelasan tentang bagaimana membuat judul yang baik dari sebuah topic jadi topic bisa saja musalnya topiknya buli

Nurhidayah:hmm

Dr. Herlinawati:tapi kalau judul ya mereka harus mampu bagaimana membuat sebuah judul yang baik sehingga nanti menarik pembaca untuk oo tertarik membaca tulisan mereka sudah praktek di dalam kelas saya kadang sampai megambil e e sekian jam untuk mahasiswa mampu membuat good title setelah mereka sudah mampu good title gitu setelah itu saya lanjut ke berikutnya how to write bagaimana menulis sebuah thesis statement kalau dia argumentarive writing atau dia argumentative essay thesis statement mencari data untuk mensupport ya eee the idea and the body bagaimana pula refutation artinya memenuhi apa yang sudah di bantah misalnya nah terus di patahkan lagi terus di tegakkan lagi opininya itu dan terakhir ya membuat sebuah kesimpulan atau concluding paragraph nah hanya saja di tahap persiapan pre-writing di kelas saya ini sudah saya berikan sebelum covid

Nurhidayah:berarti sebelum covid ini ibu sudah berikan ya



Dr. Herlinawati:ya sudah langsung ya sudah lewat tahap persiapan

Nurhidayah:ya

Dr. Herlinawati:nah:jadi pre-writing ini itu masih dalam e e pembelajaran tatap muka secara online gitu

Nurhidayah:kalau boleh tau sebelum covid ini sudah berapa kali tatap muka ibu?

Dr. Herlinawati:ya kalau tidak salah saya itu sekiatar tiga

Nurhidayah:tiga kali

Dr. Herlinawati:tiga kali atau sampai empat kali

Nurhidayah:terus ne kegiatan while activity nya itu dalam pembelajaran online ini bagaimana buk

Dr. Herlinawati:untuk proses ya

Nurhidayah:ya untuk proses yang ibu terapkan dalam online ini gitu itu kan udah masuk kegiatan intinya ya

Dr. Herlinawati:ya ok jadi setelah saya memastikan sebuah topic bagaimana membuat title yang bagus ya bagaimana membuat sebuah thesis statement bagaimana meng eee mencari data membuat reputasi setelah itu saya ee tahap untuk proses memberikan mereka praktek menulis yaitu dengan memberikan topic yang baru nah jadi sebuah topic ya itu dari sebuah topic itu saya suruh mereka membuat outline nah outline yang akan di kembangkan menjadi essay nah ya outline ini juga sudah kami bahas bahwa sebelum menulis mereka harus sudah outline ya nah outline setelah itu develop to essay setelah itu bagaimana cara dia mrencari data find the data ya to support the idea nah itu nah itu yang kami lakukan dalam proses ee kegiatan inti

Nurhidayah:ini kan sudah masuk di pembelajaran online bisa ya ibu terapkan seperti itu buk

Dr. Herlinawati:ya

Nurhidayah:bisa

Dr. Herlinawati:jadi saya memberikan topic saya suruh mereka membuat outline outline itu saya suruh kirim ke blok

Nurhidayah:ooo

Dr. Herlinawati:ya jadi mereka sebelum bisa megembangkan outline saya pastikan dulu outline nya benar atau tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurhidayah:apakah semua mahasiswa itu bisa mengikutinya

Dr. Herlinawati:sangat

Nurhidayah:sangat antusias gitu

Dr. Herlinawati:sangat

Nurhidayah:terus nih buk materi pembelajaran yang ibu berikan dalam pembelajaran ini apa aja buk?

Dr. Herlinawati:ok banyak materi dia mulai dalam enam belas tatap muka jadi di awal lebih kepada apa saja sih argumrntative essay composition

Nurhidayah:ya

Dr. Herlinawati:itu kita jelaskan ke mereka meskipun di writing satu dan dua sudah belajar ya tapi di sini fokusnya ke argumentative essay maka komposisinya apa saja mereka paham nah setelah itu e mereka paham bagaimana komposisi bagaimana megembangkannya dan sebagainya nah untuk menjadikannya sebuah argumentative essay yang bagus itu mereka juga saya berikan materi yaitu bagaimana meng pharapres ya bagaimana men synthesize terakhir bagaimana men summarize ringkasan bagaimana mensintesa ya

Nurhidayah:ya

Dr. Herlinawati:ooo oo sumber-sumber informasi untuk bisa di pakai ee oleh mahasiswa dalam tulisannya itu untuk menguatkan argumennya

Nurhidayah:gitu

Dr. Herlinawati:gitu

Nurhidayah:materinya itu seperti apakah yang ibu berikan ? apakah materinya yang kinian gitu?

Dr. Herlinawati: ya saya selalu memberikan topic-topik terkini tapi yang dulu itu buliyung yang lagi hits setelah itu ketika ee covid sudah masuk kepairis covid corona faires this ya dan kami pernah juga membahas tentang re-education jadi lebih ke topic-topik sifatnya ke pro kontra

Nurhidayah:terus media apa atau platform apa yang ibu gunakan untuk mendukung pembelajaran online ini

Dr. Herlinawati:ya di pertanyaan sebelumnya sudah di tanyakan yaitu blok yang giringi wa group ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nurhidayah:jadi kalau materi itu yang masuk ke aplikasi dia ada dua aplikasi kemarin itu dia ada dua aplikasi grammar sama ya satu lagi aapa kemarin bukaplikasi grammar yang ibu gunakan untuk mahasiswa itu sendiri yang menggunakan sama e saya lupa buk itu masuk ke media buk

Dr. Herlinawati:tidak

Nurhidayah:itu hanya tambahan untuk mahasiswa itu aja ya

Dr. Herlinawati:ya itu lebih kepada ya tambahan artinya mereka boleh memproses kesana ya untuk memantapkan pemahaman mereka kesana tapi media yang saya pakai untuk mengajar dalam kelas online blok dan wa saja

Nurhidayah: blok dan wa saja

Dr. Herlinawati:artinya media atau platform yang saya pake untuk memantau perkembangan menulis mahasiswa ya

Nurhidayah:kenapa gak pake aplikasi zoom gitu buk

Dr. Herlinawati:zoom

Nurhidayah:iya

Dr. Herlinawati:oh ini writing writing ini sifatnya practice ini bukan teori so practice harus the have to do jadi by doing bukan by to listening explanation ha karna saya memastikan mereka sudah paham dengan apa yang saya bahkan saya memantau melalui group wa ya

Nurhidayah:di dalam group wa gitu pembelajaran ibu kan banyak gak mahasiswa itu bertanya atau ada mahasiswa yang bertanya seperti saya kurang paham gitu buk seperti yang ibu kasih media atau topic terkini ada gak mahasiswa yang bertanya gitu

Dr. Herlinawati:tidak ada

Nurhidayah:tidak ada

Dr. Herlinawati:mereka everything semuanya di awal mereka sudah saya kasih pondasinya eee sudah bagus sehingga saya merasa enak aja karna ini pembelajaran online dasarnya itu sudah duduk sidah fix di awal sudah setel gitu jadi everything is mood ya

Dr. Herlinawati:terus buk kegiatan yang ibu lakukan untuk menutup pembelajaran secara online ini gitu

Nurhidayah:kegiatan dalam menutup pembelajaran writing secara online ini



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Herlinawati:oh ok jadi sebenarnya tadi dalam beberapa langkah dalam writing proses gitu ya pertanyaan nomor sepuluh ya kegiatan untuk merevisi yay a kan seperti yang saya sampaikan di awal bahwa mahasiswa awalnya di berikan kesempatan menulis dulu setelah itu e mereka bekerja dengan feer jadi mereka masing-masing mereka memberikan feer ketemannya setelah itu ke mereka submit lagi ke blok setelah itu saya membaca saya berikan lagi feedback teacher feedback mereka akan merevisi lagi nah seperti itu berulang nah kalau menutup pembelajaran itu biasanya saya ee setelah saya memastikan mereka paham apa yang saya harapkan apa menjadi tujuan pembelajran itu biasa saya membuat satu poit bahwa kelemahan mereka dimana bagian mereka dimananya lagi yang di improve jadi itu saya berikan ke individu masing-masing catatan untuk individu perorang ya jadi missal si A kelemahan anda di conclusion maka for the next writing anda harus focus ke ini misalnya si B dia masih kurang dalam buar argument kurang kuat datanya masih kurang ya seperti itu jadi ya saya biasanya menutup pembelajaran itu denga ee dengan what shoot be improve by the students aa which part to improve for the next essay gitu

Nurhidayah:apakah ibu langsung mengatakan di dalam group itu kan umpamanya sinta kamu kurang ini apakah langsung di kasih tau atau chat pribadi gitu kurangnya mahasiswa itu apa gitu

Dr. Herlinawati:ya mereka kana da blok saya langsung komen di blok terus

Nurhidayah:ooo

Dr. Herlinawati:terus biasanya saya langsung japri ya saya kirim secara pribadi ke wa nya gitu ya

Nurhidayah:terus nih ibu menurut pendapat ibu berdasarkan kegiatan yang telah berlangsung bagaimanakah respon atau tanggapan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran writing ini secara online ini

Dr. Herlinawati:kalaupun menurut saya mereka sangat the love ini ya the love the class meskipun kadang ada satu dua yang agak lambat respon saya tidak tau apakah memang

Nurhidayah:karna di kampung gitu

Dr. Herlinawati:apakah masalah sinyal atau tapi yang jelas sangat bagus setiap intruksi yang saya kasih itu kan tidak tidak banyak yang harus saya klarifikasi artinya mereka paham the love class so much

Nurhidayah:ee kesulitan yang ibu alami di dalam melakukan pembelajran writing secara online ini apa gitu



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Herlinawati: kalau di kelas atau di pembelajaran tatap muka itu kan saya saya punya kesempatan untuk memberikan penjelasan saya bisa memastikan mereka belum belum paham misalnya ya tapi kalau di kelas online ini saya harus extra time mengawalinya untuk menjelaskan apa yang saya intruksi kan secara detail gitu makanya ketika saya intruksi kan mereka apakah mereka paham ok mam thank you mam I will the best artinya saya akan memastikan yang lain what about the others you understand itu itu yang membuat saya harus ekstra time jadi kadang saya harus mengambil waktu saya di luar jam ya di luar jam mengajar untuk mamastikan mereka siap atau tidak dengan eee siap tidak dengan pengajaran online ini.

Nurhidayah: ok next lanjut ini tentang penugasan lagi ya buk

Dr. Herlinawati: hmm

Nurhidayah: setelah memberikan penjelasan atau mengenai writing bagaimana how to write writing produt bagaimanakah bentuk penugasan yang ibu berikan gitu?

Dr. Herlinawati: jadi penugasan yang saya berikan kepada mahasiswa itu ada dalam bentuk tugas individu dan juga ada dalam bentuk tugas kelompok gitu yes group walk

Nurhidayah: berarti ada juga ya tugas kelompok dalam online ini

Dr. Herlinawati: yes saya memang ciri khas kelas saya adalah collaborative nah tapi sebelum mereka kolaborative they saya pastikan dulu the can do individually gitu nah saya siapkna dulu topic yang bisa saya sungukan ke mahasiswa untuk tugas-tugas individu gitu terus untuk tugas-tugas kelompok ya itu saya berikan lagi topic-topik yang lain gitu

Nurhidayah: bagaimana terus ne proses nya penugasan yang ibu terapkan di dalam pembelajaran online ini apa gitu? Yang individu seperti apa ? yang kelompok seperti apa yang ibu tugaskan gitu?

Dr. Herlinawati: ya jadi proses penugasan yang itu ya biasanya saya setting waktu nya saya setting waktu saya berikan batas waktu untuk menyelesaikan satu tugas baik itu tugas individu atau tugas kelompok kalau di situasi normal ya before covid itu biasanya saya beriksan waktu tig hari ya

Nurhidayah: ya

Dr. Herlinawati: ya setelah perkuliahan nah tapi dalam covid ini saya ekstra sampai satu minggu bisa seperti itu seperti itu

Nurhidayah: mmm



Dr. Herlinawati: cuman kalau seandainya siswa submit lebih dari waktu yang sudah di tentukan saya sudah sampaikan ke mahasiswa bahwa itu akan mempengaruhi nilai jadi mines skor jadi jadi kalau untung saya memakai blok saya tau kapan mereka submit jam juga tau gitu saya memang memberikan toleransi tapi artinya toleransi itu tidak pula saya lepas itu artinya sehingga mahasiswa tidak tidak beraktivitas gitu

Nurhidayah: ok ok terus ni buk jenis tugas apa yang dominan ibu gunakan dalam memberikan tugas atau assignment kepada mahasiswa satu pencapaian writing ini

Dr. Herlinawati: ya sama tadi kombinasi tugas individu dan tugas kelompok

Nurhidayah: ok

Dr. Herlinawati: itu yang dominan sebenarnya group bukan individu ya

Nurhidayah: group itu ya

Dr. Herlinawati: yes group karna bagi saya dalam situasi covid online ini yang sangat membantu adalah group ya tapi ketika saya sampaikan di pertanyaan di awal tadi di proses apa namanya kalau di awal itu pertanyaan saudara tentang writing activitiesnya ya itu tadi ee apa namanya group itu saya mix

Nurhidayah: ya ada yang high ada yang low iya

Dr. Herlinawati: ada yang high ada yang low jadi tidak akan saya samakan low dengan low gitu atau high dengan yang high high bisa membantu low begitu kalau saya

Nurhidayah: di dalam penugasan ini gitu ada gak mahasiswa yang contohnya mam kami di kampung ni sehingg tugasnya itu agak lama di kirimkan atau pun terkendala ada gak yang seperti itu buk dia terlambat mengirim tugas ke blok ibu tadi di karnakan jaringan ada gak yang seperti itu?

Dr. Herlinawati: Alhamdulillah tidak

Nurhidayah: tidak ada berarti

Dr. Herlinawati: karna satu minggu karna selain di wa saya selalu megingatkan gitu

Nurhidayah: berarti orang itu standby dengan penugasan yang ibu berikan gitu ya

Dr. Herlinawati: ya

Nurhidayah: selanjutnya bagaimana ibu memantau perkembangan mahasiswa dalam menulis khususnya dalam pembelajaran online ini



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Herlinawati:ya, jadi kami menggunakan class room blok ya nah blok itu rutin saya cek rutin ya setelah itu saya kasih feedback untuk masing-masing mahasiswa ha setelah itu saya beriakan komens itu itu cara saya memantau perkembangannya misal ya intem of thesis statement nya belum begitu establish well itu saya arahkan lagi data kurang atau mungkin jumlah kata dan sebagainya ya

Nurhidayah:terus ni buk bagaimanakah penilaian yang ibu lakukan di dalam menilai hasil writing yang sudah di berikan hasil dari akhir siswa tadi itu mahasiswa tadi itu

Dr. Herlinawati:ya penilain

Nurhidayah:ya penilai an yang ibu lakukan gitu

Dr. Herlinawati:ya jadi saya sebelum menilai apa tadi sebelum menilai essay tadi saya sudah sampaikan ke mereka di awal bahwa rubric writing itu yang di pakai di kelas itu saya jelaskan dulu supaya mahasiswa tau dan sepakat dan bahwa ada rubric yang harus mereka penuhi

Nurhidayah:mmm

Dr. Herlinawati:jadi jika menulis sebuah essay jadi ini yang kadang kita harus harus apa namanya harus tau bahwa dalam pembelajaran writing ya mahasiswa itu harus tau dia standar yang di penuhi

Nurhidayah:standar yang di capai ya

Dr. Herlinawati:ya banyak banyak kita lihat pembelajaran writing gagal ya kenapa mahasiswa tidak tau rubric atau standar yang harus dia penuhi sehingga ya kualitas mereka selalau jelek gitu nah itu di awal saya sepakati dulu bahwa rubric writing ada ini maka dalam mata kuliah kita karna ini argumentative essay maka ini harus terpenuhi nah ini akan saya jadikan dasar untuk menilai hasil tulisan mereka akan berusaha memenuhi itu nah begitu rubric itu ya kalau dalam kelas saya saya memakainya yang analytic ya analytic skoring ya artinya per indikator itu e saya jabarkan misalnya pada indikator pertama bengini-bengini ada rentangnya pada sekian –sekian jika bengini-bengini pada rentang sekian maka dia akan berusaha megejar pada kriteria yang baik gitu ya

Nurhidayah:oo, jenis penilaian apa saja yang ibu lakukan ability siswa ini

Dr. Herlinawati:ok saya dalam writing saya lebih kepada proses oriented artinya ya saya lebih menghargai eee bagaimana mahasiswa yang perkembangan menulisnya itu di awal sampai menjadi argumentative essay yang bagus yaitu prosesnya e dari awal ya jadi ketika saya berikan satu topic terus saya suruh mereka megembangkannya ya berdasarkan outline yas sudah di buat itu rasanya tidak



mungkin kan di berikan hari ini tugasnya hari itu juga harus selesai sangat tidak mungkin maka maka saya product oriented tapi proses bagaimana dia berproses nah jadi hasilnya bagus ya jika dia mengikuti proses begitu jadi lihatnya di proses bukan product akhirnya

Nurhidayah:ok, terus tindakan yang ibu lakukan jika ada mahasiswa yang tidak mampu dalam menghadapi pembelajaran online ini?

Dr. Herlinawati:ya Alhamdulillah di awal kita sudah bertemu sebelum covid kita sudah setel dengan komposisi essay yang bagus seperti apa kriteria kita sudah ee fix kan terus pembelajaran kolaborasi saya maksimalkan mahasiswa alhamdulillah di pembelajaran online se ee sejak covid itu alhamdulillah ndak ada masalah tapi jika ada mahasiswa yang bermasalah dalam pembelajaran ini mungkin ya mungkin saya akan Tanya kesulitannya dimana gitu karna biasanya saya tidak akan lanjut ke materi berikutnya jika yang tadi dalam proses nya saya saya evaluasi saya analisis apakah sudah bisa masuk ke materi berikutnya atau belum saya begitu sehingga tidak ada cerita dia tidak paham jika di materinya itu belum setel itu cara saya bagaimana memberikan pembelajaran writin pada masa covid

Nurhidayah:berarti pembelajran writing argumentative writing ini berari dapat di simpulkan tidak menjdai penghalang walupun di ajarkan secara online gitu ya buk

Dr. Herlinawati:dengan catatatan di awal harus setel dulu

Nurhidayah:ya

Dr. Herlinawati:harus setel dulu ya kalau tidak saya yakin tidak maksiamal untungnya di awal sudah di establish well yes before covid especially for the composition argumentative essay

Nurhidayah:ok terimakasih saya ucapkan kepada ibu

Dr. Herlinawati:sama-sama sukses ya

Nurhidayah:iya mudah-mudah han aminn makasih ya buk

Dr. Herlinawati:sama-sama

Nurhidayah:assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dr. Herlinawati:waalaikum salam warahmatullahi wabarokatuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 2 ; Lecturers 2

Nurhidayah:Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Pak Syahdan, M.Pd: waalaikum salam warahmatullahi wabarokatuh

Nurhidayah:disini saya sangat berterima kasih sangat kepada pak syahdan M.Pd karna sudah bersedia saya interview o untuk interview masalah thesis saya, gitu jadi adapun judul penelitian saya adalah pak exploring online learning used by English lectures in teaching writing at FKIP UNILAK PEKANBARU, jadi tujuan nya itu disini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran writing yang di lakukan secara online dengan mengacu pada indikator-indikator yang pertama adalah aktivitas pembelajaran, yang kedua adalah penungasan dan yang ketiga adalah penilaian, ooo kita mulai ya pak

Pak Syahdan, M.Pd:iya

Nurhidayah:didalam pembelajaran writing ini seperti yang kita ketahui bahwa salah satu tujuannya yaitu untuk mengarahkan mahasiswa untuk mampu menulis, khususnya pada matakulliah akademik writing, di dalam pembelajaran online ini, bagaimanakah bapak sebagai dosen wrting dalam merealisasikan tujuan dari writing tersebut.

Pak Syahdan, M.Pd:ok, jadi berkenaan dengan covid sembilan belas ini lebih banyak pembelajaran kita , kita laksanakan secara online ya kan, jadi kita menggunakan e apa namanya ICT secara sederhana itu untuk menyampaikan materi-materi yang menjadi bagian dari cakupan mata kuliah paragraph writing kebetulan itu mata kuliahnya saya ini jadi adapun bentuk apa namanya e e aplikasinya bisa berupa whatshap dan apa itu e e google kelas room jadi saya banyak e memberikan pembelajaran itu melalui dua apa namanya itu, dua aplikasi tersebut.

Nurhidayah:mmm. Tapi kan pak disini yang mau saya tanyakan itu pak untuk mengarahkan mahasiswa itu apakah tidak ada bapak memastikan dulu supaya mahasiswa itu mampu gak dia kira-kira dengan pembelajaran tadi bapak menggunakan whatshap atau aplikasi zoom tadi itu

Pak Syahdan, M.Pd:mmm, jadi apa namanya memang ketika saya memulai paragraph writing ini, ini saya tidak langsung memberikan materi terkait tentang writing itu sendiri, berarti lebih kepada penekanan bagaimana mereka lebih banyak



mengisi e apa namanya e lebih banyak mengisi pengetahuan mereka tentang e e beragam tulisan yang mereka bisa jadikan sebagai e e apanamanya itu ya, reseptif skill sehingga dengan adanya berbagai informasi mereka miliki itu saya jadikan itu sebagai e apa namanya perpenaraan di dalam mereka jadi bagaimana mungkin saya memaksakan atau mengarahkan mahasiswa untuk menulis jika pengetahuan wawasan mereka itu ya mungkin sangat terbatas gitu ya jadi banyak materi –materi reading yang saya berikan penungasan kepada mereka ketika masih awal pertemuan tatap muka gitu, jadi, ee apanamanya saya mencoba untuk menanamkan atau untuk menguatkan dulu konsep-konsep reseptif skill berupa bahan bacaan sehingga dari bahan bacaan itu mereka punya wawasan dan dari wawasan mereka bisa menuangkan ide itu, jadi mengkait-kaitkan ide-ide yang ada dalam tulisannya ya di dalam prinsip saya ilustrasi bahwa ee bagaimana mungkin anda bisa mengeluarkan air dari suatu kran jika tengki dari air tersebut itu tidak ada isinya.

Nurhidayah:tidak ada isinya,hhhh

Pak Syahdan, M.Pd:jadi e apa namanya penanaman konsep atau reseptif skill ini atau o atau bahasa jawanya ilmu rimo saya sebutkan kepada mahasiswa jadi, bagian yang ini bagian pokok dalam writing gitu e apa namanya sebagai bahan yang dapat mereka jadi kan ini yaa seperti media penyimpanan informasi yang suatu ketika recall informasi itu dalam tulisan mereka, ya saya memang tidak langsung memberikan materi misalnya sesuai dengan target dari writing itu sendiri karena berbagai mengajak mereka untuk banyak membaca kita jadikan wawasan untuk itu sendiri

Nurhidayah:bagus itu pak, berarti dari membaca tadi itu lebih banyak membaca sehingga dia bisa menulis gitu ya

Pak Syahdan, M.Pd: kurang lebih begitu ya kalau ilustrasi saya adalah ilustrasi kran air jadi e e semakin apa namanya semakin mereka isi kepala mereka semakin banyak isi kepala bacaan mereka suatu ketika ketika di butuhkan untuk informasi yang perlu di tuliskan dalam sebuah essay atau paragraph gitu ya bisa mengeluarkan layaknya kran air itu.

Nurhidayah:terus ne pak dalam proses writing ini khususnya dalam pembelajaran online ini gitu kan, apakah target kemampuan atau skill menulis mahasiswa agar dapat di capai agar dapat di katakan memiliki kemampuan atau lulus dalam mata kuliah wrting bapak bapak?

Pak Syahdan, M.Pd:ok, jadi ee paragraph writing ini sesuai dengan namanya adalah mahasiswa mampu mengkonstruksi e atau membuat komposisi e apa namanya tulisan belum sampai pada level essay tapi sudah pada level paragraph ya, jadi kurang lebih itu ya minimal dua paragraph ya yang mereka harus e apa namanya ya, harus bisa tuliskan dengan baik dengan tata bahasa baik gitu ya kemudian



dengan penjabaran cukup baik sehingga e apa namanya untuk mengukur kemampuan mereka saya e apa namanya saya lihat dari apakah dalam satu topik e apa namanya satu topic ehh mm tulisan itu mereka bisa tuangkan minimal dua paragraph tapi tidak sedikit juga saya arahkan sampai ketiga paragraph itu kurang lebih target mata kuliah kurang lebih

Nurhidayah:mata kuliah paragraph writing ini dia semester dua kan pak?

Pak Syahdan, M.Pd:iya semester dua

Nurhidayah:berarti sudah bagus juga ya pak dua paragraph gitu ya bisa bapak arahkan karena mata kuliah di semester satu bukan writing tapi basic writing gitu ya

Pak Syahdan, M.Pd:bukan jadi kita e e apa namanya ya paragraph writing ini dulunya memang di sajikan pada semester satu tetapi e e berdasarkan dari hasil diskusinya kita dengan teman-teman bahwa writing ini kan kompleks kemampuannya untuk menuliskan sesuatu itu juga harus ya tadi ya saya sampaikan punya apa namanya recapt skill yang cukup bacaan ya sehingga paragraph writing itu adalah mata kuliah ya kalau kita sebutka matakuliah writing level satu gitu jadi e disemester kenapa di letakkan di semester dua ya iitu tadi supaya kita bisa membangun apa namanya prior knowledge dulu atau background dulu pada mereka sehingga ketika mereka cukup punya wawasan punya pengetahuan tentang bahasa inggris gitu ya apa namanya pada konteks reading pada konteks listening juga gitu ya secara tidak langsung terkait gitu ya e mereka siap nanti untuk e apa namanya menuangkan ide dalam tulisan jadi paragraph eriyng ini adalah matakuliah writing level satu lah e apa namanya ya writing untuk level awal ya

Nurhidayah:terus ne pak hal apa saja yang perlu bapak persiapkan bapak siapkan sebelum memulai pembelajaran online ini?

Pak Syahdan, M.Pd:ok ini kan writing online kita mulai setelah sebelumnya pernah tatap muka ya

Nurhidayah:iya

Pak Syahdan, M.Pd:ada tatap muka kurang lebih seingat saya tiga tatap muka gitu

Nurhidayah:hmmm

Pak Syahdan, M.Pd:nah jadi hmm pada yang awal itu saya mencoba memberikan penanaman mereka pemahaman dan menanamkan itu tadi ya reseptil skill semakin banyak yang baca memiliki wawasan yang baik kemudian sudah mulai masuk apa namanya masuk pada tahap pengenalan apa itu sentence jadi hal yang sangat sederhana sekali ya gitu kan, pada saat covid saya tinggal mengembangkan aja lagi



jadi pertemuan yang terakhir yang saya ingat itu di tatap muka itu tentang apa itu topik sentence ya karena itu adalah dasar dari apa namanya mahasiswa menuliskan sebuah paragraph gitu sehingga yang saya berikan pada saat awal ee pertemuan online itu saya berikan materi-materi pengembangan itu ya bagaimana kita menentukan topic sentence dan mengembangkan topic sentence ya adanya satu atau dua kalimat supporting sentence gitu ya

Nurhidayah:terus ini kan pak hal-hal yang di siapkan apakah ada bapak membentuk group kan di wa gitu atau di google kelas room bapak tadi gitu.

Pak Syahdan, M.Pd:ok jadi yang persiapannya betul ya jadi saya menyiapkan group wa yang apa namanya saya minta mereka kita juga berkomunikasi dalam group wa itu kemudian materi-materi saya share karena bagian awal pertemuan

Nurhidayah:terus pak ini apakah pendekatan atau metode tehnik atau pun strateji yang bapak gunakan di dalam pembelajaran writing ini?

Pak Syahdan, M.Pd:mmm ya kalau saya mungkin mm apa namanya ya e lebih banyak menggunakan pendekatan e pertama itu discussion ya jadi discussion itu termasuk juga e e materi yang berhubungan dengan penggunaan media video juga ada video –video pendek karena saya juga mempertimbangkan ketika mungkin saya share video-video yang mungkin lumayan panjang kouta juga ya

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:jadi ya materi-materinya bisa saya share saya usahakan semaksimal mungkin materi –materi yang tidak memakan kuota banyak jadi, kalau di Tanya apakah pendekatan stratejinya mungkin lebih kepada pendekatan discussion gitu ya

Nurhidayah:discussion ya

Pak Syahdan, M.Pd: jadi focus group discussion gitu jadi setelah itu ya saya minta mereka atau menggunakan perkataan dri link latihan jadi ada latihan discussion group kemudian ada drilink nya setelahnya gitu .

Nurhidayah:lanjut ne pak ya,

Pak Syahdan, M.Pd:ok,

Nurhidayah:bagaimanakah langkah-langkah atau tahapan step di dalam pembelajaran online khususnya di pembelajaran writing ini?

Pak Syahdan, M.Pd:biasanya saya hello doing ya

Nurhidayah:say hello doing ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pak Syahdan, M.Pd:guys itu biasanya ooo paling cepat itu satu hari sebelum ya satu hari sebelum materi rencana pertemuan kelas gitu e dan atau misalnya saya me e biasanya malam besok direncanakan kelas melalui online wad an atau paginya, pagi saya minta jam sepuluh atau jam satu itu nanti merka stand by di group whatshapp setelah itu e ya apa namanya greeting gitu setelah itu saya minta mereka untuk membaca materi jadi ada materi-materi pengantar gitu yang saya ambil dari bagian part buku setelah itu ada pilihan yang mereka kerjakan di dalam lembaran buku bagian buku lalu mereka submit jadi mereka e drilink latihan-latihan gitu ya karna untuk sebenarnya saya ada juga keinginan untuk menggunakan teknologi lain misalnya zoom

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:ya seperti itu lah

Nurhidayah:tapi,

Pak Syahdan, M.Pd:Cuma ada kendala juga ya,

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:sebagian dari mahasiswa itu berda di luar daerah gitu jadi, kalau seandainya memaksakan diri untuk zoom, ya menurut saya banyak kelemahannya ya, satu akses internet yang mereka tidak bisa akses oleh semua mahasiswa kan sehingga saya anggap itu tidak e apa namyanya itu tidak berlaku adil kepada mereka-mereka yang memiliki akses itu sendiri kemudian yang kedua itu adalah banyak hmm kuota internet yang harus banyak mereka gunakan untuk pelaksanaan zoom itu ya jadi boleh satu kali zoom itu bisa sampai dengan tiga gb dan seterusnya yang itu saya mempertimbangkan keterbatasan sumberdaya keuangan manusia ya

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:teruma dimasa –masa covid jadi lebih banyak apa namanya menggunakan e e apa teknologi whatshap atau aplikasi whatshap dan goole kelas room mereka e apa namanya bahan bacaan ya setelah itu mereka ada latihan gitu setelah itu mereka kirimkan jadi lebih banyak pembelajaran mandiri-mandiri dimana saya tidak terlibat langsung dan tidak apa namanya tidak langsung tidak terlibat langsung dalam pembelajaran misalnya dengan lecturing atau atau ceramah gitu ya jadi saya lebih memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membaca arahan arahan bacaan misalmya ini kalau biasanya membaca halaman lima sampai sekian lalu jawab pertanyaan setelah itu coba lalu membuat kalimat topik sentence dan seterusnya gitu



Nurhidayah:bapak bilang tadi kan saya say hello di malam hari gitu apakah ada di apa namanya Pak Syahdan, M.Pd:di respon

Nurhidayah:ya mungkin otomatis pasti di respon sam siswanya di pe guys kita jam segini harus stand by ya semua tolong aktif apakah semua bapak ada rencanan gitu gak di dalam group whatshapnya gitu

Pak Syahdan, M.Pd:ya, jadi saya memang minta mereka besok kita kuliah ya misalnya bengitu ya

Nurhidayah:mmm

Pak Syahdan, M.Pd:jam sekian bisa ya semuanya ya, ya mungkin ada beberapa orang yang tidak bisa

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:ya karena urusan keluarga atau misalnya jaringan kurang bagus jadi ya saya tidak memaksakan pada jam yang sama ya mahasiswa harus bisa stand by jadi artinya disaat ini kan karna materinya materinya berupa file jadi artinya mereka masih punya kesempatan membaca

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:ketika mereka mendapat akses internet e apa namanya jaringan internet atau misalnya karna ada keterbatasan – keterbatasan yang mereka tidak bisa stanbay pada saat itu artinya saya tidak memaksakan bahwa seratus persen dan mahasiswa harus ada

Nurhidayah:harus ada

Pak Syahdan, M.Pd:harus ada pada saat di tentukan gitu ya asalkan mereka misalnya saya berikan batasan tugas tugasnya misalnya ee satu hari atau besoknya kan boleh saja dalam pertimbangan saya boleh saja ya mereka misalnya membaca ini kelas ini membaca jam sepuluh ya mereka baru sempat membacanya ya jam lima sore atau jam tujuh mlam misalnya iya tidak masalah asalkan membaca materi itu sesuai dengan deadline itu ya

Nurhidayah:ya, kira berapa hari bapak kasih deadline kepada mahasiswa gitu ini kan online gitu berapa hari pak?

Pak Syahdan, M.Pd:ya ada tergantung dengan bobot ini ya bobot pekerjaan yang kalau seandainya hanya sekedar misalnya latihan menentukan topic sentence misalnya apa e kstakan lah bentuk kalimat atau prase gitu yak an lalu saya minta yang manakah misalnya latihan-latihan ringan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurhidayah:ya,

Pak Syahdan, M.Pd:ya itu saya tidak minta mereka sampai satu hari pada saat itu juga mereka boleh ini apa namanya langsung kirim jadi, silahkan di komentari atau kalian baca dulu silahkan dulu kerjakan saya tunggu satu jam kedepan jadi tergantung bobotnya ada juga misalnya sampai dengan tiga hari gitu tapi kalau rata-rata kalau sendainya ini untuk tugas yang saya berikan itu dua hari

Nurhidayah:dua hari gitu ya pak

Pak Syahdan, M.Pd:ada juga yang langsung di kerjakan misalnya satu jam setelah saya berikan materi itu silahkan komentari e e apa namanya materinya dengan tentukan mana yang topic sentencenya dari yang ada ini ha itu pada saat tidak lama berselang saya kasih materi itu.

Nurhidayah:terus pak ini kan tadi kan yang aktifitas di lakukan siswa itu pada tahap persiapan pre writing itu bagaimana cara bapak menerapkannya pak

Pak Syahdan, M.Pd:pre-writing ya

Nurhidayah:ya,

Pak Syahdan, M.Pd:kalau pre writing ee pertama ya mereka eh ya kalau saya sececa langsung tidak tau pasti apa yang mereka lakukan disana ya

Nurhidayah:ya,

Pak Syahdan, M.Pd:e e karna saya tidak melakukan pertemuan tatap muka misalnya video

Nurhidayah:oh saya potong pak

Pak Syahdan, M.Pd:mm

Nurhidayah:itu kan pak di pelbelajaran whatshap gitu kan apakah rata-rata semua yang mahasiswa ini di dalam kelas gitu kan banyak bertanya apak sama dengan di kelas whatshap ini dalam keadaan online ini seperti itu juga gak mahasiswa nya banyak bertanya pak

Pak Syahdan, M.Pd:oh yay a ada jadi mereka misalnya mengklarifikasimisalnya apa yang di maksud dengan misalnya saya memberikan topic,

Nurhidayah:ya,

Pak Syahdan, M.Pd:ada juga yang bertanya sir apaka ketiga ini ketiga topic ini kita ketiga-tiga topic ini di jadi kan topic sentence misalnya gitu atau ketika apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



namanya satu topic sentence ketida ini kita jadikan e apa namanya kita jadikan satu paragraph misalnya jadi ada mereka mengklarifikasi

Nurhidayah:berarti dari situ mereka aktif ya pak

Pak Syahdan, M.Pd:ya ya ya kadang –kadang ada juga sulit di jelaskan ee melalui whatshap apa namanya jadi mungkin karena mungkin merka terlambat join gitu ya nanti nanya lagi hal yang sama hhh

Nurhidayah:mmmhh

Pak Syahdan, M.Pd:jadi kelemahannya itu ya jadi terkadang ya ada juga ya rasa apa ya rasa jengkel saya juga ya misalnya tolong baca informasi yang di atas padahal informasi itu sudah di sampaikan ya

Nurhidayah:ya, ya

Pak Syahdan, M.Pd:saya tipe orang ya mah kurang kurang suka menjelaskan sesuatu berulang –ulang ya jadi ketika mahasiswa tidak baca apa namanya penjelasan yang di atas lalu mereka nanya –nanya lagi ya ada juga rasa ini yay a kurang nyaman

Nurhidayah:terus kegiatan inti while activity nya itu ini pak gimana proses writing nya yang bapak terapkan kepada mahasiswa agar mendapatkan produk yang baik gitu kan

Pak Syahdan, M.Pd:mm ya itu tadi while jadi ketika while memang pembelajaran writing selama e apa namanya pembelajaran writing selama pembelajaran online ini yak an kita ini sangat terbatas sekali ya sehigga apa namanya proses-proses ini misalnya yang ideal pre writing while writing and post writing atau itu mungkin kita tidak bisa pantau secara ini ya

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:secara jelas gitu, tapi apa ya boleh menyampaikan saya tidak melarang mahasiswa untuk megambil ide dari internet misalnya iya kan

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:kita anggap itu bagian dari proses mereka menulis ya kan jadi saya tidak melarang mereka mengambil ide atau vocabulary dari internet asalkan tidak kopas jadi boleh mereka apa namanya pharapres bagian –bagian pekerjaan yang memang itu tidak ini e apa namanya e e menjadi bagian e apa namanya paragraph yang akan mereka kembangkan sendiri mereka boleh meng pharapres misalnya meng pharapres ide yang dari internet gitu ya artikel-artikel yang dari internet segai bagian dari kebutuhan untuk pengenalan materi ini materi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka pada tahap selanjutnya jadi, untuk bisa membuat paragraph yang mereka harus rancang sendiri

Nurhidayah:ya, berarti memang boleh ya megambil dari internet ya pak, otomoatis boleh ya pak asalkan tidak kopas

Pak Syahdan, M.Pd:asalkan tidak kopas karna itu saya haram kan ya apa namanya di kelas saya, saya pastinya bisa mendeteksi mana tulisan yang memang itu di buat oleh mahasiswa dan mana yang memang

Nurhidayah:bahasa googlenya

Pak Syahdan, M.Pd: bahasa googelnya jadi, apa itu sih bahasanya pasti beda

Nurhidayah:ya, beda

Pak Syahdan, M.Pd:mulai dari pilihan kata, kemudian penggunaan tata bahasa yang kompleks misalnya gitu ya penggunaan adjektif Klaus ya dan yang lain-lainya kita bisa deteksi dari situ

Nurhidayah:ha ha ini penting ne pak, o o materi apa saja yang telah bapak berikan kepada mahasiswa di dalam pembelajaran online ini?

Pak Syahdan, M.Pd:ya kalau saya ya mencoba agak kekinian gitu ya jadi kalau materi-materi nya itu ya misalnya ya

Nurhidayah:daring online

Pak Syahdan, M.Pd: ya misalnya learning from home, misalnya gitu yah during pandemic misalnya seperti itu yah atau misalnya manfaat o internert selama

Nurhidayah:selama masa pandemic

Pak Syahdan, M.Pd:selama masa covid kan artikel artikel itu kan banyak

Nurhidayah:ya, banyak

Pak Syahdan, M.Pd:banyak di temukan oleh mahasiswa jadi, ya saya mencoba mengkaitkan materi-materi kekinian ya berdasarkan pengalaman mereka selama covid ini, selama belajar di rumah nah materi –materi ini tuh yang saya berikan misalnya bagaimana e e apa namanya antisipasi jaringan apa namanya mengantisipasi pembelajaran e akses internetnya yang sulit seperti itu ya kemudian bagaimana e e apa namanya e e e manfaat covid manfaat internet selama covid dan seterusnya jadi, materi-materi yang saya usahakan itu berkaitan e dengan isu-isu kekinian gitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurhidayah: terus ne pak media atau flatfrom apa ayng bapak gunakan untuk mendukung pembelajaran online bapak tadi itu?

Pak Syahdan, M.Pd: ya jadikan saya

Nurhidayah: menggunakan whatsapp

Pak Syahdan, M.Pd: whatsapp, google kelas room

Nurhidayah: apakah dua ini aja gitu

Pak Syahdan, M.Pd: ya, jadi eee apa namanya dominan ini dua ini

Nurhidayah: ya

Pak Syahdan, M.Pd: dengan pertimbangan misalnya dengan menggunakan misalnya metode a a aplikasi zoom atau scaraib gitu ya pertimbangan-pertimbangannya adalah ya lebih pada pertimbangan kemampuan mahasiswa

Nurhidayah: kemampuan mahasiswa ya

Pak Syahdan, M.Pd: kemampuan mahasiswa ya dalam mengakses eee aplikasi itu tadi

Nurhidayah: ya

Pak Syahdan, M.Pd: akses dalam arti kata jaringan di tempat orang itu belum tentu ada ya

Nurhidayah: belum tentu ada

Pak Syahdan, M.Pd: memang ya banyak saya temukan mahasiswa itu yang apa namanya terlambat mengirim ya, pak saya mohon maaf ya pak lambat mengirim karna saya ini ya tinggalnya di kampung sinyal susah

Nurhidayah: sinyal susah

Pak Syahdan, M.Pd: ya sering delay apa namanya whatsapp saya aja sering delay ya gitu ya mereka

Nurhidayah: hmmm

Pak Syahdan, M.Pd: sebagian dari mereka tapi ada memang standby dirumah saudara nya ya misalnya

Nurhidayah: he hehe

Pak Syahdan, M.Pd: he he he ya materi apa namanya ya itu ada janji ada kelas online gitu ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:jadi platform dua itu jadi google class room dan whatsapp ya, saya berikan ini juga ya materi terkait link-link e apa namanya e youtube

Nurhidayah:yang tadi bapak bilang itu ya, yang durasinya pendek yang bisa di tonto langsung yang gak banyak menggunakan mb gitu ya, terus ne pak bagaimanakah bapak mereapkan langkah –langkah yang writing dari proses dari planning,drafting, writing, revising, and editing didalam pembelajaran online? O o Misalnya didalam kegiatan revisi, bagaimana cara bapak mengarahkan mahasiswa untuk merevisi dan editing hasil wriiting yang sudah di evaluasi ne mahasiswa ini ne bapak suruh menulis tadi menulis satu paragraph atau dua paragraph ha gimana cara bapak untuk merevisi mengarahkan mahasiswa ini untuk mengediting nya itu gimana gitu?

Pak Syahdan, M.Pd:ok nah jadi kalau untuk satu pargraph gitu ya yang pernah saya terapkan itu misalnya saya memberikan topic gitu ya topic sentence gitu ya lalu mereka perlu kembangkan e menjadi satu paragraph jadi itu saya minta mereka mempostingnya di whatsapp

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:ya jadi bentuk e apa namanya ya editing yang saya coba ya saya kembangkan dan atau memang saya lakukan gitu ya saya memberikan feedback ya misalnya berkenaan dengan e e apa namanya ya penggunaan e pilihan katanya diksi gitu ya kemudian e apa namanya ya kesesuaian antara eetopic sentence dan supporting idea nya jadi saya ingin mereka memastikan bahwa e supporting idea atau supporting sentence yang ada pada paragraph writing itu ya mereka bisa ini saya komentari ya komentari memang tidak semuanya tapi beberapa bagian mana yang cepat mengirim itu yang saya berikan jadi tidak connect misalnya dengan topic sentence nya pastikan e apa namanya supporting sentence itu adalah kalimat-kalimat yang mendukung seperti tiang-tiang yang mendukung sebuah bangunan gitu ya jadi kalau seandainya tiangnya ndak sesuai ya artinya ya menggunakan supporting sencence tidak pas gitu ya sehingga kalimatnya atau paragraphnya menjadi tidak koherent dan kohisen yay a seperi itu.

Nurhidayah:berarti bapak sendiri yang meng revisinya atau mengeditingnya gak ada umpamanya bapak bagi group ke mahasiswa o guys kalian coba kalian koreksi dulu punya kawan kalian ini apa yang salah gitu

Pak Syahdan, M.Pd:gak

Nurhidayah:jadi bapak sendiri yang langsung memeriksanya

Pak Syahdan, M.Pd:saya langsung tapi mereka ketika saya berikan e apa namanya misalnya satu saya berikan contoh gitu ya e e

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:ee jadi saya pilih aja satu pekerjaan mahasiswa yang misalnya sudah mengumpulkan duluan missal gitu

Nurhidayah:yang pertama gitu

Pak Syahdan, M.Pd:ya jadi yang pertama mungkin dua oranglah ya dua atau tiga orang lah ya kemungkinan yang mengirimkan lalu mereka ya apa namanya saya berikan komentar ni ini tidak nyambung dengan ini,ini apa namanya bagian –bagian kata yang ini mendukung yang mana sehingga eee ketika apakah ada mahasiswa mengkoreksi pekerjaan temannya tidak ada gitu ya itu memang dari saya

Nurhidayah:ya berarti dari bapak ya, bapak sendiri ya

Pak Syahdan, M.Pd: ya, jadi e ee apa namanya feedback tidak ada

Nurhidayah:terus menurut bapak nii berdasarkan kegiatan yang berlangsung itu bagaimanakah respon atau tanggapan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran writing secara online ini pak? Apakah mereka happy atau ada mahasiswa yang komplek bapak ni banyak kali tugasnya ya. Nah gitu

Pak Syahdan, M.Pd:ya jadi kita di writing ini pertama ya saya belum pernah ini ya membuat survey kepuasan mahasiswa menggunakan online ya

Nurhidayah:yay a ya karna baru pertama ini ya pak menggunakan secara online ya pak

Pak Syahdan, M.Pd:ya betul jadi ya saya belum ada menggunakan mengukur tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan belajar online tapi ya saya memang tipe orang ya a apa namanya ya senang dengan bercanda dengan mahasiswa

Nurhidayah:yay a bapak kan terkenal humoris, he he he

Pak Syahdan, M.Pd:jadi kalau seandainya apa namanya kejenuhan mahasiswa terhadap materi yang di berikan itu ya saya coba ini ya pancing mereka untuk mau mengerjakan pekerjaan berikutnya dengan cara ya bercanda gitu sehingga dan itu apa namanya ya saya tidak e apa namanya saya melarang mahasiswa ketika bercanda saya balik jadi itu tidak masalah asalkan di dalam batas-batas wajar jadi, saya tidak ada apa namanya mengukur belum ada mengukur kepuasan mereka di mana pembelajaran online di mana mata kuliah paragraph writing itu tapi yang jelas saya berusaha untuk memotivasi mereka untuk gerjain dan tugas writing itu dengan memberikan humor-humor artinya mereka termotivasi untuk in English in dalam proses belajar online gitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurhidayah:ya karena kita tahu bahwa pembelajaran writing ini pembelajaran yang sangat sulit diantara yang empat skill itu harus baca harus mendengarkan baru kita bisa menulis gitu kan? Terus apa kesulitan yang bapak alami dalam melakukan pembelajaran online ini? Kesulitannya ?

Pak Syahdan, M.Pd:nah, yang pertama buku teks atau materi yang saya share ke mahasiswa itu kan tidak bisa secara detail ya menjabarkan bagaimana proses mulai dari drafting iya kan mulai dari mendraf sebuah tulisan kemudian mengembangkan ini kemudian ketika kita ada mahasiswa yang mengerti mereka ketika mengklarifikasi jadi ya kesulitan-kesulitan itu ya kita proses di mana ketika mereka dapat dari buku itu langsung di Tanya jadi, mereka ee materi yang ada itu sangat terbatas sekali ee apa namanya mampu bisa memberikan e apa penjabaran o penjabaran pemahaman kepada mahasiswa bagaimana sebuah proses writing yang baik itu jadi, itu yang sangat sulit ya kalau seandainya ada e e apa namanya menggunakan video yang a apa namanya yang mungkin bisa seperti layaknya ini layaknya lecturing atau perkuliahan tatap muka ya

Nurhidayah:bisa di terapkan

Pak Syahdan, M.Pd:sehingga contoh-contoh bisa di terapkan

Nurhidayah:terus kegiatan untuk menutup writing yang tadi itu gimana pak?

Pak Syahdan, M.Pd:ya menutup

Nurhidayah:ya menutup nya gitu

Pak Syahdan, M.Pd:ha ok nah jadi apa namanya tutup biasanya ya saya biasanya memberikan materi itu tidak lama ya pertemuannya itu sekitar ya sekitar tiga puluh sampai empat puluh lima menit ya dan banyak pertemuan selama itu lebih banyak mengklarifikasi tentang apa yang di kerjakan gitu ya kan

Nurhidayah: gitu ya pak

Pak Syahdan, M.Pd:jadi, ketika mereka sudah mencoba membaca materi dan mereka udah paham apa yang ini yak an apa yang harus di kerjakan ya biasanya ya saya langsung closing aja gitu ya dengan cara ok guys kita nanti e jangan lupa submit jam sekian hari sekian tanggal sekian

Nurhidayah:oh gitu ya

Pak Syahdan, M.Pd:see you jadi tidak ada apa namanya menggunakan greeting yang ini ya jadi lebih kepada ya bahasa – bahasa teks ya mungkin lebih cenderung singkat dan ya di abdingka mungkin kalau pertemuan tatap muka mungkin lebih banyak bisa mengelaboret



Nurhidayah:ya ya ya

Pak Syahdan, M.Pd:gimana cara mengklosing

Nurhidayah:terus ne pak setelah memberikan penjelasan atau perkuliahan mengenai writing oo bagaimana how to write writing product nya?

Pak Syahdan, M.Pd:mmm how to write ya

Nurhidayah:ya, maksudnya itu hasil dari tulisan mahasiswa itu bagus gak gitu,

Pak Syahdan, M.Pd:ok,

Nurhidayah:dari mahasiswa membaca gitu bapak kasih article baru bapak suruh menyuruh mahasiswa menulis dari article tadi, bagaimana sih product hasilnya gitu

Pak Syahdan, M.Pd: ya, jadi memang untuk bisa menghasilkan satu tulisan itu dua paragraph atau tiga paragraph itu kan memang tidak langsung jadi ya artinya ada proses awal di mana merka secra bertahap materi itu saya berikan misalnya mulai dari apa namanya memberikan bahan bacaan kepada mereka ya kemudian untuk sebagai wawasan, wawasan mereka gunakan untuk writing nanti seperti itu kemudian mencoba menganalisis bahan bacaan ayng ada dari sebuah artcle gitu ya dengan mencari mencari key word kata-kata kunci kemudian ya saya mencoba mengenalkan ini loh apa nama naya bahasa ee tulisan atau paragraph seperti ini cuman di pertemuan awal saya mencoba untuk mengenalkan key word ya kata-kata kunci

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:bagaimana kunci itu di jabarkan pada kalimat-kalimat berikutnya ya jadi kata-kata yang ada pada kalimat sentence itu eee di jadikan sebagai ee apa namanya ya marking atau penanda pada bagaian e kalimat supporting sehingga ketika itu menjadi sebuah paragraph jadi tidak lah langsung menjadi sebuah paragraph jadi memang saya langsung mulai dari hal-hal yang kecil dulu ya mulai dari e apa namanya ya membaca kemudian setelah mereka membaca mereka bisa mengikuti aktivitas kata-kata kunci pada bahan materi bacaan selain itu saya mengenalkan pada materi tentang topik bagaimana topic itu bisa menjadi topic sencentre bagaiman sebuah topic sentence itu menjadi sebuah kita bisa mencari keyword nya nah setelah mereka mengenal mulai mengenal latihan mereka membuat kalimat supporting sentence nya begitu kan tuh sampaisupporting detail penggunaan sample dan seterusnya jadi ketika konsep itu mereka sudah dapatkan satu paragraph itu udah jadi tinggal lagi ke pengembangan paragraph berikutnya dengan mengambil e apa namanya ide yang perlu di elaborasi di bagiam –bagian paragraph pertama gitu nah jadi kalau di tanya product bagaimana prodak mereka ya ada yang bagus ada yang kurang bagus mungkin ya misalnya begitu ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karna a apa namanya keterbatasan penjelasan secara ini ya secara ya langsung ya yang merka bisa lihat mana salahnya dimana kurangnya ya gitu jadi memang ya sebagian ada yang wawasannya sudah bagus dalam menulis atau penguasaan yang lumayan baik gitu ya sehingga menulisnya lumayanagak baik ada yang memang ya ya vocabulary nya aja kurang gimana mereka mau menulis ya kan

Nurhidayah:tapi,semua dari banyak nya mahasiswa itu kan pak, apakah semuanya megumpulkan tugas yang bapak suruh gitu

Pak Syahdan, M.Pd:ya ada maksudnya semuanya mengumpulkan ya, paling tidak tugas-tugas yang ringan itu mereka bisa lah megerjakannya ya tapi ketika masuk kepada materi pada kompleks jadi dua paragraph tiga paragraph jadi itu masih jadi proses untuk mereka bisa bagus lagi ya

Nurhidayah:terus nih pak, bagaomanakah bapak memantau perkembangan mahasiswa dalam menulis khususnya pada pembelajaran online ini?

Pak Syahdan, M.Pd:memantau ya pantauanya mungkin baru bisa saya dapatkan dari tugas yang mereka kirim ya

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:jadi, dari tugas yang mereka kirim itu ya saya komentari gitu ya kemudian ya tidak semuanya saya berikan feedback ha ha ha itu banyak sekali ya

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd:sementara mata kuliah ya perlu saya ini kan berikan ee apa namanya feedback dan seterusnya jadi mungkin beberapa jadi ketika satu contoh yang di kirim mahasiswa itu bagus

Nurhidayah:ya, bagus

Pak Syahdan, M.Pd:saya berikan saya share kepada mahasiswa yang lain dalam group gitu ya begitu ya tanpa menyebutkan namanya ya e kemudian begitu juga dengan tulisan yang kurang bagus tadi ya itu tadi ya saya share juga tapi dengan menyembunyikan informasi siapa yang punya gitu ya dengan begitu ya harapannya tidak ada yang merasa di permalukan dan tidak ada yang merasa di sanjung-sanjung ya

Nurhidayah:di kucilkan ataupun di sanjung-sanjung ya

Pak Syahdan, M.Pd: di sanjung-sanjung ya di mana antara yang bagus jadi harapan saya itu jadi bukan harapan ya e jadiyang ingin saya terapkan itu adalah gimana memberikan contoh yang baik dari contoh sebuah tulisan yang baik di berikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pak Syahdan, M.Pd:dengan dengan pertimbangan yang banyak mereka buat itu ee saya yakini ketika bahasa bahasa nya high kelas saya yakini tentang mahasiswa penialainya ya tidak persis sama berarti tentu ada yang berbeda ya kan misalnya kalau di pertemuan di tatap muka saya juga mempertimbangkan misalnya keaktifan mahasiswa ketika mengajar di kelas biasanya kalau di kelas itu ada topic apa namanya topic yang saya play apa namaya di papan tulis atau di slide gitu ya lalu saya minta mereka saya suruh membuat topic sentence nya dan atau saya berikan tema mereka jadikan sebuah topic sentence ya nah itu dari situ kan bisa kita nilai

Nurhidayah:ya, bisa kita nilai

Pak Syahdan, M.Pd:mana yang memiliki kemampuan

Nurhidayah:memiliki kemampuan gitu ya itu yang secara facr to face online ini

Pak Syahdan, M.Pd:ya, tapi ini lebih ke barang jadinya ya kan

Nurhidayah: lebih ke barang jadinya ya

Pak Syahdan, M.Pd:ada bagian proses yang hilang gitu tapi kalau misalnya kita bagi di bagian misalnya ada proses da nada product ya saya hanya mampu menilai dari produk nya bukan pada prosesnya prosesnya itu sendiri saya ya nilai proses ini saya berikan juga gitu ya

Nurhidayah:tetap ya

Pak Syahdan, M.Pd:pada pertemuan tatap muka ya

Nurhidayah:ya, terus ne pak tindakan yang bapak lakukan ne ketika mahasiswa yang tidak mampu menghadapi pembelajaran online ini pak kan kata bapak tadi tadi tidak semua mahasiswa mampu untuk, bapak sendiri juga pasti tahu mana mahasiswa yang mampu menulis paragraph yang baik paragraph yang kurang baik ini bagaimana cara bapak menghadapinya atau mahasiswa yang kurang paham gitu bagaimana caranya bapak?

Pak Syahdan, M.Pd:ya, e e e kalau misalnya kalau secara keseluruhan mana yang bagus mana yang kurang bagus mungkin sulit juga tapi ya paling tidak saya deteksi mana yang yang mempunyai kemampuan yang bagus gitu mahasiswa yang menonjol pada saat pertemuan awal tatap muka kurang lebih tiga kali tadi

Nurhidayah:ya berarti bapak sudah bisa menilai gitu, mana yang mahasiswa bagus dan tidak

Pak Syahdan, M.Pd:ya tapi terkadang ada juga tipe e apa namanya mahasiswa yang mempunyai kemampuan tapi tidak mau unjuk kemampuan gitu ya nah misalnya di pertemuan tatap muka ya terkadang kita bisa mengidentifikasi gitu



Nurhidayah:tapi kalau tadi secara online tadi itu mau gak mahasiswa itu menunjukkan jati dirinya pak

Pak Syahdan, M.Pd:aaa melalui misalnya melalui group whatsapp ya ada ada jadi mereka biasanya mereka tidak ada menunjukkan

Nurhidayah:mahasiswa yang biasanya tidak pernah ngomong pas waktu di pembelajaran online ini mahasiswa langsung banyak respon nya ada gak seperti itu pak

Pak Syahdan, M.Pd:ada tapi tidak pada konteks bicara ya yang ini ya eee yang informal tapi lebih kepada bahan –bahan ini ya ee komentari dari tulisan gitu ya misalnya mereka mencoba menulis sesuatu kemudian saya komentari ya responnya ya memang ya mungkin responnya da ya jadi ini memang mungkin berbeda ya informasi di mana kita menulis ya ee apa namanya menyampaikn materi writing pada tatap muka dengan online ada memang tipe mereka yang mungkin rajinnya itu e e bisa mengkomunikasiakn sesuatu itu melalui tulisan ya ada yang memang melalui lisan gitu ya

Nurhidayah:terus pak menghadapinya itu pak gimana

Pak Syahdan, M.Pd:ooo karna memang tidak semua tugas itu tidak semua tugas yang di kerjakan oleh mahasiswa itu di kirimkan ke apa namanya namanya whatsapppp ya kan

Nurhidayah:ya

Pak Syahdan, M.Pd: whatsapppp group tapi ya lebih banyak tugas itu di kirim kan melalui

Nurhidayah:google class room

Pak Syahdan, M.Pd:melalui email ya sebagian besar di kirim ke email gitu dan sebagian lagi di kirim ke google class room ya gitu ya kan jadi anak-anak mahasiswa yang ya yang mampu ya paling tidak mana yang bagus-bagus contoh apa ya kalimat yang menshare gitu ya kalau misalnya bagaimana tindakan saya memberikan penungasan itu lebih ya lebih tidak ada

Nurhidayah:tidak ada ya

Pak Syahdan, M.Pd: yak memang saya mengarahkan mahasiswa untuk lebih banyak apa namanya ya explore informasi gitu ya pada topic-topik terkait ya tapi untuk standarnya saja ya saya minta satu paragraph mana yang kurang bagus ya satu paragraph ya

Nurhidayah:ya karna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pak Syahdan, M.Pd:ya karna mereka tulis itu satu paragraph mana yang bagus satu paragraph mungkin kalau pertemuan tatap muka mungkin bisa lebih mungkin ekspestasi saya kalau biasanya ekspestasi saya mereka megerjakan dua paragraph saya minta lebih

Nurhidayah:gitu ya pak, baiklah terimakasih pak saya ucapakan kepada bapak syahdan M.Pd karna sudah maumemberikan waktunya pada saya pengalaman bapak mengajar wrting secra online yang baru di lakukan pertama ini gitu ya pak, maksudnya yang berkelanjutan online ya pak

Pak Syahdan, M.Pd:ia ya, biasanya ada online tapi blanded ya jadi campur ya ada yang memang tatap mukanya ya

Nurhidayah:ya, saya ucapkan terimakasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pak Syahdan, M.Pd:kum salam warahmattullahi wabarakatuh

APPENDIX 3 ; Student 1

Nurhidayah: ok selamat siang sheila widia, disini saya sangat bertetimakasih kepada sheila karna sudah memberikan waktunya masa yang tidak dalam perkuliahan gitu kan jadi disini di dalam masa pandemic covid ini kan sebagaimana kita tahu bahwasanya pembelajaran tatap muka di alihkan kedalam pembelajaran online iya kan

Sheila Widia: iya kak

Nurhidayah:khususnya di dalam pembelajaran writing oo yang mau kakak Tanya itu bagaimana pendapat kamu sebagai mahasiswa dalam menghadapinya ?

Sheila Widia:ya, sebagaimana keadaan kita sekarang covid ninetyn yang di anjurkan pemerintah untuk melakuka physical distancing dan social distancing kita harus menerima pembelajaran online ini ya karna kita di larang berkumpul dalam jumlah banyak di larang untuk berkeliaran di jalanan atau bertemu dengan orang lain

Nurhidayah:terus ne bagaimanakah proses tau kegiatan belajar mengajar yang di lakukan dosen writing? dalam mata kuliah argumentative? Di semester empak kan?

Sheila Widia:eee gimana ya e mungkin dosennya juga banyak kerjaan lagi jadi gak se efektif gimana belajar di kelas dosennya kadang telat ke dalam kelas online kadang juga gulur waktu kadang gak muncul gitu

Nurhidayah:ok, terus nih apakah dosen menyampaikan kontrak kuliah di awal gitu? Kontrak kuliah di awal berartii sebelum masa pandemic ini?



Shella Widia:iya

Nurhidayah:iya kan itu memang sudah ada kontrak kuliah kalian kan?

Shella Widia:sudah kak

Nurhidayah:ada, terus seperti apa kontak kuliah nya ?

Shella Widia:ee harus hadir enam belas pertemuan, megumpulkan tugas , essay, ee terus di larang telat gitu kalau bisa jangan izin gak masuk gitu ya seperti itu itu aja sih kayaknya kontak sama mam

Nurhidayah:terus, itu kan apakah ada di sebutkan didalam kontak kuliah itu ee rubric penilaian dari argumentative writing ini

Shella Widia:oh ada dari absen ada beberapa persen tapi lupa gitu tugas sama sikap gitu sih

Nurhidayah:berarti memang ada di sebutkan penilaiannya gitu yah, terus platform apa yang di gunakan didalam pembelajaran writing secara online ini? Maksudnya itu apakah dia menggunakan google class room, blok, zoom yang mana satu apakah semuanya itu tadi yang kakak sebutkan itu yang media platform yang kalian gunakan

Shella Widia:yang pasti di awal-awal panemic itu pake whatshapp terus selama tugas kami juga dari sebelum covid sudah pake blok, blok buat article buat essay gitu terus mmm google class room kayaknya gak ada sih google class room

Nurhidayah:gak ada google class room, oo bisa gak sih di jelaskan bagaimana aktivitas di dalam pembelajaran oo media platform tadi?kamu sebutkan tadi kan di group whatshapp sama blok

Shella Widia:ya

Nurhidayah:blok itu sebelum masa pandemic memang sudah ada gitu kan jadi, bisa gak kamu jelaskan di anatar itu gimana sih oo aktivitas pembelajaran nya gitu

Shella Widia:mm ya kalau di dalam WA iyu mam tu pertama-tama kayak kek ee ge cek mahasiswanya masih ada gak sih di dalam group gitu

Nurhidayah:ok,terus

Shella Widia:ngirim tugas, itu kalian harus gimana menulis blok itu, waktu pengerjaannya , apa aja yang harus di tulis di dalam blok itu aja sih

Nurhidayah:gak itu kan apakah ada di dalam group group blok kalian itu, apakah ada di buat pergroup itu oleh dosennya



Shella Widia:dosennya

Nurhidayah:ya

Shella Widia:gak ada sih kak

Nurhidayah:berarti gak ada

Shella Widia:mandiri semua

Nurhidayah:mandiri semua ya individual ya

Shella Widia:ya

Nurhidayah:apakah ada kalian setelah di kasih artikel tadi itu setelah itu disuruh menulis apakah ada kalian sesame kawan untuk mengecek nya

Shella Widia:gak ada sih kak

Nurhidayah:berarti gak ada ya, terus pas sudah selesai kalian langsung kirim ke dosen kalian, apakah ada di comment atau di kasih suggestion masukan atau apalah gitu.

Shella Widia:kayaknya gak ada lah kak

Nurhidayah:gak ada ya, pokoknya disuruh buat tugas kapan deadlinya seperti itu ya

Shella Widia:ya,gitu aja sih kak gak ada apa-apa

Nurhidayah:terus apakah tindakan yang kamu lakukan jika ada beberapa kendala dalam mengikuti pembelajaran online ini? Itu tadi pasti di kirim artikel apakah ada kalian bertanya kalau seandainya kalian tidak paham dengan maksud dan tujuannya? Otomatis kalian pasti adalah kendalanya? Apa sih yang kalian lakukan?

Shella Widia:kalau kami sih kalau gak gerti itu Tanya teman, berusaha Tanya teman, terus kalau tidak ada yang tahu salah satu dari kami itu maksa buat gerti belajar dari google sendiri sih kak.

Nurhidayah:gak ada kalian berani untuk bertanya kepada dosennya itu ya?

Shella Widia:kayaknya gak ada sih kak

Nurhidayah:gak ada gitu ya, ok terus nih bagaimanakah cara dosen kamu menyampaikan materi itu tadi

Shella Widia:menyampaikan materi

Nurhidayah:maksudnya menyampaikan materi di dalam umpamanya gini guys sebelum masuk itu ada pembicaraan gitu kan ha ada gak pembicaraan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



online ini menyampaikan materi oo kepada kalian ntah video dia sendiri gitu ada gak

Shella Widia:gak ada sih kak

Nurhidayah:gak ada ya, terus nih di dalam pembelajaran writing ini sebagaimana kita ketahui ada berbagai kegiatan yaitu pre writing, drafting,writing, refising adan editing bagaimanakah kegiatan yang di lakukan di dalam pre writing ini? Yang di lakukan dosen itu ada gak pre-writing nya dalam pembelajaran online ini?

Shella Widia:pre- writing itu apa ya kak?

Nurhidayah:pre-writing itu untuk memulai pembelajaran yang akan di sampaikanya kepada kalian gitu

Shella Widia:gasih gambaran gitu ya kak

Nurhidayah:ya

Shella Widia:waktu sebelum pandemic aja sih kak,sebelum masuk kelas itu di arahkan dulu tema pembelajaran kita kali ini gimana setelah pandemic gak ada

Nurhidayah:gak ada gitu ya,terus menurut pendapat kamu ee apakah pembelajaran online ini sangat membantu kamu di dalam menambah pengetahuan khususnya mata kuliah writing ini

Shella Widia:jujur sih kak gak suka, gak suka tugas online gak suka yang kayak gini-gini lah kak

Nurhidayah:karna

Shella Widia:bikin ribet iya gak paham iya susah juga

Nurhidayah:yay yay, terus nih apa saja kendala atau ,masalah yang di hadapi dalam pembelajaran online ini

Shella Widia:ya kayak gitu tadi langsung tatap muka gak paham kadang apa yang disuruh sama mam nya teman-teman juga gak bisa saling komunikasi saling kek gimana ya sering-sering informasi langsung karna gak semua teman-teman itu online terus-terusan nyari di nyari sumber di google kadang belum tentu benar

Nurhidayah:ya betul-betul it uterus ni, bagaimanakah mengenai waktu pembelajaran yang di lakukan oleh dosen selama pembelajaran online ini

Shella Widia:ya gak kayak teratur gitu sih masuk kelas online aja kadang telat kadang ndak masuk kadang ndak ada kabar kadang jadi lebih lama gitu

Nurhidayah:berarti durasinya itu gak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Shella Widia:gak ada gitu

Nurhidayah:gak ada gitu kapan ada moodnya dosennya disitu belajar berarti tidak sesuai jadwal ya

Shella Widia:ya mmm

Nurhidayah:terus ne deadline nya itu kamu bialang tadi penungasan nya itu di kasih artikel udah itu membuat essay kira-kira berapa hari deadlinenya itu? Gitu

Shella Widia:berapa hari ya? Kayaknya paling lama itu seminggu deh

Nurhidayah:berarti paling lama itu seminggu ya setelah kalian mengumpulkan tugas itu bagaimanakah respon dosen kamu itu tadi apakah ada perbaikan atau komen

Shella Widia:gak ada responnya sih kak

Nurhidayah:berarti gak ada ya, pokoknya kalau udah di kasih tugas di kasih deadline kumpul gitu aja

Shella Widia:kumpul gitu aja

Nurhidayah: berarti gak ada respon atau apa lah itu ya

Shella Widia:hmmm

Nurhidayah:ok shella makasih ya

Shella Widia:sama-sama kak

Nurhidayah:ok assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

APPENDIX 4; Student 2

Nurhidayah : assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Romi :walaikum salam warahmatullahi wabarokatuh

Nurhidayah :oh disini saya sangat berterima kasih kepada romi ohh karnasudah mau kakak interview untuk tugas akhir semester kakak dalam pembuatan thesis nee ya

Romi : ya

Nurhidayah:disini nanti ada bebrapa pertanyaan yang kakak lontarkan ke romi jawaban sesuai dengan yang romi rasakan ajalah



Romi :ok

Nurhidayah:kita mulai pertanyaan yang pertama didalam masa pandemic covid ini sebagaimana kita tahu bahwasanya pembelajaran tatap muka itu di alihkan ke dalam pembelajaran online, khususnya di dalam pembelajaran writing ini bagaimana pendapat romi sebagai mahasiswa dalam menghadapinya khusus dalam mata kuliah writing ini gitu

Romi :ohh, ya betul sekali dalam masa pandemic ini memang pembelajaran yang konvensional di alihkan kedalam pembelajaran online itu ada beberapa hal yang di alihkan kedalam pembelajaran online ada beberapa hal yang berbeda dengan yang biasanya khususnya dalam mata kuliah writing ini yang saya rasakan itu sangat sulit karna perlunya ooh pembicaraan langsung dari dosen penjelasan yang secara langsung di kelas menggunakan papan tulis karna banyak oo writing itu berhubungan denga tulisan jadi kalau melalui online agak sulit memahaminya apakah benar grammar nya, polanya structure nyagitu kan jadi saya merasa lebih sulit tang online ini di dibandingkan dengan konvensional kelas

Nurhidayah: ok terus nee ini kan kamu rasakan sulit gitu

Romi :iya

Nurhidayah: kegiatan belajar mengajar yang di lakukan oleh dosen writing ini yang secara online ini apakah ada di kegiatan proses bagaimana cara dia mengajar writing nya yang online gitu sementara kita tahu kalau pembelajaran tatap muka lebih banyak dia menjelaskan di papan tulis gitu kan kalau online gimana prosesnya?

Romi :iya prosesnya kalau disini ini menggunakan blended learning atau kalau bermasah di system nya menggunakan WA saja tapi tidak banyak interaksi antara dosen dan mahasiswanya lebih banyak disuruh mencari di suruh membuat tugas atau pun ungtuk memahami sendiri tanpa penjelasan yang panjang dari dosennya apa yang harus dicari apa yang harus di kerjakan gitu

Nurhidayah:ok berarti kalian disini menggunakan media atau platform itu WA sama

Romi :blended learning

Nurhidayah:kalau gak salah kemarin blok iya kan

Romi :iya

Nurhidayah:bisa gak di jelaskan aktivitas – aktivitas yang dari platform atau dari media tadi yang di gunakan tadi

Romi :maksudnya aktivitas-aktivitas perkuliahannya gimana gitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurhidayah:iya

Romi :dosennya yang bersangkutan itu menyiapkan bahan untuk di ajarkan untuk per meeting nya, terus kami memahami atau menambah materi tersebut yang sesuai yang berkaitan meeting pada hari itu biasanya di ahir baru di suruh membuat atau mengerjakan sesuatu yang telah di siapkan dosen yang bersangkutan

Nurhidayah:ok, terus nee kalau seandainya tindakan yang romi lakukan ada beberapa kendala romi lakukan di pembelajaran online ini gitu tindakan yang atau kendala yang tidak paham dengan mata kuliah writing ini apa tindakan dari kamu sendiri gitu

Romi :ouuhh, kalau saya sih langsung kasih tau aja ke dosennya di bagian yang kurang paham contohnya saya sangat sulit memahami masalah grammar nya lah susunanya itu saya kurang megerti bagaimana polanya memang banyak polanya tapi kalau tidak di jelaskan langsung saya agak kurang mengerti gitu biasanya saya langsung kasih tau aja dosennya bagian mana yang tidak tmengerti

Nurhidayah:ok menurut pendapat romi apakah pembelajaran online ini sangat membantu romi dalam menambah pengetahuan atau malah sebaliknya

Romi :kalau di dalam menambah pengetahuan tentu menambah juga namun tidak seefektif yang kelas biasa cuman ada berapa positifnya seperti tempat waktu lebih fleksibel mau di mana pun gak harus di kelas gitu itu juga sangat membantu cuman kan kalau masalah pengetahuannya kalau saya lebih mengerti di kelas biasa di banding dengan online.

Nurhidayah:ok, mengenai waktu pembelajarn nee kan kita tahu kalau mata kuliah kalian kan biasanya kalau gak salah hari rabu apakah tiap hari rabu itu di kasih bahan ajar atau di suruh mencari artikel atau apalah gitu sesuai gak dia jadwalnya gitu

Romi :ouh jadwalnya biasanya sesuai cuman jamnya kaang menyesuaikan dengan jam dosennya gitu biasanya tetap hari rabu juga cuman jamnya menyesuaikan dengan jam dosen

Nurhidayah:ini kan pasti banyak tugas deadline penungasan itu berapa haria dia gitu?

Romi :biasanya penungasan itu perhari juga selesai

Nurhidayah:hari itu juga selesai ya, terus satu lagi deadline nya kalian kasih kalian kirim lah kepada dosen yang bersangkutan terus ada gak dosen itu yang merespon atau gimana dengan tulisan kalian gitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Romi :biasanya sih respon ada cuman agak kurang sih reponnya mungkin sulit juga membalas satu-satu mahasiswa banyak gak mungkin juga di balas satu-satu bagaimana responnya mungkin jadi penialain aja untuk dosen nya

Nurhidayah:ok terimakasih romi karna sudah bersedia saya interview

Romi :sama-sama

Nurhidayah : assalamualaikum warahmatullahi wabaraokatuh

Romi :waalaikum salam warahmatullahi wabaraokatuh

APPENDIX 5 : Student 3

Nurhidayah: Assalmualaikum warahmatullahi wabarakatuh soleh

Soleh: Waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

Nurhidayah: maaf ya soleh mengganggu waktunya disini

Soleh: iya gak papa

Nurhidayah:terimakasih disini yang pertama untuk soleh karna sudah bersedia saya interview untuk tugas penelitian saya gitu bisa kita mulai ya

Soleh: bisa bisa

Nurhidayah:ok pertanyaan yang pertama itu di dalam masa pandemic covid ini sebagaimana kita tahu bahwasanya pembelajaran tatap muka itu di alih ke dalam pembelajaran online khususnya dalam pembelajaran writing ini ya menurut soleh bagaimana pendapat soleh oo sebagai mahasiswa dalam menghadapinya

Soleh:mmm bagi saya di saat seperti ini ya sangat membantu karna jal yang bisa di lakukan pada masa pandemic ini iya cuman lewat online apa-apa lewat online jadi termasuk pembelajaran jadi bagi saya membantu

Nurhidayah:ok terus pertanyaan yang kedua nih eh bagaimana proses atau kegiatan belajar mengajar yang di lakukan oleh dosen writing kamu gitu?

Soleh: kalau kami pembelajarannya itu dosen itu memberikan materinya ke group whatsapp terus kami pelajari dan setelah di pelajari di beri tugas dan di kasih waktu tertentu dari itu lalu kami kumpul dan begitu seterusnya nanti materi selanjutnya di kirim ke WA seperti itu

Nurhidayah:ok terus apakah dosen menyampaikan kontrak kuliah di awal gitu gak?



Soleh:di awal ada kontark kuliah

Nurhidayah:ok plafrom yang di gunakan dalam mata kuliah writing itu yang pertama

Soleh:whatsapp dan blok

Nurhidayah:yang kedua blok ok terus bisa gak soleh jelaskan aktivitas di dalam whatsapp tadi itu atau di dalam blok tadi itu

Soleh:tadi saya bilang ya dosen itu cuman kasih bahan ajar whatsapp lalu kami pelajari setelah bisa kami pelajari dosen memberi tugas dan kumpul dan seperti itulah seterusnya

Nurhidayah:ok apakah kamu dapat memahami atau mengikuti pembelajaran online ini kan kita tahu seperti yang kamu bilang cuman memberi materi oo di kasih tugas di kasih deadline nya terus kumpulkan apakah kamu bisa memahami nya seperti itu

Soleh:mmm kalau saya bisa karna menurut saya sih sama aja sih tatap muka karna sama-sama bahan ajarnya itu di beri kan ke kita lebih bisa memahami lebih bisa focus dari pada langsung gitu terkadang lupa ada gak dengar tapi kalau kita di kasih bahan kita bisa lebih memahami kalau kita kurang paham kita bisa bertanya ke dosen seperti itu

Nurhidayah:ok apa tindakan yang soleh lakukan jika ada kendala dalam mengikuti pembelajaran online ini misalnya apakah soleh akan bertanya kepada kawan atau bertanya langsung ke dosen atau cari di google sendiri gitu

Soleh:kalau saya selama ini ya kendala sih gak ada tapi kalau misalnya ada mungkin saya lihat dulu di google saya lihat kan saya pelajari mana tau saya bisa kalau saya gak paham juga saya Tanya ke dosen

Nurhidayah:ok terus bagaimana cara soleh yang dosen kamu menyampaikan materinya tadi itu

Soleh: gak ada penyampai an materi si cuman memberi materi di group whatsapp terus kami pelajari gitu aja

Nurhidayah:oh iya ya terus menurut pendapat soleh nee apakah pembelajaran online ini sangat membantu soleh dalam menambah pengetahuan khususnya di dalam mata kuliah writing ini gak

Soleh:ahh mau atau gak mungkin bagi saya sama aja itu menambah saya dalam pembelajaran writing ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhidayah:oh iya ya, ada gak kendala atau masalah yang di hadapi dalam pembelajaran online itu tadi

Soleh:mmm mungkin di dalam kendala waktu ya kak dosen gak sesuai jadwal random kadang terkadang kita atau kehabisan paket atau terkadang ya gimana ya terlalu banyak tugas dosennya nanti dosen satu tiba-tiba nanti ada tugas jadi susah kita apa waktunya

Nurhidayah:berarti waktu mata kuliah argumentative ini sesuai dengan jadwalnya dia berarti ya ok biasanya deadlinya penugasannya itu berapa hari dia ya kita tahu ne kan masa pandemic nee

Soleh:biasanya kalau sebelum pandemic dosen kami ngasih waktu deadline tiga hari karna pandemic ini di kasih seminggu

Nurhidayah:ok terus setelah penugasan itu di kumpul bagaimana respon dosen kamu ini kan writing biasanya writing itu pasti ada di komen atau di kasih apalah itu

Soleh:ya sejauh ini ya gak ada sih setelah kami kumpul tugas sesuai yang di berikan gak ada pengkoreksian sih maksudnya nanti di kasih ulang di beri lagi ke kita bahwasanya ini salah atau apalah itu gak adasetelah kita kumpul selesai gitu

Nurhidayah:ok terimakasih soleh terimakasih waktunya assalmualaikum

Soleh: Waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

APPENDIX 6 : Student 4

Nurhidayah: Assalamualaikum riska

Riska: Waalaikum salam kak

Nurhidayah:terimakasih riska sudah mengangkat telpon kakak, disini kakak berterimakasih kepada riska karna sudah mau kakak interview gitu ya



Riska:iya kak

Nurhidayah:jadi, kita mulai pertanyaan ya ini dalam mata kuliah paragraph writing ya

Riska:iya kak

Nurhidayah:di dalam masa pandemic ini kan sebagaimana kita tahu yak an bahwasanya pembelajaran tatap muka ini dialihkan kedalam pembelajaran online khususnya didalam pembelajaran writing ini, bagaimana pendapat riska sebagai mahasiswa dalam menghadapinya gitu?

Riska:ee riska sebagai mahasiswa dalam menghadapi mata kuliah writing ini agak susah ya kak

Nurhidayah:hhhh ah

Riska:gitu menjelaskannya cuman secara singkat padat tapi kan adakalanya mahasiswa itu kurang bisa di megerti apa yang di maksud dosen, jadi gak bisa bertanya berulang-ulang lagi gitu

Nurhidayah:mmmmm jadinya

Riska:Apalagi materinya kan kak pembelajarannya writing ya kak kita tu banyak-banyak nanya sama dosen jadinya agak susah

Nurhidayah:ok, terus bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang di lakukan dosen oleh dosen kamu, memang kita ketahui kan bahsanya mata kuliah ini difficult mata kuliah yang sulit kan bagaimana dosen kamu yang di lakukan yang dosen kamu lakukan itu pembelajarannya itu seperti apa?

Riska:eee pertama dosennya kasih materi lewat whatshapp

Nurhidayah:hmmmm

Riska:nanti dia bakalan ngasih, eh dia menjelaskan sebentar tentang materinya kayak kita itu harus ngapain aja baca artikel ini yang itu jadi nanti dosennya ngasih tugasnya melalui google classroom

Nurhidayah:hmmmm

Riska:ya google classroom, jadi dari google classroom itu lah nanti dosennya ahh ngasih artikel disuruh baca nanti jadi dari artikel itu, baru dari artikel itu kita merangkum gitu,

Nurhidayah:hmmmm, itu aja ya jadi belajar sendiri ya

Riska:iya kak keseringannya seperti itu kak



Nurhidayah:hmmmm, terus nih media atau platform apa yang di gunakan dosen kamu dalam pembelajaran writing ini tadi apakah dia ada zoom ada WA atau cukup WA sama google classroom itu aja

Riska:apa kak?

Nurhidayah:gini oooh ini kan flatfrom media media yang digunakan dalam pembelajaran online ini yang di lakukan secara online ini misalnya apakah kalian menggunakan zoom

Riska:dosennya kasih tugasnya lewat whatshapp, google classroom kadang dia juga kasih video, vodeo pembelajaran gitu lewat link youtube

Nurhidayah:ok ok ya, terus nee bisa gak di jelaskan riska bagaimana aktivitas di dalam platform tadi media yang ketiga-tiga yang di sebutkan tadi itu

Riska:kan kak dosennya memulai mata kuliah dosen kayak nyapa gitu kayak selamat siang terus di gumpul semuanya untuk absen terus dosennya ge jelasin kayak hari ini kita mempelajari ini ini katanya kan kayak materinya hari ini terus nanti kita di suruh baca artikel sebuah artikel Mr tu kirim lewat google claroom nanti kita bacakan terus kita ee dosennya itu suruh kita rangkum kayak apa yang kamu pikirkan mengenai artikel itu kan jadi kita kayak ge jawabnya lewat komentar yang ada di google classroom gitu kak,

Nurhidayah:ok ok. Terus nee apakah kamu dapat memahami atau mengikuti pembelajaran online ini khususnya pada mata kuliah writing ini?

Riska:oh kalau bagi riska sendiri Alhamdulillah riska gerti soalnya kayak cuman gitu kasih artikel doing terus nanti kita ngerjainnya yang sesuai pengamatan kita jadi Alhamdulillah bisa di mengerti gitu

Nurhidayah:ok terus nee tindakan riska jika ada beberapa kendala dalam mengikuti pembelajaran online ini itu kendalanya itu yang di lakukan oleh riska itu apa gitu?

Riska:oh kendala ya kak, ada nee kemarin dosennya kasih link materi tapi link nya gak bisa di buka kayak gitu kan kak kendalanya.

Nurhidayah:iya berarti itu yang kamu rasakan kendakanya ya

Riska:jadikan ya itu tugasnya kurang jelas karna gak ada materi yang bisa di baca yak an kak jadi kami itu nyuruh minta dosennya kayak girim linknya ulang jadi biar bisa kami buka itu aja sih kak kendalanya karna linknya gak bisa di buka atau jaringan itu aja sih kak kendalanya

Nurhidayah:ohh berarti ini kan yang di kirim bapak itu kayak link-link tugas kan tu di dalmnya kadang gak semuanya lah kita tahu atau mengerti kalau seandainya



kamu tidak mengerti kayak gitu ha tu kayakmana kamu akan bertanya apakah ke google lagi atau dosen atau ke teman gitu?

Riska:oh, pertama kalau bigungin itu pasti bigung lah kak ya nanya sama teman lah dulu yak an kan, kalau misalnya riska gak gerti temannya gerti jadi Tanya ke teman gitu nanti kalau misalnya temannya gak gerti juga kan baru kami Tanya ke dosen melalui aplikasi WA

Nurhidayah:ok ok terus nee menurut riska apakah pembelajaran online ini sangat membantu kamu dalam menambah pengetahuan khususnya writing ini gak?

Riska:ehh selain teknis kendala teknis atau jaringan menurut riska sangat membantu soalnya banyak eh gimana ya kak kita mudah mengaksesnya ya kak

Nurhidayah:heekkk

Riska:misalnya kita butuh translate cepat gitu loh kita biasa mentranlate cepat dari

Nurhidayah:google translate

Riska:iya dari hp juga

Nurhidayah:terus nee bagaimanakah mengenai waktu pembelajaran yang di berikan oleh dosen selama pembelajaran online gitu? Apakah pas dia hari dimana kalian belajar mata kuliah writing ini atau di lain hari yang memang kapan aja gitu kalian harus siap denga yang di kasih tugas dengan dosen kalian .

Riska:ohh, ya biasanya kami dosen kayak ngasih pembelajarannya hari ini kak, kalau ada tugas nanti kasih kesenggangan waktu kayak emmm paling lama itu satu minggu

Nurhidayah:ohh berrati deadlinya satu minggu ya

Riska:iya deadlinya atau bisa tiga hari atau gak misalnya tugasnya memang mudah simple hari inijuga di kupulnya gitu kak.

Nurhidayah:ok ok, terus setelah kalian kumpul tugasnya ada gak respon dari dosennya gitu, kita kan tahu kalau writing ini susah masalah grammar atau apa gitu ada gak di komen sama dosen kalian gitu?

Riska:kalau lewat google classroom nya gak ada kak paling lewat kayak komen dosen yang gomen kalian menggunakan bahasa yang terlalu ribet gitu katanya jadi jadi di perjelas lagi komennya lewat whatshap.

Nurhidayah:ok ok, terimakasih waktunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX 7 : Student 5

Nurhidayah:assalaumalaikum warahmatullahi wabararokatuh

Talita:waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

Nurhidayah:ok di sini ya talita kakak sangat berterimakasih kepada talita karna sudah memberikan waktunya kepada kakak walaupun sekarang ini masa pandemic gitu kan tidak masuk dalam mata kuliah gitu kan, jadi di sini kakak ingin bertanya kepada talita untuk penelitian kakak oo yaitu tujuan penelitiannya itu adalah untuk mendapatkan informasi bagaimana sih pembelajaran online yang di hadapi oleh mahasiswa itu sendiri gitu

Talita:ok

Nurhidayah:ok masuk ke pertanyaan pertama didalam masa pandemic covid ini gitu kan sebagaimana kita ketahui bahwasanya pembelajaran tatap muka di alihkan kedalam pembejaran online iya kan

Talita:iya

Nurhidayah:khususnya di dalam pembelajaran writing ini bagaimanakah pendapat talita sebagai mahasiswa dalam menghadapinya?

Talita:di dalam mata kuliah writing ini kalau talita menghadapinya ya biasa aja sih soalnya karna pertama dosennya juga tidak buat ribet juga ada kalau tugas ya di beri waktu cukup lama terus ada di kasihnya sebelumnya materinya juga terus ada soalnya di situ juga langsung di jawab jadi pia gak ribet to the point langsung to the point

Nurhidayah:terus nih bagaimanakah proses atau kegiatan belajar mengajar yang di lakukan oleh dosen writing ini?

Talita:dosen writing pia kalau cara gajarnya biasanya sebelum hari H nya itu di bilanginya oo besok kita bahas materi ini, ini bapak kasih materi learning nya tolong baca dulu ya siap tu dua jam nanti kerjain nanti bapak kirim soalnya ya .

Nurhidayah:ok terus nee apakah dosen manyampaikan kontak kuliah di awal gitu? Atau seperti apa kontak kuliahnya gitu?

Talita:kontrak kuliah kalau sama bapak itu simple aja menurut pia bapak itu kalau suruh download aplikasi ini download ya ikuti ya terus bapak ada kirim-kirim soal katanya juga sering share link youtube katanya terus untuk kalau sama bapak sih sering-sering aja bertanya sama bapak kalau bertanya kalian dapat point itu aja sih dari baapak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nurhidayah:ok terus nee paltfrom apa yang di gunakan dalam pengajaran writing secara online ini?maksudnya itu apakah menggunakan WA, WA group atau google class room atau apakah itu gitu?

Talita:jadi awalnya make WA terus kami Cuma diskusi gitu aja tapi pas mau ujian kami di alihkan google class room itu pun google class room cuman untuk share materinya aja pas mau girim jawabannya lewat email lagi

Nurhidayah:oh berate kalian ada juga menggunakan email ya ok, terus nih bisa gak oo talita jelaskan bagaimana sih aktivitas dalam platform tersebut tadi

Talita:aktivitasnya biasa aja sih cuman bapak ngasih tugas terus yang lain jawab yes sir yes sir kalau ada yang mau di Tanya tolong ya jangan pas hari H mau di kumpulin tugas nya bapak gak terima katanya kalau gak gerti Tanya sekarang dapat di siapkan ini soalnya

Nurhidayah:okterus nih apakah tindakan yang kamu lakukan jika ada beberapa kendala di dalam mengikuti pembelajaran online ini?

Talita:kalau kendala pernah sekali itu kurang gerti kan karna bapak itu cuman kasih materi tok aja gitu kan jadi saya chat pribadi bapak itu bilang cob abaca ulang lagi materi yang bapak kirim dalam itu

Nurhidayah:berari kalau kendalanya begitu tidak terlalu banyak yang kamu rasakan kalau sama bapak itu dalam proses pembelajaran online ini?

Talita:ya gak terlalu banyak sih kak, banyak interaksinya itu ketika bertanya baru bapak itu balas kalau gak

Nurhidayah:terus bagaimanakah cara dosen kamu itu menyampaikn materi di dalam pembelajaran online ini

Talita:nyampeinnya sederhana aja mam cuman gitu aja tolong ya nak besok tomorrow kumpulin tugasnya ini materinya gitu aja sih kak udah selesai

Nurhidayah:maksudnya itu seperti itu kan maksudnya itu apakah dia ada menjelaskan pembelajarannya yang akan di kasihnya umpamanya artikels dia kasih kalian artikel atau artikel ada?

Talita:topic secentence waktu itu

Nurhidayah:artikel-artikel gitu dikasihnya dulu kalian baca baru nanti kalian di suruhnya, disuruhnya menulis apakah seperti itu?

Talita:gak cuman

Nurhidayah:cuman



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Talita:ya bapak cuman menjelaskan topic sentence ini seperti ini terus nanti penjelasan lebihnya ada disini ini ada juga cara untuk menganalisis cari topic sentence itu ada dalam buku bapak cuman jelasin sederhana juga umumnya aja gitu

Nurhidayah:cuman menjelaskan sedernaha ajaseperti itu ya terus nih di dalam pembelajaran writing ini sebagaimana kita ketahui ada berbagai kegiatan yaitu pre-writing drafting writing revising dan editing bagaimanakah kegiatan yang di lakukan di dalam pre-writing ini apakah yang di lakukan dosen tersebut?

Talita:coba ulangi pertanyaannya kak

Nurhidayah:di dalam pembelajaran writing ini kan sebagaimana kita ketahui ada berbagai kegiatan yaitu pre-writing drafting writing revising and editing bagaimanakah kegiatan yang di lakukan di dalam pre-writing apa yang di lakukan dosen tersebut

Talita:sebelum materi itu di mulai

Nurhidayah:ya

Talita:oo mm gak banyak sih bapak itu cuman gitu aja apalagi kan cuman sekedar online kan lewat chat aja assalamualikum pak kalau materi ini selesai nya kapan kadang chat pribadi aja tu kan kadang di group itu

Nurhidayah:ada juga chat pribadi bapak itu

Talita:biasanya pia sering karna malas nanya di group kan lebih enak nya ke personal aja

Nurhidayah:personal gitu ya kalau talita sendiri lebih lebih ke personal nya tapi mau gak bapak itu membalas nya gitu?

Talita:ee waktu itu pernah kena marah sih sama bapak, bapak udah jelasin Tanya aja di group ya dan juga tema-teman tahu gitu ya sorry sir gitu kan aja

Nurhidayah:ok ok terus nih menurut pendapat kamu apakah pembelajaran online ini sangat membantu kamu dalam menambah pengetahuan khususnya writing ini? Kita tahu kan kalau mata kuliah writing ini kan mata kuliah yang is very difficult di antara pembelajaran – pembelajran yang lain gitu

Talita:kalau menurut pia waktu selama pandemic ini pas pembelajaran online ini cuman satu materi aja di kasih bapak itu ntah artikel pembelajrannya itu topic sentence aja jadi selama seminggu lebih itu yang di ulang-ulang cuman kami mencari topic sentence bagaimana mencarinya terus gentian lagi mencari judulnya lagi terus gentian lagi buat persi sendiri itu aja.



Nurhidayah:itu aja ada gak dari pembelajaran online ini ada gak kamu dapat pengetahuan

Talita:iya ada dapat bagaimana cara topic sentence nya

Nurhidayah:udah mengerti kamu

Talita:iya gerti gerti

Nurhidayah:berarti walaupun sedikit adalah yang kamu paham adalah yang kamu dapat dari pembelajaran online ini

Talita:ada kak

Nurhidayah:terus nih apa saja kendala atau masalah yang di hadapi di dalam pembelajaran online ini?

Talita:apa kak?

Nurhidayah:apa saja kendala atau masalah yang di hadapi di dalam pembelajaran online ini

Talita:masalahnya atau kendala ya gitu aja karna bapak terlalu simple kali kasih tugasnya ya kan dan menjelaskannya juga gak tidak cukup judulnya aja ya gitu jadi kita sering bertanya-tanya jadi kan sebenarnya itu kayak mana jadinya ya kan sama dosen tuu

Nurhidayah:bertanya itu bertanya ke dosennya atau bertanya ke sesame kawan atau di cari di google terus belajar sendiri gitu

Talita:bertanya ke dosen nya kalau dosen kasih tugas di group kelas maksudnya itu kayak gini atau kayak gini itu aja sih kendalanya

Nurhidayah:itu aja kendalanya ya terus bagaimanakah mengenai waktu pembelajaran yang di berikan oleh dosen selama pembelajaran online ini?

Talita:mm biasanya seminggu itu ada sekali karna sesuai jadwal pas hari biasanya hari biasanya jadwal bapak itu hari rabu sekali pertemuan aja sih sekali seminggu itu aja sih

Nurhidayah:oh gitu berarti sesuai jadwal tidak di luar jadwalnya dia ya gitu

Talita:ya

Nurhidayah:terus nih ini kan bapak itu tadi memberikan tugas deadlinya itu penugasannya itu berapa hari dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Talita:kalau sama bapak itu deadlinya hari itu juga di kasih cuman jangan sampe tengah malam

Nurhidayah:berate gak ada sampai berhari-hari gak ada satu minggu tiga hari tidak

Talita:tidak sehari itu saja

Nurhidayah:berarti sehari itu saja tapi oo hari itu juga selesai sebelum jam dua belas malam seperti itu

Talita:iya

Nurhidayah:ok setelah penugasan itu di kumpul kalian memberi tugas kepada bapak itu kan bagaimanakah respon dari bapak itu sendiri dari dosen kamu

Talita:gasih tugas ya

Nurhidayah:iya

Talita:oo

Nurhidayah:responnya apakah ada di komennya gitu kan setelah kalian menulis kalaian pasti adakan menulis itu sendiri

Talita:waktu itu kan udah selesai adakan jawabannya share ke group pas di share di group itu bapak tu pernah bilang kayak gini kayaknya kalian masih kurang ngerti bapak jelasin lagi ya gini gini cara nya coba tolong perbaiki lagi ya yang udah terkirim itu gak papa ya bapak anggap iya aja katanya tapi tolong perbaiki setelah yang ini ya teruma ini cara mendapati topiknya gitu

Nurhidayah:setelah kalian perbaiki gitu kalian kirim lagi apakah ada komennya bapak itu kagi

Talita:aa gak ada

Nurhidayah:gak ada ok, ok terimakasih talita karna sudah memberikan waktunya kepada kakak assalamualaikum warahmatullahi wabaraokatuh

Talita:waalaikum salam warahmatullahi wabarokatuh

APPENDIX 8 : Student 6

Nurhidayah: Assalmualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Ihsan : Waalaikum salam warahmatullahi wabarokatuh



Nurhidayah: terimakasih disini yang pertama untuk soleh karna sudah bersedia saya interview untuk tugas penelitian saya gitu bisa kita mulai ya

Ihsan :terimakasih kembali

Nurhidayah:ya kita mulai pertanyaan ya

Ihsan :iya

Nurhidayah:ok pertanyaan yang pertama itu di dalam masa pandemic covid ini sebagaimana kita tahu bahwasanya pembelajaran tatap muka itu di alih ke dalam pembelajaran online khususnya dalam pembelajaran writing ini ya menurut ihsan bagaimana pendapat ihsan oo sebagai mahasiswa dalam menghadapinya gitu

Ihsan :iya hanya menjawab tugas aja tidak intensive ya cuman itu

Nurhidayah:ok terus pertanyaan yang bagaimana proses atau kegiatan belajar mengajar yang di lakukan oleh dosen writing kamu gitu? Gimana prosesnya

Ihsan :menurut ihsan prosesnya tidak mengerti pokoknya, pembelajarannya cukup

Nurhidayah:ok plafrom yang di gunakan dalam mata kuliah writing itu yang pertama zoom atau blok

Ihsan :google classroom dan whatshapp

Nurhidayah:ok google classroom dan whatshapp, terus nee bisa bisa gak ihsan jelaskan aktivitas di dalam media tersebut

Ihsan :aktivitasnya dosen cuman kasih bahan di google classroom habis itu kasih tugas

Nurhidayah:ok, kalau seperti itu kamu dapat memahami gak?

Ihsan :dapat karna pertanyaan nya kan simple

Nurhidayah:terus ne kan kalau seandainya pembelajarannya itu pasti akan ada masa yang sulit tindakan yang kamu lakukan itu atau kendala di dalam mengikuti pembelajaran writing ini gitu tindakan kamu itu seperti apa?

Ihsan :cari materinya kembali, bertanya sama kawan kalau seandainya tidak mengerti langsung Tanya ke dosen yang bersangkutan.

Nurhidayah:oh iya ya terus menurut pendapat soleh nee apakah pembelajaran online ini sangat membantu ihsan dalam menambah pengetahuan khususnya di dalam mata kuliah writing ini gak

Ihsan :kayaknya gak ada gitu ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurhidayah: deadlinya penungasannya itu berapa hari dia

Ihsan :deadlinnya seminggu terus kok kak

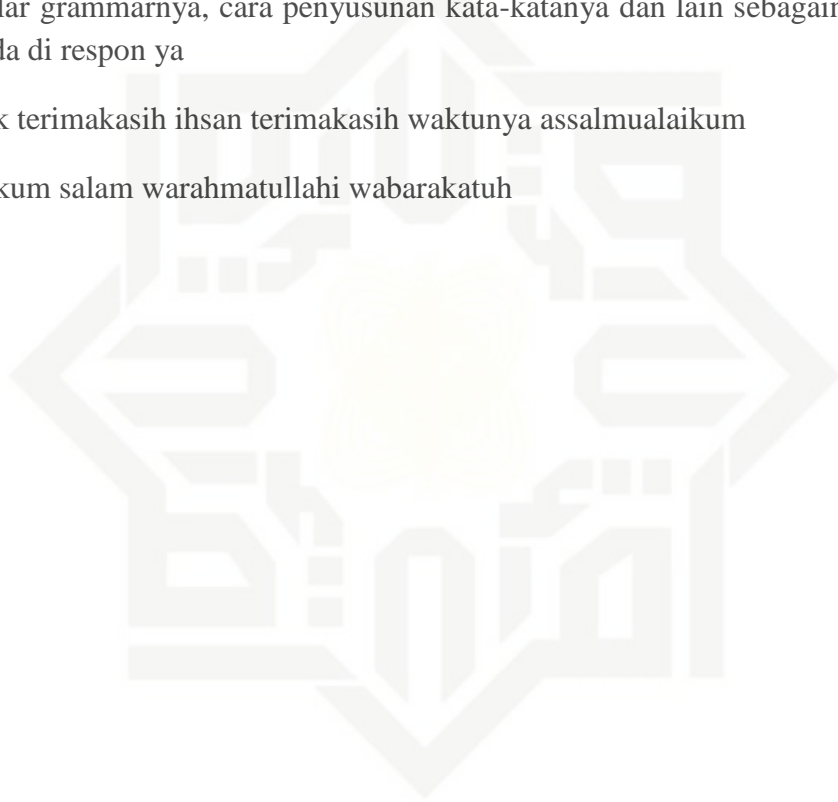
Nurhidayah:ok terus setelah penungasan itu di kumpul bagaimana respon dosen kamu ini kan writing biasanya writing itu pasti ada di komen atau di kasih apalah itu

Ihsan: responnya gak ada karna kan cuman belajar writing, jadi kita itu di kasih kebebasan untuk menulis gitu

Nurhidayah:ya di kasih kebebasan itu lah kita tahu kan writing ini is very difficult bagaimana belar grammarnya, cara penyusunan kata-katanya dan lain sebagainya berate tidak ada di respon ya

Nurhidayah:ok terimakasih ihsan terimakasih waktunya assalmualaikum

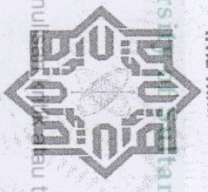
Ihsan: Waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh





LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



UIN SUSKA RIAU

SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

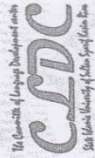
DIBERIKAN KEPADA
Nurhidayah

Nomor ID : 21890125380
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 03 Maret 1995

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 54
القواعد : 63
القراءة : 54
النتيجة : 570

Berlaku Hingga : 22 Desember 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syukri, M. Ag
The Head of Language Development Center



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز تنمية اللغة لجامعة شريف قاسم الإسلامية الحكومية



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Nurhidayah
ID Number : 21890125380
Date of Birth : March 03, 1995
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

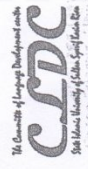
Achieved the following scores on the

English Proficiency Test
Listening Comprehension : 68
Structure & Written Expressions : 63
Reading Comprehension : 54
Overall Score : 617

Expired Date : January 19, 2022



The Head of Language Development Center
Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP: 197204212006041003



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : J. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004 .
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0944/Un.04/Ps/PP.00.9/2020
 Lamp : 1 berkas
 Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 26 Juni 2020

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Dengan hormat, dalam rangka* penulisan tesis, maka dimohon kesediaan
 Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Nurhidayah
NIM	: 21890125380
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Exploring Online Learning Used By English Lecturers in Teaching Writing at Universitas Lancang Kuning

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang
 perlukannya dari Universitas Lancang Kuning.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,


 Prof. Dr. Afrizal M. MA
 NIP. 19591015 198903 1 001



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. Yos Sudarso KM. 08 Rumbai Telp: (0761) 7637401
Fax: (0761) 52248 Homepage: <http://www.unilak.ac.id>
PEKANBARU- RIAU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1074 /FKIP/Ad/2020

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Nurhidayah
N I M : 21890125380
Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Soting, 03 Maret 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester/Tahun : V / 2020
Alamat : Lubuk Soting Kecamatan Tambusai RT/RW 001/005 Rokan Hulu

Benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul thesis "Exploring Online Learning used by English Lectures in Teaching Writing at FKIP Unilak Pekanbaru", terhitung mulai tanggal 01 Juli 2020 sampai dengan tanggal 10 Juli 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 20 Juli 2020



Adnan Firda, M.Si
NIK. 14 01 359

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONTROL KONSULTASI MIMBAHIBI
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

KONTROL KONSULTASI MIMBAHIBI
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	Research problem		
2.	Literature review		
3.	Research method		
4.	Findings and Discussion		
5.	Chapter IV and Chapter V		
6.	Approved		

14/09/2020
 Pekanbaru, 20...
 Pembimbing/Promotor
 Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd

1.	Uraian Problem	Chap 1 & 2	Chase Tette duo to Good P
2.	20/8	20/8	Chap 1 & 2
3.	27/8	27/8	Chap 1 & 2
4.	31/8	31/8	Chap 1 & 2
5.	31/8	31/8	Chap 1 & 2
6.			

31/8/
 Pekanbaru, 2020
 Pembimbing/Promotor
 Drs. H. P. H. H., MA, Pd



ABOUT WRITER

Name : Nurhidayah
Nick Name : Nur/Dayah
Phone/E-mail : +6285263219128 / nurhidayah03031995@gmail.com
Place, Date of Birth : Lubuk Soting, / 03 March 1995
Address : Simaninggir, desa Lubuk Soting, RT/RW:00/005 Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu.

Educational Background:

- Elementary School, Lubuk Soting (Elementary 008 Tambusai, Now), 2001-2006
- Junior High and Senior High School Pondok Pesantren Babul Hasanah Manggis Pinarik (Padang Lawas), 2007-2014
- Pasir Pengaraian State University –Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris-, English Department, 2014-2018, Pasir Pengaraian (Bachelor Degree)
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim, English Education, 2018-2020, Pekanbaru (Master of Education)

Career:

- Administration at FKIP Universitas Lancang Kuning Pekanbaru 2018 until now

UIN SUSKA RIAU